

**PT Lautan Luas Tbk
dan entitas anaknya/
*and its subsidiaries***

Laporan Keuangan Konsolidasian
31 Maret 2025 (Tidak Diaudit)/
*Consolidated Financial Statements
March 31, 2025 (Unaudited)*

PT LAUTAN LUAS Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 MARET 2025
DAN UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT

PT LAUTAN LUAS Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF MARCH 31, 2025
AND FOR THE PERIOD ENDED

Daftar Isi

Table of Contents

Halaman/Page

Surat Pernyataan Direksi		<i>Board of Director's Statement</i>
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian	1 - 3	<i>Consolidated Statements of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian	4 - 5	<i>Consolidated Statements of Profit or Loss And Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian	6	<i>Consolidated Statements of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas Konsolidasian.....	7 - 8	<i>Consolidated Statements of Cash Flows</i>
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian	9 - 110	<i>Notes to the Consolidated Financial Statements</i>



PT LAUTAN LUAS Tbk

DISTRIBUTOR AND MANUFACTURER - SPECIALTY AND BASIC CHEMICALS



**SURAT PERNYATAAN DIREKSI TENTANG
TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
TANGGAL 31 MARET 2025
DAN UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT (TIDAK DIAUDIT)**

**BOARD OF DIRECTOR'S STATEMENT LETTER
RELATING TO THE RESPONSIBILITY ON THE
INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS AS OF MARCH 31, 2025
AND FOR PERIOD THEN ENDED
(UNAUDITED)**

PT LAUTAN LUAS Tbk dan ENTITAS ANAK / and ITS SUBSIDIARIES

Kami yang bertanda tangan di bawah ini :

1. Nama	Indrawan Masrin	1. Name
Alamat kantor	Graha Indramas, Jl. AIP II KS Tubun Raya No. 77 Slipi, Jakarta 11410	Office Address
Alamat Domisili	Jl. Bukit Hijau VIII No. 5, Jakarta Selatan	Address of Domicile
Nomor Telepon	021-80660777	Telephone Number
Jabatan	Presiden Direktur/President Director	Position
2. Nama	Elly Mariana Tansil	2. Name
Alamat kantor	Graha Indramas, Jl. AIP II KS Tubun Raya No. 77 Slipi, Jakarta 11410	Office Address
Alamat Domisili	Taman Meruya Ilir B10/38, Jakarta Barat	Address of Domicile
Nomor Telepon	021-80660777	Telephone Number
Jabatan	Direktur / Director	Position

Menyatakan bahwa :

1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT Lautan Luas Tbk dan entitas anaknya;
2. Laporan keuangan konsolidasian telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian telah dimuat secara lengkap & benar;
b. Laporan keuangan konsolidasian tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam PT Lautan Luas Tbk dan entitas anaknya.

Declare that :

1. We are responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements of PT Lautan Luas Tbk and its subsidiaries;
2. The consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with the Indonesian Financial Accounting Standards;
3. a. All information contained in the consolidated financial statements is complete and correct;
b. The consolidated financial statements do not contain misleading material information or facts, and do not omit material information and facts;
4. We are responsible for PT Lautan Luas Tbk and its subsidiaries' internal control systems.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement letter is made truthfully.

Jakarta, 29 April / April 2025

Presiden Direktur / President Director

Direktur / Director

(Indrawan Masrin) (Elly Mariana Tansil)

PT LAUTAN LUAS Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2025 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT LAUTAN LUAS Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION
As of March 31, 2025 (Unaudited)
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)

	31 Maret 2025/ March 31, 2025	Catatan/ Notes	31 Desember 2024/ December 31, 2024	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	541.860	4,36	282.501	Cash and cash equivalents
Investasi jangka pendek	2.002	5,36	2.487	Short-term investments
Piutang usaha		36		Trade receivables
Pihak ketiga - neto	1.219.204	6,19	1.083.050	Third parties - net
Pihak-pihak berelasi	5.159	6,7	3.119	Related parties
Piutang lain-lain - pihak ketiga	80.809	34,36	70.259	Non-trade receivables - third parties
Persediaan - neto	806.544	8,19	1.010.054	Inventories - net
Uang muka	37.276		26.889	Advances
Pajak dibayar dimuka	101.681		79.171	Prepaid tax
Biaya dibayar dimuka	26.013	9	18.017	Prepaid expenses
Kontrak berjangka	5.405	35,36	6.523	Forward contracts
TOTAL ASET LANCAR	2.825.953		2.582.070	TOTAL CURRENT ASSETS
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Piutang pihak-pihak berelasi	27.401	7,36	27.079	Due from Related parties
Aset pajak tangguhan - neto	50.216	18f	45.747	Deferred tax assets - net
Investasi pada entitas asosiasi - neto	773.355	10	773.157	Investments in associates - net
Investasi pada instrumen ekuitas	173.959	10,36	192.818	Investments in equity instruments
Aset tetap - neto	1.798.944	11,19,21	1.784.101	Fixed assets - net
Aset hak-guna - neto	76.639	12	67.728	Right-of-uses assets - net
Properti investasi - neto	357.030	13	356.192	Investment properties - net
Estimasi tagihan restitusi pajak	170.915	18c	170.861	Estimated claims for tax refund
Aset takberwujud - neto	7.751	14	8.934	Intangible assets - net
Goodwill	1.808	15	1.808	Goodwill
Aset tidak lancar lain-lain	52.474	34,36	49.889	Other non-current assets
TOTAL ASET TIDAK LANCAR	3.490.492		3.478.314	TOTAL NON-CURRENT ASSETS
TOTAL ASET	6.316.445		6.060.384	TOTAL ASSETS

PT LAUTAN LUAS Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Maret 2025 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT LAUTAN LUAS Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION (continued)
As of March 31, 2025 (Unaudited)
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)

	31 Maret 2025/ March 31, 2025	Catatan/ Notes	31 Desember 2024/ December 31, 2024	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Utang bank jangka pendek	764.601	19,36	540.039	Short-term bank loans
Utang Usaha		36		Trade Payables
Pihak ketiga	1.125.670	16	1.229.714	Third parties
Pihak-pihak berelasi	22.215	7	19.098	Related parties
Utang lain-lain - pihak ketiga	138.678	36	113.118	Non-trade payables - third parties
Liabilitas kontrak	36.970		40.590	Contract liabilities
Beban akrual	106.219	17,36	114.370	Accrued expenses
Utang pajak	44.740	18a	11.164	Taxes payable
Liabilitas imbalan kerja				Short-term employee
jangka pendek	6.829	31	11.641	benefits liability
Utang jangka panjang yang jatuh				Current maturities of
tempo dalam waktu satu tahun		36		long-term debts
Utang obligasi - neto	105.200	20	105.200	Bonds payable - net
Liabilitas sewa	26.186	12	23.561	Lease liabilities
Utang bank	6.828	21	3.534	Bank loans
Utang pembiayaan konsumen	13.066	21	13.234	Consumer financing payable
Kontrak berjangka	240	35,36	1.048	Forward contracts
TOTAL LIABILITAS				
JANGKA PENDEK	2.397.442		2.226.311	TOTAL CURRENT LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITIES
Liabilitas imbalan kerja				Long-term employee
jangka panjang	179.830	31	169.993	benefits liability
Utang pihak-pihak berelasi	331	7,36	332	Due to related parties
Liabilitas pajak tangguhan - neto	42.837	18f	36.140	Deferred tax liabilities - net
Utang jangka panjang - setelah				Long-term debts - net of current
dikurangi bagian yang jatuh		36		maturities
tempo dalam waktu satu tahun				Bonds payable - net
Utang obligasi - neto	416.288	20	415.738	Lease liabilities
Liabilitas sewa	27.591	12	24.328	Bank loans
Utang bank	44.025	21	38.507	Consumer financing payable
Utang pembiayaan konsumen	14.823	21	18.311	
TOTAL LIABILITAS				TOTAL NON-CURRENT
JANGKA PANJANG	725.725		703.349	LIABILITIES
TOTAL LIABILITAS	3.123.167		2.929.660	TOTAL LIABILITIES

PT LAUTAN LUAS Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Maret 2025 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT LAUTAN LUAS Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION (continued)
As of March 31, 2025 (Unaudited)
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)

	31 Maret 2025/ March 31, 2025	Catatan/ Notes	31 Desember 2024/ December 31, 2024	
EKUITAS				EQUITY
Modal saham (rupiah penuh) per saham				Capital stock (full amount) per share
Modal dasar - 4.800.000.000 saham dengan nilai nominal Rp125 per saham				Authorized - 4,800,000,000 shares at par value of Rp125 per share
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 1.560.000.000 saham	195.000	1b,23	195.000	Issued and fully paid - 1,560,000,000 shares
Tambahan modal disetor - neto	(3.960)	24	(3.960)	Additional paid-in capital - net
Modal saham yang diperoleh kembali	(101.504)	23	(94.327)	Treasury stock
Selisih nilai transaksi ekuitas dengan kepentingan nonpengendali	5.837		5.837	Difference in value of equity transaction with non-controlling interests
Saldo laba				Retained earnings
Telah ditentukan penggunaannya	4.700	25	4.700	Appropriated
Belum ditentukan penggunaannya	2.171.727		2.132.846	Unappropriated
Penghasilan komprehensif lain	652.168		631.669	Other comprehensive income
Total Ekuitas Yang Dapat Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk	2.923.968		2.871.765	Total Equity attributable to owners of the Parent Entity
Kepentingan nonpengendali	269.310	22	258.959	Non-controlling Interest
TOTAL EKUITAS	3.193.278		3.130.724	TOTAL EQUITY
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS	6.316.445		6.060.384	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

PT LAUTAN LUAS Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
Untuk Periode yang berakhir pada Tanggal
31 Maret 2025 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT LAUTAN LUAS Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
For the Period Ended
March 31, 2025 (Unaudited)
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)

	31 Maret 2025/ March 31, 2025	Catatan/ Notes	31 Maret 2024/ March 31, 2024	
PENDAPATAN	2.119.361	7,26	1.917.642	REVENUES
BEBAN POKOK PENJUALAN DAN JASA	1.796.829	7,27	1.595.392	COST OF SALES AND SERVICES
LABA KOTOR	322.532		322.250	GROSS PROFIT
Beban usaha	(251.464)	11,28	(243.465)	Operating expenses
Pendapatan operasi lain	41.324	10,11,28,35	80.857	Other operating income
Beban operasi lain	(2.576)	11,28	(3.694)	Other operating expenses
LABA USAHA	109.816		155.948	OPERATING INCOME
Penghasilan keuangan	1.160	29	701	Finance income
Beban keuangan	(26.161)	30	(21.805)	Finance costs
Bagian atas laba entitas asosiasi - neto	(21.423)	10	(21.406)	Equity in net earnings of associates - net
LABA SEBELUM PAJAK FINAL DAN BEBAN PAJAK PENGHASILAN	63.392		113.438	PROFIT BEFORE INCOME TAX AND INCOME TAX EXPENSE
Pajak Final	(578)		(547)	Final tax
LABA SEBELUM BEBAN PAJAK PENGHASILAN	62.814		112.891	PROFIT BEFORE INCOME TAX EXPENSE
MANFAAT (BEBAN) PAJAK PENGHASILAN				INCOME TAX BENEFIT (EXPENSE)
Kini	(12.243)	18c	(26.822)	Current
Tangguhan	(1.146)	18e	2.124	Deferred
Beban Pajak Penghasilan - neto	(13.389)		(24.698)	Income Tax Benefit - net
LABA PERIODE BERJALAN	49.425		88.193	PROFIT FOR THE PERIOD

PT LAUTAN LUAS Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Untuk Periode yang berakhir pada Tanggal
31 Maret 2025 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT LAUTAN LUAS Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME (continued)
For the Period Ended
March 31, 2025 (Unaudited)
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)

	31 Maret 2025/ March 31, 2025	Catatan/ Notes	31 Maret 2024/ March 31, 2024	
PENGHASILAN (BEBAN)				OTHER COMPREHENSIVE
KOMPREHENSIF LAIN				INCOME (LOSS)
Pos-pos yang akan diklasifikasikan ke laba rugi:				Items that will be classified to profit or loss:
Nilai wajar laba (rugi) investasi pada instrumen ekuitas yang ditetapkan pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain - neto pajak	(18.859)		(4.000)	Fair value gain (loss) on equity instruments designated at fair value through other comprehensive income - net of tax
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan	17.297		12.017	Difference in foreign currency translation
Bagian dari pendapatan (kerugian) komprehensif lainnya dari entitas asosiasi	22.061		8.589	Share of other comprehensive income (loss) of an associates
Pos-pos yang tidak akan diklasifikasikan ke laba rugi:				Items that will not be classified to profit or loss:
Kerugian aktuarial atas program manfaat pasti	(247)		(2.010)	Actuarial loss on defined benefit plan
Pajak penghasilan terkait dengan komponen beban komprehensif lainnya	54		440	Income tax related to components of other comprehensive expense
TOTAL LABA (RUGI) KOMPREHENSIF PERIODE BERJALAN	69.731		103.229	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME (LOSS) FOR THE
LABA PERIODE BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				PROFIT FOR THE PERIOD ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik Entitas Induk	39.074		87.534	Owners of the Parent Entity
Kepentingan nonpengendali	10.351		659	Non-controlling interests
Total	49.425		88.193	Total
TOTAL LABA (RUGI) KOMPREHENSIF PERIODE BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				TOTAL COMPREHENSIVE INCOME (LOSS) FOR THE PERIOD ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik Entitas Induk	59.380		102.761	Owners of the Parent Entity
Kepentingan nonpengendali	10.351		468	Non-controlling interests
Total	69.731		103.229	Total
LABA NETO PER SAHAM YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK (rupiah penuh)	26	32	58	EARNINGS PER SHARE ATTRIBUTABLE TO OWNERS OF THE PARENT ENTITY (full amount)

PT LAUTAN LUAS Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
Untuk Periode yang berakhir pada Tanggal
31 Maret 2025 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT LAUTAN LUAS Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
For the Period Ended
March 31, 2025 (Unaudited)
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)

Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk/ Equity attributable to owners of the Parent entity												
Catatan/ Notes	Modal Saham- Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Capital Stock - Issued and Fully Paid	Tambahkan Modal Disetor/ Additional Paid-in Capital	Modal Saham yang Diperoleh Kembali/ Treasury Stock	Selisih Kurs Karena Penjabaran Laporan Keuangan/ Cumulative Translation Adjustments	Penghasilan (beban) komprehensif lain/ Other Comprehensive income (loss) Nilai Wajar Laba Investasi pada Instrumen Ekuitas yang ditetapkan pada Nilai Wajar Melalui Penghasilan Komprehensif Lain - Neto Pajak/ Fair value Gain on Investment in Equity Instrument Designated at Fair Value Through Other Comprehensive Income - Net of Tax	Selisih Nilai Transaksi Ekuitas Dengan Pihak Nonpengendali/ Difference in Value of Equity Transaction with Non-controlling Interest	Saldo Laba/Retained Earnings		Total/ Total	Kepentingan Nonpengendali/ Non-Controlling Interests	Total Ekuitas/ Total Equity	
							Yelah Ditentukan Penggunaannya/ Appropriated	Belum Ditentukan Penggunaannya/ Unappropriated				
Saldo 1 Januari 2025	195.000	(3.960)	(94.327)	552.734	78.935	5.837	4.700	2.132.846	2.871.765	258.959	3.130.724	Balance as of January 1, 2024
Nilai wajar rugi investasi pada instrumen ekuitas yang ditetapkan pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain - neto pajak	-	-	-	-	(18.859)	-	-	-	(18.859)	-	(18.859)	Fair value loss on equity instruments designated at fair value through other comprehensive income - net of tax
Laba tahun berjalan	-	-	-	-	-	-	-	39.074	39.074	10.351	49.425	Profit for the year
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan	-	-	-	39.358	-	-	-	-	39.358	-	39.358	Cumulative translation adjustment
Kerugian aktuarial liabilitas imbalan kerja jangka panjang	-	-	-	-	-	-	-	(193)	(193)	-	(193)	Actuarial loss on Long term employee benefit liabilities
Pembelian modal saham yang diperoleh kembali	-	-	(7.177)	-	-	-	-	-	(7.177)	-	(7.177)	Purchase of treasury stock
Saldo 31 Maret 2025	195.000	(3.960)	(101.504)	592.092	60.076	5.837	4.700	2.171.727	2.923.968	269.310	3.193.278	Balance as of September 30, 2024
Saldo 1 Januari 2024	195.000	(3.960)	(31.917)	509.588	83.398	5.837	4.500	1.936.653	2.699.099	273.961	2.973.060	Balance as of January 1, 2023
Nilai wajar laba investasi pada instrumen ekuitas yang ditetapkan pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain - neto pajak	-	-	-	-	(4.463)	-	-	-	(4.463)	556	(3.907)	Fair value gain on equity instruments designated at fair value through other comprehensive income - net of tax
Laba tahun berjalan	-	-	-	-	-	-	-	220.360	220.360	(3.185)	217.175	Profit for the year
Pembayaran dividen kas oleh Perusahaan	25	-	-	-	-	-	-	(52.033)	(52.033)	-	(52.033)	Payment of cash dividend by the Company
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan	-	-	-	43.146	-	-	-	-	43.146	-	43.146	Cumulative translation adjustment
Keuntungan aktuarial liabilitas imbalan kerja jangka panjang	-	-	-	-	-	-	-	28.066	28.066	2.570	30.636	Actuarial gain on long-term employee benefit liability
Pembayaran dividen kas oleh entitas anak kepada kepentingan nonpengendali	-	-	-	-	-	-	-	-	-	(14.891)	(14.891)	Payment of cash dividend by subsidiaries to non-controlling interest ("NCI")
Penambahan penyertaan saham oleh kepentingan non-pengendali	-	-	-	-	-	-	-	-	-	20	20	Additional capital subscription by NCI
Pembelian modal saham yang diperoleh kembali	-	-	(62.410)	-	-	-	-	-	(62.410)	-	(62.410)	Purchase of treasury shares
Pembentukan cadangan umum	25	-	-	-	-	-	200	(200)	-	-	-	Appropriation for general reserve
Perubahan lainnya kepentingan nonpengendali	-	-	-	-	-	-	-	-	-	(72)	(72)	Other changes in NCI
Saldo 31 Desember 2024	195.000	(3.960)	(94.327)	552.734	78.935	5.837	4.700	2.132.846	2.871.765	258.959	3.130.724	Balance as of December 31, 2023

Catatan atas laporan keuangan konsolidasi terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi secara keseluruhan.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements

PT LAUTAN LUAS Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
Untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal
31 Maret 2025 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT LAUTAN LUAS Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS
For the Period Ended
March 31, 2025 (Unaudited)
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)

	31 Maret 2025/ March 31, 2025	Catatan/ Notes	31 Maret 2024/ March 31, 2024	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan kas dari pelanggan	1.977.547		1.855.232	Cash receipts from customers
Penerimaan dari pendapatan bunga	1.154		709	Receipts of interest income
Pembayaran kas kepada pemasok dan karyawan dan untuk beban operasi lainnya	(1.877.463)		(1.695.467)	Cash paid to suppliers and employees and operational for other expenses
Pembayaran untuk:				Payments for:
Beban bunga	(29.352)		(21.434)	Interest expense
Pajak	(727)		(32.917)	Taxes
Kas neto yang diperoleh dari aktivitas operasi	71.159		106.123	Net cash provided by operating activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Hasil penjualan aset tetap	63.073	11	114.267	Proceeds from sale of fixed assets
Penurunan (kenaikan) investasi jangka pendek	201	5	-	Decrease (increase) of short-term investment
Perolehan aset tetap	(73.011)	11	(33.160)	Acquisitions of fixed assets
Kenaikan uang muka	(10.387)		(41.516)	Increase in advances
Penurunan (kenaikan) uang jaminan	(211)		757	Decrease (increase) in refundable deposits
Perolehan aset tidak berwujud	-	14	(529)	Aquisitions of intangible assets
Kas neto yang diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas investasi	(20.335)		39.819	Net cash provided by (used in) investing activities

PT LAUTAN LUAS Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
Untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal
31 Maret 2025 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT LAUTAN LUAS Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS
For the Period Ended
March 31, 2025 (Unaudited)
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)

	31 Maret 2025/ March 31, 2025	Catatan/ Notes	31 Maret 2024/ March 31, 2024	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS				CASH FLOWS FROM
PENDANAAN				FINANCING ACTIVITIES
Perolehan utang bank				Proceeds from short-term
jangka pendek	909.238	40	537.908	bank loans
Perolehan utang bank jangka panjang	8.796		-	Proceeds from long-term bank loans
Pembayaran utang bank				Repayments of short term
jangka pendek	(684.716)	40	(637.327)	bank loans
Pembayaran liabilitas sewa	(13.964)	12,40	(29.921)	Payment of lease liabilities
Pembelian modal saham				
yang diperoleh kembali	(7.177)	23	(40.109)	Purchase of treasury stock
Pembayaran utang pembiayaan				Payment of financing
konsumen	(3.656)	40	(3.096)	consumer payable
Penurunan (kenaikan) piutang				Decrease (increase) in due from
pihak-pihak berelasi	(322)		367	related parties
Penurunan utang				Decrease in due to
pihak-pihak berelasi	(1)		(4)	related parties
Pembayaran utang bank jangka panjang	-	40	(13.136)	Payments of long-term bank loans
Kas neto yang diperoleh dari				Net cash provided by (used in)
 (digunakan untuk)				 financing activities
 aktivitas pendanaan	208.198		(185.318)	
KENAIKAN (PENURUNAN) NETO KAS	259.022		(39.376)	NET INCREASE (DECREASE) IN
DAN SETARA KAS				CASH AND CASH EQUIVALENTS
PENGARUH NETO PERUBAHAN				NET EFFECT OF CHANGES IN
KURS PADA KAS DAN				EXCHANGE RATES ON CASH
SETARA KAS	337		(755)	AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS				CASH AND CASH EQUIVALENTS
AWAL PERIODE	282.501	4	379.937	AT BEGINNING OF PERIOD
KAS DAN SETARA KAS				CASH AND CASH EQUIVALENTS
AKHIR PERIODE	541.860	4	339.806	AT END OF PERIOD

PT LAUTAN LUAS Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2025 (Tidak Diaudit)
dan Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT LAUTAN LUAS Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2025 (Unaudited)
and for the Period Then Ended
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)

1. UMUM

a. Pendirian Perusahaan

PT Lautan Luas Tbk ("Perusahaan") didirikan dengan nama Perusahaan Andil Maskapai Dagang dan Industri Lim Teck Lee (Indonesia) berdasarkan akta No. 75 pada tanggal 18 Januari 1951 oleh Notaris Raden Mas Soerojo. Akta pendirian ini telah disahkan oleh Menteri Kehakiman dengan Surat Keputusan No. J.A.8/13/9 tanggal 13 Juli 1951 dan diumumkan dalam Berita Negara No. 16 tanggal 22 Februari 1952, Tambahan No. 212. Perubahan nama menjadi PT Lautan Luas dilakukan berdasarkan akta No. 90 pada tanggal 29 Desember 1964 dibuat oleh Wakil Notaris Lie Sioe Hoa Nio, yang telah disahkan oleh Menteri Kehakiman dengan Surat Keputusan No. J.A.5/24/20 tanggal 20 April 1965 dan diumumkan dalam Berita Negara No. 76 tanggal 21 September 1965, Tambahan No. 204.

Anggaran dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, yang terakhir pada tanggal 14 Juni 2023 sehubungan dengan perubahan anggaran dasar berdasarkan akta No. 87 dibuat oleh Jimmy Tanal, S.H. M.Kn., Notaris di Jakarta, yang telah disetujui oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui surat Nomor AHU-0038603.AH.01.02 tanggal 07 Juli 2023.

Sesuai dengan Pasal 3.1 Anggaran dasar terakhir Perusahaan bergerak terutama di bidang: Perdagangan Besar dan Eceran, Real Estat, Pengangkutan dan Pergudangan.

Kegiatan usaha Perusahaan adalah distribusi bahan kimia serta melakukan penyertaan saham pada perusahaan-perusahaan manufaktur bahan kimia. Perusahaan mulai beroperasi secara komersial pada tahun 1951.

Kantor pusat Perusahaan bertempat di Graha Indramas, Jl. AIP II K.S. Tubun Raya No. 77, Jakarta Barat 11410. Pada tanggal 31 Maret 2025, Perusahaan memiliki empat kantor cabang dan lima kantor perwakilan di Indonesia.

1. GENERAL

a. The Company's Establishment

PT Lautan Luas Tbk (the Company) was established under the name Perusahaan Andil Maskapai Dagang dan Industri Lim Teck Lee (Indonesia) based on deed No. 75 dated January 18, 1951 of Notary Raden Mas Soerojo. The deed of establishment was approved by the Ministry of Justice in its Decision Letter No. J.A.8/13/9 dated July 13, 1951 and was published in Supplement No. 212 of State Gazette No. 16 dated February 22, 1952. The change in the Company's name to PT Lautan Luas was based on deed No. 90 dated December 29, 1964 of Deputy Notary Lie Sioe Hoa Nio, which was approved by the Ministry of Justice in its Decision Letter No. J.A.5/24/20 dated April 20, 1965 and published in Supplement No. 204 of State Gazette No. 76 dated September 21, 1965.

The Company's articles of association has been amended from time to time, the latest amendment dated June 14, 2023 concerning changes in the entirety articles of association of which is notarized under deed No. 87 of Jimmy Tanal, S.H. M.Kn., Notary in Jakarta, has been approved by Ministry of Law and Human Rights pursuant to its Letter No. AHU-0038603.AH.01.02 dated July 07, 2023.

According to Article 3.1 of the latest Company's Articles of association, mainly operate in the following activities: Wholesale and Retail Trade, Real Estate, Transportation and Warehousing.

The Company is currently involved in the distribution of chemicals and the investments in companies whose business is the manufacture of chemicals. The Company started its commercial operation in 1951.

The Company's head office is located in Graha Indramas, Jl. AIP II K.S. Tubun Raya No. 77, West Jakarta 11410. As of March 31, 2025, the Company has four branch offices and five representative offices in Indonesia.

PT LAUTAN LUAS Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2025 (Tidak Diaudit)
dan Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT LAUTAN LUAS Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2025 (Unaudited)
and for the Period Then Ended
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

a. Pendirian Perusahaan (lanjutan)

PT Caturkarsa Megatunggal adalah entitas induk langsung Perusahaan dan juga merupakan entitas induk terakhir dalam Grup.

b. Penawaran Umum Saham dan Penerbitan Obligasi

Berdasarkan Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) yang diaktakan dengan akta No. 74 pada tanggal 17 April 1997 dibuat oleh Notaris Frans Elsius Muliawan, S.H., para pemegang saham menyetujui penjualan saham perdana kepada masyarakat sebanyak 50 juta saham atau senilai Rp25.000 yang diambil dari saham dalam portepel. Pada tanggal 18 Juni 1997, Perusahaan memperoleh Surat Pemberitahuan Efektif atas Pernyataan Pendaftaran Emisi Saham No. S- 1346/PM/1997 tanggal 18 Juni 1997 dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal (BAPEPAM, sekarang merupakan bagian dari Otoritas Jasa Keuangan atau "OJK") untuk melakukan Penawaran Umum Perdana kepada masyarakat sejumlah 50 juta saham dengan nilai nominal Rp500 (rupiah penuh) setiap saham dengan harga penawaran Rp2.950 (rupiah penuh) setiap saham.

Dalam RUPSLB yang diaktakan dengan akta No. 18 pada tanggal 9 Desember 1998 oleh Notaris Frans Elsius Muliawan, S.H., para pemegang saham menyetujui untuk menerbitkan 240 juta saham bonus yang berasal dari kapitalisasi agio saham hasil penawaran saham Perusahaan kepada masyarakat sebesar Rp120 miliar.

Dalam RUPSLB yang diaktakan dengan akta No. 15 pada tanggal 8 September 1999 oleh Notaris Frans Elsius Muliawan, S.H., para pemegang saham menyetujui peningkatan modal dasar Perusahaan dari Rp200 miliar menjadi Rp600 miliar dan penurunan nilai nominal saham dari Rp500 (rupiah penuh) menjadi Rp250 (rupiah penuh) per saham, peningkatan jumlah saham yang ditempatkan dan disetor dari 390 juta saham menjadi 780 juta saham. Perubahan ini telah mendapat persetujuan dari Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia dengan Surat Keputusan No. C-17509 HT.01.04.TH.99 tanggal 12 Oktober 1999.

1. GENERAL (continued)

a. The Company's Establishment (continued)

PT Caturkarsa Megatunggal is the immediate parent company of the Company and also the ultimate parent company of the Group.

b. Public Offering of Shares and Issuance of Bonds

Based on the Minutes of the Extraordinary General Meeting of Shareholders which were notarized under deed No. 74 dated April 17, 1997 drawn up before Notary Frans Elsius Muliawan, S.H., the Company's shareholders approved the initial public offering of 50 million shares or Rp25,000 from its authorized capital stock. The Company obtained the approval of the Chairman of the Capital Market Supervisory Agency (BAPEPAM, currently part of Monetary Services Authority or "OJK") in his letter No. S- 1346/PM/1997 dated June 18, 1997 to conduct initial public offering of 50 million shares to the public with par value of Rp500 (full amount) per share at the offering price of Rp2,950 (full amount) per share.

Based on the extraordinary meeting of shareholders which were notarized under deed No. 18 dated December 9, 1998 of Frans Elsius Muliawan, S.H., the stockholders approved the issuance of 240 million bonus shares from capitalization of additional paid-in capital from the initial public offering amounting to Rp120 billion.

Based on the extraordinary meeting of shareholders which were notarized under deed No. 15 dated September 8, 1999 of Notary Frans Elsius Muliawan, S.H., the stockholders approved the increase in authorized capital stock from Rp200 billion to Rp600 billion and the reduction of the par value from Rp500 (full amount) to Rp250 (full amount), the increase the number of issued and fully paid capital stock from 390 million shares to 780 million shares. The amendments were approved by the Ministry of Justice and Human Rights in its decision letter No. C-17509 HT.01.04.TH.99 dated October 12, 1999.

1. UMUM (lanjutan)

b. Penawaran Umum Saham dan Penerbitan Obligasi (lanjutan)

Berdasarkan keputusan RUPSLB yang diaktakan dengan akta No. 28 pada tanggal 10 Desember 2014 oleh Notaris Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., para pemegang saham Perusahaan menyetujui pemecahan nilai nominal saham dari Rp 250 (rupiah penuh) menjadi Rp125 (rupiah penuh) per saham, peningkatan jumlah saham yang ditempatkan dan disetor dari 780 juta saham menjadi 1.560 juta saham. Perubahan ini telah diterima dan dicatat di dalam Sistem Administrasi Badan Hukum di Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia melalui surat keputusan Nomor AHU-09572.40.21.2014 tanggal 11 Desember 2014.

Pada tanggal 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024, jumlah saham yang tercatat di Bursa Efek Indonesia adalah sebanyak 1.560 juta saham dengan nilai nominal Rp125 (rupiah penuh) per saham.

Pada bulan Juli 2020, Perusahaan menerbitkan obligasi tanpa jaminan ("Obligasi Berkelanjutan III Lautan Luas Tahap I Tahun 2020") dengan nilai nominal sebesar Rp181.550 untuk seri A dengan tingkat bunga tetap sebesar 10,25% per tahun dan nilai nominal Rp105.200 untuk seri B dengan tingkat bunga tetap sebesar 10,50%. Obligasi ini akan jatuh tempo masing-masing pada bulan Juli 2023 dan Juli 2025. "Obligasi Berkelanjutan III Lautan Luas Tahap I Tahun 2020" untuk seri A telah dilunasi pada tanggal 21 Juli 2023.

Pada bulan November 2021, Perusahaan menerbitkan obligasi tanpa jaminan ("Obligasi Berkelanjutan III Lautan Luas Tahap II Tahun 2021") dengan nilai nominal sebesar Rp315.000 untuk seri A dengan tingkat bunga tetap sebesar 9% per tahun dan nilai nominal Rp135.000 untuk seri B dengan tingkat bunga tetap sebesar 9,75%. Obligasi ini akan jatuh tempo masing-masing pada bulan November 2024 dan November 2026. Berkelanjutan III Lautan Luas Tahap II Tahun 2021 untuk seri A telah dilunasi pada tanggal 12 November 2024.

Pada bulan Juli 2024, Perusahaan menerbitkan obligasi tanpa jaminan ("Obligasi Berkelanjutan IV Lautan Luas Tahap I Tahun 2024") dengan nilai nominal sebesar Rp285.500 dengan tingkat bunga tetap sebesar 8,75% per tahun. Obligasi ini akan jatuh tempo masing-masing pada bulan Juli 2027.

1. GENERAL (continued)

b. Public Offering of Shares and Issuance of Bonds (continued)

Based on the extraordinary meeting of shareholders which were notarized under deed No. 28 dated December 10, 2014 of Notary Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., the Company's shareholders have approved to split par value of the shares from Rp250 (full amount) to Rp125 (full amount) per share, the increase the number of issued and fully paid capital stock from 780 million shares to 1,560 million shares. The amendment has been received by and recorded in the Administration System of Legal Entities through letter of the Ministry of Justice and Human Rights based on its Decree No. AHU-09572.40.21.2014 dated December 11, 2014.

As of March 31, 2025 and December 31, 2024, the total number of shares listed in the Indonesia Stock Exchange are 1,560 million shares with par value of Rp125 (full amount) per share.

In July 2020, the Company issued unsecured bonds ("Obligasi Berkelanjutan III Lautan Luas Tahap I Tahun 2020") with face value of Rp181,550 for series A which bear interest at the fixed rate of 10.25% per annum and face value of Rp105,200 for series B which bear interest at the fixed rate of 10.50% per annum. The bonds will mature on July 2023 and July 2025, respectively. "Obligasi Berkelanjutan III Lautan Luas Tahap I Tahun 2020" for series A was paid off on July 21, 2023.

In November 2021, the Company issued unsecured bonds ("Obligasi Berkelanjutan III Lautan Luas Tahap II Tahun 2021") with face value of Rp315,000 for series A which bear interest at the fixed rate of 9% per annum and face value of Rp135,000 for series B which bear interest at the fixed rate of 9.75%. The bonds will mature on November 2024 and November 2026, respectively. Obligasi Berkelanjutan III Lautan Luas Tahap II Tahun 2021 for series A was paid off on November 12, draft report 2024.

In July 2024, the Company issued unsecured bonds ("Obligasi Berkelanjutan IV Lautan Luas Tahap I Tahun 2024") with face value of Rp285,500 which bear interest at the fixed rate of 8.75% per annum. The bonds will mature on July 2027.

PT LAUTAN LUAS Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2025 (Tidak Diaudit)
dan Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT LAUTAN LUAS Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2025 (Unaudited)
and for the Period Then Ended
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

c. Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit dan Karyawan

Berdasarkan akta No. 49 tanggal 14 Mei 2024, oleh Notaris Surjadi, S.H., M.Kn., M.M., M.H. yang telah diterima dan dicatat di dalam Sistem Administrasi Badan Hukum di Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui surat Nomor AHU-AH.01.09-0207453 tanggal 29 Mei 2024, susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Presiden Komisaris	:	Isien Fudianto	:
Wakil Presiden Komisaris	:	Pranata Hajadi	:
Komisaris Independen	:	Rifana Erni	:
Komisaris Independen	:	Diah Maulida	:
Komisaris Independen	:	R. Benny Wachjudi	:
Komisaris Independen	:	Jhonny Siahaan	:

Direksi

Presiden Direktur	:	Indrawan Masrin	:
Wakil Presiden Direktur	:	Jimmy Masrin *)	:
Direktur	:	Joshua Chandraputra Asali	:
Direktur	:	Soewandhi Soekamto	:
Direktur	:	Danny Suryadi Adenan	:
Direktur	:	Elly Mariana Tansil	:
Direktur	:	Hendrik Gunawan	:
Direktur	:	Subakti Setiawan	:

*) Mengundurkan diri per tanggal 14 Maret 2025, sesuai dengan Keterbukaan Informasi Perseroan No. 043/LTL-LCS/III/2025 tertanggal 17 Maret 2025.

Berdasarkan Keputusan Dewan Komisaris tanggal 14 Mei 2024, susunan Komite Audit Perusahaan pada tanggal 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut:

Ketua merangkap Anggota	:	R. Benny Wachjudi	:
Anggota	:	Maria Gabriela Chandra	:
Anggota	:	Elisabeth Usman	:

Sekretaris Perusahaan pada tanggal 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024 adalah Keyne Fredella Kristanto.

Ketua Unit Audit Internal Perusahaan masing-masing pada tanggal 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024 adalah Shiska Valentina.

1. GENERAL (continued)

c. The Board of Commissioners, The Board of Directors, Audit Committee and Employees

Based on deed No. 49 dated May 14, 2024, of Notary Surjadi, S.H., M.Kn., M.M., M.H. that has been received by and recorded in the Administration System of Legal Entities of the Ministry of Law and Human Rights pursuant to its letter AHU-AH.01.09-0207453 dated May 29, 2024, the composition of the Company's Boards of Commissioners and Directors as of March 31, 2025 and December 31, 2024 was as follows:

Board of Commissioners

President Commissioner
Vice President Commissioner
Independent Commissioner
Independent Commissioner
Independent Commissioner
Independent Commissioner

Board of Directors

President Director
Vice President Director
Director
Director
Director
Director
Director
Director

*) Resigned as of March 14, 2025, based on the Company's Information Disclosure No. 043/LTL-LCS/III/2025 dated March 17, 2025.

Based on circulation resolution of the Board of Commissioners' dated May 14, 2024 the members of the Company's Audit Committee as of March 31, 2025 and December 31, 2024 are as follows:

Chief concurrently Member
Member
Member

The Company's Corporate Secretary as of March 31, 2025 and December 31, 2024 was Keyne Fredella Kristanto.

Chief of the Company's Internal Audit Unit as of March 31, 2025 and December 31, 2024 was Shiska Valentina, respectively.

PT LAUTAN LUAS Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2025 (Tidak Diaudit)
dan Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT LAUTAN LUAS Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2025 (Unaudited)
and for the Period Then Ended
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

c. Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit dan Karyawan (lanjutan)

Jumlah karyawan Perusahaan dan entitas anak (selanjutnya secara bersama-sama disebut sebagai "Grup") pada tanggal 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024 masing-masing berkisar 3.198 dan 3.150 orang (tidak diaudit).

Manajemen Perusahaan bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian yang telah diselesaikan dan diotorisasi untuk terbit pada tanggal 29 April 2025.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN

a. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia ("SAK"), yang mencakup Pernyataan dan Interpretasi yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia ("DSAK") serta Peraturan No. VIII.G.7 mengenai Pedoman Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan yang diterbitkan oleh Otoritas Jasa Keuangan ("OJK").

Laporan keuangan konsolidasian disusun berdasarkan basis akrual yang diukur dengan menggunakan konsep biaya historis, kecuali untuk akun tertentu yang disajikan berdasarkan pengukuran lain sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut.

Laporan arus kas konsolidasian yang disusun dengan menggunakan metode langsung, menyajikan penerimaan dan pengeluaran kas dan setara kas yang diklasifikasikan ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Grup telah menyusun laporan keuangan konsolidasian dengan dasar bahwa Grup akan terus beroperasi secara berkesinambungan.

1. GENERAL (continued)

c. The Board of Commissioners, The Board of Directors, Audit Committee and Employees (continued)

The Company and subsidiaries (collectively referred to hereafter as "the Group") had approximately 3,198 and 3,150 employees as of March 31, 2025 and December 31, 2024, respectively (unaudited).

The management of the Company is responsible for the preparation and presentation of the accompanying consolidated financial statements that were completed and authorized to be issued on April 29, 2025.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

a. Basis of Preparation of the Consolidated Financial Statements

The consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards ("SFAS"), which consist of the Statements and Interpretations issued by the Financial Accounting Standards Board of the Indonesian Institute of Accountants ("DSAK") and the Regulation No. VIII.G.7 on the Guidelines for Financial Statement Presentation and Disclosures issued by the Financial Services Authority ("OJK").

The consolidated financial statements have been prepared on the accrual basis using the historical cost concept of accounting, except for certain accounts which are stated on the bases described in the related accounting policies for those accounts.

The consolidated statements of cash flows, which have been prepared using the direct method, presents receipts and disbursements of cash and cash equivalents classified into operating, investing and financing activities.

The Group has prepared the consolidated financial statements on the basis that it will continue to operate as a going concern.

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

b. Perubahan kebijakan akuntansi

Mata uang pelaporan yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian adalah rupiah (Rp), yang juga merupakan mata uang fungsional Perusahaan. Setiap entitas di dalam Grup menetapkan mata uang fungsional sendiri dan transaksi-transaksi di dalam laporan keuangan dari setiap entitas diukur berdasarkan mata uang fungsional tersebut.

Grup menerapkan standar baru yang sudah diterbitkan dan berlaku efektif sejak tanggal 1 Januari 2024, yang mana penerapan lebih dini diperkenankan, serta perubahan kebijakan akuntansi sebagai berikut:

Amendemen PSAK 201: Penyajian Laporan Keuangan tentang Liabilitas Jangka Panjang dengan Kovenan

Amendemen ini menentukan persyaratan untuk mengklasifikasikan suatu liabilitas sebagai jangka pendek atau jangka panjang dan menjelaskan:

- hal yang dimaksud sebagai hak untuk menanggguhkan pelunasan,
- hak untuk menanggguhkan pelunasan harus ada pada akhir periode pelaporan,
- klasifikasi tersebut tidak dipengaruhi oleh kemungkinan entitas akan menggunakan haknya untuk menanggguhkan liabilitas, dan
- hanya jika derivatif melekat pada liabilitas konversi tersebut adalah suatu instrumen ekuitas, maka syarat dan ketentuan dari suatu liabilitas konversi tidak akan berdampak pada klasifikasinya

Selain itu, persyaratan telah diperkenalkan untuk mewajibkan pengungkapan ketika suatu kewajiban timbul dari pinjaman perjanjian diklasifikasikan sebagai jangka panjang dan hak entitas untuk menunda penyelesaian bergantung pada kepatuhan terhadap persyaratan di masa depan dalam waktu dua belas bulan.

Amendemen ini tidak memiliki dampak terhadap laporan keuangan konsolidasian interim Grup.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

b. Changes in accounting policies

The reporting currency used in the consolidated financial statements is the Indonesian rupiah (Rp), which is also the functional currency of the Company. Each entity in the Group determines its own functional currency and items included in the financial statements of each entity are measured using that functional currency.

The Group has applied the new standards that have been issued and effective January 1, 2024, and for which earlier application of these standards are permitted, and change in accounting policies as follows:

Amendment of PSAK 201: Presentation of Financial Statements - Non-current Liabilities with Covenants

The amendments specify the requirements for classifying liabilities as current or non-current and clarify:

- what is meant by a right to defer settlement,
- the right to defer must exist at the end of the reporting period,
- classification is not affected by the likelihood that an entity will exercise its deferral right, and
- only if an embedded derivative in a convertible liability is an equity instrument would the terms and conditions of a liability will not impact its classification.

In addition, a requirement has been introduced to require disclosure when a liability arising from a loan agreement is classified as non-current and the entity's right to defer settlement is contingent on compliance with future covenants within twelve months.

The amendments had no impact on the Group's interim consolidated financial statements.

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

b. Perubahan kebijakan akuntansi (lanjutan)

**Amendemen PSAK 116: Sewa tentang Liabilitas
Sewa dalam Jual Beli dan Sewa balik**

Amendemen PSAK 116 Sewa menetapkan persyaratan yang digunakan penjual-penyewa dalam mengukur kewajiban sewa yang timbul dalam transaksi jual beli dan sewa-balik, untuk memastikan penjual-penyewa tidak mengakui jumlah setiap keuntungan atau kerugian yang terkait dengan hak guna yang dipertahankan.

Amendemen ini tidak memiliki dampak terhadap laporan keuangan konsolidasian interim Grup.

**Amendemen PSAK 207 dan PSAK 107 tentang
Pengaturan Pembiayaan Pemasok**

Amendemen PSAK 207 dan PSAK 107 mengklarifikasi karakteristik pengaturan pembiayaan pemasok dan mensyaratkan pengungkapan tambahan atas pengaturan pembiayaan pemasok tersebut. Persyaratan pengungkapan dalam amendemen ini dimaksudkan untuk membantu pengguna laporan keuangan dalam memahami dampak pengaturan pembiayaan pemasok terhadap liabilitas, arus kas, dan eksposur terhadap risiko likuiditas suatu entitas.

Amendemen ini tidak memiliki dampak terhadap laporan keuangan konsolidasian interim Grup.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

b. Changes in accounting policies (continued)

**Amendment of PSAK 116: Lease - Lease Liability
in a Sale and Leaseback**

The amendment to PSAK 116 Leases specifies the requirements that a seller-lessee uses in measuring the lease liability arising in a sale and leaseback transaction, to ensure the seller lessee does not recognise any amount of the gain or loss that relates to the right of use it retains.

The amendments had no impact on the Group's interim consolidated financial statements.

**Amendment of PSAK 207 and PSAK 107 -
Supplier Finance Arrangements**

The amendments to PSAK 207 and PSAK 107 clarify the characteristics of supplier finance arrangements and require additional disclosure of such arrangements. The disclosure requirements in the amendments are intended to assist users of financial statements in understanding the effects of supplier finance arrangements on an entity's liabilities, cash flows and exposure to liquidity risk.

The amendments had no impact on the Group's interim consolidated financial statements.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

c. Prinsip-prinsip Konsolidasi

Laporan keuangan konsolidasi terdiri dari laporan keuangan Perusahaan dan entitas anaknya. Pengendalian didapat ketika Grup terekspos atau memiliki hak atas imbal hasil variabel dan keterlibatannya dengan *investee* dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi imbal hasil tersebut melalui kekuasaannya atas *investee*.

Secara spesifik, Grup mengendalikan *investee* jika dan hanya jika Grup memiliki seluruh hal berikut ini:

- Kekuasaan atas *investee* (misal, hak yang ada memberi kemampuan kini untuk mengarahkan aktivitas relevan *investee*)
- Eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee*, dan
- Kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil investor.

Seluruh transaksi material dan saldo akun antar perusahaan (termasuk laba atau rugi yang signifikan yang belum direalisasi) telah dieliminasi.

Rugi entitas anak yang tidak dimiliki secara penuh diatribusikan pada Kepentingan Nonpengendali (KNP) bahkan jika hal ini mengakibatkan KNP mempunyai saldo defisit.

Perubahan dalam bagian kepemilikan entitas induk pada entitas anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian dicatat sebagai transaksi ekuitas. Ketika pengendalian atas entitas anak hilang, bagian kepemilikan yang tersisa di entitas tersebut diukur kembali pada nilai wajarnya dan keuntungan/kerugian yang dihasilkan diakui dalam laba rugi.

KNP mencerminkan bagian atas laba atau rugi dan aset neto dari entitas anak yang tidak dapat diatribusikan secara langsung maupun tidak langsung pada entitas induk, yang masing-masing disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan dalam ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari bagian yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

c. Principles of Consolidation

The consolidated financial statements comprise the financial statements of the Company and its subsidiaries. Control is achieved when the Group is exposed, or has rights, to variable returns from its involvement with the investee and has the ability to affect those returns through its power over the investee.

Specifically, the Group controls an investee if and only if the Group has:

- Power over the investee (i.e., existing rights that give it the current ability to direct the relevant activities of the investee)
- Exposure, or rights, to variable returns from its involvement with the investee, and
- The ability to use its power over the investee to affect its returns.

All material intercompany transactions and account balances (including the related significant unrealized gains or losses) have been eliminated.

Losses of a non-wholly owned subsidiary are attributed to the non-controlling interests (NCI) even if such losses result in a deficit balance for the NCI.

Changes in a parent's ownership interest in a subsidiary that do not result in the loss of control are accounted for as equity transactions. When control over a previous subsidiary is lost, any remaining interest in the entity is remeasured at the fair value and the resulting gain or loss is recognized in profit or loss.

NCI represent the portion of the profit or loss and net assets of the subsidiaries not attributable to the parent entity, which are presented in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income and under the equity section of the consolidated statements of financial position, respectively, separately from the corresponding portion attributable to the owners of the parent entity.

PT LAUTAN LUAS Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2025 (Tidak Diaudit)
dan Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT LAUTAN LUAS Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2025 (Unaudited)
and for the Period Then Ended
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

c. Prinsip-prinsip Konsolidasi (lanjutan)

c. Principles of Consolidation (continued)

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan Perusahaan dan entitas anak dengan persentase kepemilikan lebih dari 50% baik dimiliki secara langsung maupun tidak langsung melalui entitas anak:

The consolidated financial statements include the accounts of the Company and subsidiaries which are more than 50% owned by the Company, directly and indirectly through another subsidiary:

Nama Entitas Anak/ <i>Name of Subsidiary</i>	Domisili/ <i>Domicile</i>	Tahun Penyertaan/ <i>Year of Acquisition</i>	Tahun Beroperasi Secara Komersial/ <i>Commencement of Commercial Operations</i>	Jenis Usaha/ <i>Nature of Business</i>	Persentase (%) Kepemilikan (Langsung dan Tidak Langsung)/ <i>Percentage (%) of Ownership (Direct and Indirect)</i>		Total Aset/ <i>Total Assets*</i>	
					31 Maret/ <i>March 31</i>	31 Desember/ <i>December 31</i>	31 Maret/ <i>March 31</i>	31 Desember/ <i>December 31</i>
					2025	2024	2025	2024
<u>Entitas Anak yang dimiliki secara langsung/ <i>Directly Owned Subsidiary</i></u>								
Lautan Luas Singapore Pte., Ltd.	Singapura/ <i>Singapore</i>	1999	2002	Distribusi/ <i>Distribution</i>	100,0000	100,0000	859.698	882.603
PT Cipta Mapan Logistik	Jakarta	2001	2002	Jasa/ <i>Service</i>	99,9995	99,9995	555.620	494.061
PT Lautan Natural Krimerindo	Mojokerto	2010	2012	Produsen krimer nabati/ <i>Non Dairy Creamer</i>	99,9970	99,9970	1.038.938	924.458
PT Liku Telaga	Gresik	1997	1985	Produsen kimia/ <i>Chemical Production</i>	53,3800	53,3800	425.688	427.995
PT Lautan Air Indonesia (sebelumnya disebut/ <i>formerly known as</i> PT Pacinesia Chemical Industry)	Tangerang	1997	1989	Produsen kimia/ <i>Chemical Production</i>	99,9750	99,9750	327.496	276.911
PT Dunia Kimia Jaya	Bekasi	1977	1979	Produsen kimia/ <i>Chemical Production</i>	99,8188	99,8188	508.035	486.772
PT Mahkota Indonesia	Jakarta	1969	1971	Produsen kimia/ <i>Chemical Production</i>	53,3800	53,3800	29.243	35.739
PT Indonesian Acids Industry	Jakarta	1969	1971	Produsen kimia/ <i>Chemical Production</i>	53,3800	53,3800	117.731	98.502
PT Dunia Kimia Utama	Ogan Ilir	1997	1993	Produsen kimia/ <i>Chemical Production</i>	53,3800	53,3800	64.053	56.963
PT Lautan Sulfamat Lestari ****)	Jakarta	2000	2002	Produsen kimia/ <i>Chemical Production</i>	-	-	-	-
PT Lautan Sweetener Indonesia	Jakarta	2015	***)	Produsen glukosa/ <i>Glucose Production</i>	100,0000	100,0000	56.105	56.221
PT Strategic Partner Solution	Jakarta	2002	2003	Jasa/ <i>Service</i>	99,9900	99,9900	23.830	36.185
PT Lautan Jasaindo	Tangerang	1995	1995	Jasa/ <i>Service</i>	99,0625	99,0625	5.970	6.105
PT Lautan Solusiair Nusantara	Jakarta	2022	2022	Perdagangan/ <i>Trading</i>	99,9000	99,9000	6.613	6.650
<u>Entitas Anak yang dimiliki secara tidak langsung/ <i>Indirectly Owned Subsidiaries</i></u>								
PT Bahana Prestasi	Jakarta	2006	2002	Jasa Transportasi/ <i>Transportation Services</i>	94,9991	94,9991	166.334	153.896
PT Taruna Bina Sarana	Jakarta	2007	2007	Jasa/ <i>Services</i>	80,0000	80,0000	133.858	103.569
Lautan Luas Vietnam Co., Ltd. **)	Vietnam	2007	2010	Produsen kimia/ distribusi <i>Chemical production/ distribution</i>	100,0000	100,0000	71.700	75.023
Lautan Luas (Thailand) Co., Ltd. **)	Thailand	2005	2006	Distribusi/ <i>Distribution</i>	100,0000	100,0000	34.310	30.566
PT Integrated Logixtream	Jakarta	2005	2006	Jasa/ <i>Services</i>	99,5238	99,5238	1.565	1.585
PT Solusi Niaga Sejahtera	Jakarta	2007	2007	Jasa/ <i>Services</i>	99,9163	99,9163	92	92
Lautan Luas Trading (Shanghai) Co., Ltd. **)	China	2007	2008	Distribusi/ <i>Distribution</i>	100,0000	100,0000	7.080	7.574
PT Cipta Mandiri Logistik	Jakarta	2015	2016	Jasa/ <i>Services</i>	99,0000	99,0000	8.868	7.753
PT Cipta Logistik Indonesia	Jakarta	2019	2019	Jasa/ <i>Services</i>	99,1847	99,1847	447	1.547
PT Lautan Mitra Kreasi	Mojokerto	2017	2018	Distribusi/ <i>Distribution</i>	72,5191	72,5191	4.791	4.708
PT Bitzen Innofast Technomatrix	Jakarta	2020	2021	Distribusi/ <i>Distribution</i>	73,3333	73,3333	83	84
PT Lautan Solusi Airindo	Jakarta	2019	2019	Perdagangan/ <i>Trading</i>	99,5304	99,5304	21.732	22.842

PT LAUTAN LUAS Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2025 (Tidak Diaudit)
dan Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (lanjutan)

c. Prinsip-prinsip Konsolidasi (lanjutan)

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan Perusahaan dan entitas anak dengan persentase kepemilikan lebih dari 50% baik dimiliki secara langsung maupun tidak langsung melalui entitas anak: (lanjutan)

Nama Entitas Anak/ Name of Subsidiary	Domisili/ Domicile	Tahun Penyertaan/ Year of Acquisition	Tahun Beroperasi Secara Komersial/ Commencement of Commercial Operations
PT Lautan Air Murni	Jakarta	2023	2024

*) total aset sebelum konsolidasi dan eliminasi/total assets before consolidation and eliminations

**) entitas anak Lautan Luas Singapore Pte., Ltd./subsidiaries of Lautan Luas Singapore Pte., Ltd.

***) pada tanggal 31 Maret 2025 belum beroperasi secara komersial/not yet started its commercial operations as of March 31, 2025

****) perusahaan telah dilikuidasi pada tanggal 18 Februari 2025

PT Lautan Air Murni (LAM)

Berdasarkan akta No. 01 tanggal 8 Juli 2024 oleh Notaris Dewika Shafira, S.H., M.Kn., Pemegang Saham LAM yang semula bernama PT Pacinesia Chemical Industry menjadi PT Lautan Air Indonesia. Peningkatan modal disetor dan ditempatkan dari sebelumnya sebesar 60% menjadi sebesar 100% dari modal dasar LAM atau sejumlah 5.000 lembar saham atau senilai Rp5.000 dengan persentase kepemilikan LAI sebesar 99%.

Berdasarkan akta No. 2 tanggal 20 Januari 2025 oleh Notaris Dewika Shafira, S.H., M.Kn., LAM melakukan peningkatan modal dasar dan modal disetor dari semula Rp5.000 menjadi Rp10.000.

PT Cipta Mandiri Logistik (CMD)

Berdasarkan akta No. 02 tanggal 18 September 2024 oleh notaris Dewika Shafira, S.H., M.Kn., CMD melakukan penurunan nilai modal saham dari Rp1.000.000 (nilai penuh) menjadi Rp330.000 (nilai penuh). Oleh karena itu, modal dasar menurun dari Rp2.500 menjadi Rp825, sedangkan modal ditempatkan dan modal disetor menurun dari Rp1.500 menjadi Rp495. Presentase kepemilikan tidak langsung Perusahaan atas CMD tidak mengalami perubahan sehubungan dengan transaksi ini.

PT LAUTAN LUAS Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2025 (Unaudited)
and for the Period Then Ended
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

c. Principles of Consolidation (continued)

The consolidated financial statements include the accounts of the Company and subsidiaries which are more than 50% owned by the Company, directly and indirectly through another subsidiary: (continued)

Jenis Usaha/ Nature of Business	Persentase (%) Kepemilikan (Langsung dan Tidak Langsung)/ Percentage (%) of Ownership (Direct and Indirect)		Total Aset/Total Assets*)	
	31 Maret/ March 31 2025	31 Desember/ December 31 2024	31 Maret/ March 31 2025	31 Desember/ December 31 2024
Produsen air minum isi ulang/Refilled drinking water manufacturer	99,0000	99,0000	8.010	3.626

PT Lautan Air Murni (LAM)

Based on deed No. 01 dated July 8, 2024 of Notary Dewika Shafira, S.H., M.Kn, LSA shareholder, which was originally named PT Pacinesia Chemical Industry, became PT Lautan Air Indonesia. Increase in paid-up and issued capital from the previous 60% to 100% of LAM authorized capital or a total of 5,000 shares or Rp. 5,000 with an LAI ownership percentage of 99%.

Based on deed No. 2 dated January 20, 2025 of Notary Dewika Shafira, S.H., M.Kn, LAM increased their authorized and paid-up capital from previously Rp5,000 to Rp10,000.

PT Cipta Mandiri Logistik (CMD)

Based on deed No. 02 on September 18, 2024, of notary Dewika Shafira, S.H., M.Kn., CMD decreased the par value of shares from Rp1,000,000 (full amount) to IDR330,000 (full amount). Therefore the authorized capital is reduced from Rp2,500 to Rp825, while issued capital and paid-up capital is reduced from Rp1,500 to Rp495. The percentage of indirect share ownership of the Company in CMD did not change in respect of this transaction.

PT LAUTAN LUAS Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2025 (Tidak Diaudit)
dan Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (lanjutan)

c. Prinsip-prinsip Konsolidasi (lanjutan)

PT Cipta Logistik Indonesia (CLI)

Berdasarkan akta No. 01 tanggal 18 September 2024 oleh notaris Dewika Shafira, S.H., M.Kn., CLI melakukan penurunan nilai modal saham dari Rp1.000.000 (nilai penuh) menjadi Rp955.000 (nilai penuh) sehingga modal dasar, modal ditempatkan dan modal disetor menurun dari Rp22.200 menjadi Rp21.201. Presentase kepemilikan tidak langsung Perusahaan atas CLI tidak mengalami perubahan sehubungan dengan transaksi ini.

PT Strategic Partner Solution (SPS)

Berdasarkan akta No. 07 tanggal 11 Oktober 2024 oleh Notaris Dewika Shafira, S.H., M.Kn., Perusahaan meningkatkan penyertaan saham menjadi sebanyak 9.999 lembar saham dengan nilai Rp9.999 sehingga kepemilikan meningkat dari 99,8182% menjadi 99,9900%.

PT Lautan Sulfamat Lestari (LSL)

Berdasarkan akta No. 02 tanggal 9 Juni 2021, oleh Notaris Fanny Felicia Chandra, S.H., M.Kn., PT Lautan Sulfamat Lestari telah diputuskan untuk dilikuidasi. Selanjutnya, berdasarkan akta No. 02 tanggal 18 Februari 2025 oleh Notaris Dewika Shafira, S.H., M.Kn., para pemegang saham menyetujui dan menerima laporan Likuidator tanggal 23 Januari 2025.

PT Solusi Niaga Sejahtera (SNS)

Berdasarkan akta No. 4 tanggal 4 Juli 2019, para pemegang saham SNS telah mengambil keputusan untuk membubarkan SNS. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian, likuidasi SNS masih dalam proses.

Akun-akun dari entitas anak luar negeri dijabarkan dari mata uang pelaporannya menjadi Rupiah dengan dasar sebagai berikut:

- a. Aset dan liabilitas, baik moneter maupun non-moneter, dijabarkan dengan menggunakan kurs penutup.

PT LAUTAN LUAS Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2025 (Unaudited)
and for the Period Then Ended
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

c. Principles of Consolidation (continued)

PT Cipta Logistik Indonesia (CLI)

Based on deed No. 01 on September 18, 2024, of notary Dewika Shafira, S.H., M.Kn., CLI decreased the par value of shares from Rp1,000,000 (full amount) to Rp955,000 (full amount); therefore the authorized capital, issued capital and paid-up capital is reduced from from Rp22,200 to Rp21,201. The percentage of indirect share ownership of the Company in CLI did not change in respect of this transaction.

PT Strategic Partner Solution (SPS)

Based on deed No. 07 dated October 11, 2024 of Notary Dewika Shafira, S.H., M.Kn., the Company increased its investment in SPS into 9.999 shares amounting to Rp9,999, thereby increasing the percentage of ownership from 99.8182% to 99.9900%.

PT Lautan Sulfamat Lestari (LSL)

Based on deed No. 02 dated June 9, 2021 of Notary Fanny Felicia Chandra, S.H., M.Kn., PT Lautan Sulfamat Lestari has been decided to be liquidated. Subsequently, based on deed No. 02 dated February 18, 2025 of Notary Dewika Shafira, S.H., M.Kn., the shareholders have approved and accepted the Liquidator's report dated January 23, 2025.

PT Solusi Niaga Sejahtera (SNS)

Based on deed No. 4 on July 4, 2019, the shareholders of SNS made the decision to liquidate the SNS. As the completion date of the consolidated financial statements, SNS liquidation is still in process.

The accounts of foreign subsidiaries were translated from their respective reporting currencies into Indonesian Rupiah on the following basis:

- a. Assets and liabilities, both monetary and non-monetary, are translated using the closing rate of exchange.

PT LAUTAN LUAS Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2025 (Tidak Diaudit)
dan Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (lanjutan)

c. Prinsip-prinsip Konsolidasi (lanjutan)

PT Solusi Niaga Sejahtera (SNS) (lanjutan)

Akun-akun dari entitas anak luar negeri dijabarkan dari mata uang pelaporannya menjadi Rupiah dengan dasar sebagai berikut: (lanjutan)

- b. Pendapatan dan beban dijabarkan dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi misalnya, kurs rata-rata periode tersebut.

Dampak atas selisih kurs disajikan sebagai "Penghasilan Komprehensif Lainnya - Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan" pada bagian ekuitas dari laporan posisi keuangan konsolidasian sampai dengan pelepasan investasi pada entitas anak luar negeri.

d. Instrumen keuangan

1. Aset Keuangan

Pengakuan dan Pengukuran Awal

Aset keuangan diklasifikasikan, pada pengakuan awal, yang selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi, nilai wajar melalui pendapatan komprehensif lain (OCI), dan nilai wajar melalui laporan laba rugi.

Klasifikasi aset keuangan pada pengakuan awal tergantung pada karakteristik arus kas kontraktual aset keuangan dan model bisnis Grup untuk mengelolanya.

Pengakuan Selanjutnya

Untuk tujuan pengukuran selanjutnya, aset keuangan diklasifikasikan sebagai aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi (instrumen utang), aset keuangan yang ditetapkan pada nilai wajar melalui OCI (instrumen ekuitas) dan aset keuangan pada nilai wajar melalui laba rugi.

PT LAUTAN LUAS Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2025 (Unaudited)
and for the Period Then Ended
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

c. Principles of Consolidation (continued)

PT Solusi Niaga Sejahtera (SNS) (continued)

The accounts of foreign subsidiaries were translated from their respective reporting currencies into Indonesian Rupiah on the following basis: (continued)

- b. Revenues and expenses are translated using transactions date exchange rate or, if applicable, the average rate for the period.

The resulting exchange difference is presented as "Other Comprehensive Income - Cumulative translation adjustments" in the equity section of the consolidated statement of financial position until the disposal of the investment in the foreign subsidiary.

d. Financial instruments

1. Financial Assets

Initial Recognition and Measurement

Financial assets are classified, at initial recognition, as subsequently measured at amortized cost, fair value through other comprehensive income (OCI), and fair value through profit or loss.

The classification of financial assets at initial recognition depends on the financial asset's contractual cash flow characteristics and the Group's business model for managing them.

Subsequent Measurement

For purposes of subsequent measurement, financial assets are classified into financial assets at amortized cost (debt instruments), financial assets designated at fair value through OCI (equity instruments) and financial assets at fair value through profit or loss.

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

d. Instrumen keuangan (lanjutan)

1. Aset Keuangan (lanjutan)

**Aset keuangan pada biaya perolehan
diamortisasi (instrumen utang) (lanjutan)**

Aset keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi selanjutnya diukur dengan menggunakan metode suku bunga efektif (EIR) dan mengalami penurunan nilai. Laba dan rugi diakui dalam laporan laba rugi pada saat aset dihentikan pengakuannya, dimodifikasi atau diturunkan nilainya.

Aset keuangan Grup pada biaya perolehan diamortisasi termasuk kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain, piutang pihak-pihak berelasi, dan aset tidak lancar lain-lain - piutang pihak ketiga, uang jaminan dan jaminan keanggotaan.

**Aset keuangan yang ditetapkan pada nilai wajar
melalui OCI (instrumen ekuitas)**

Grup memilih untuk mengklasifikasikan investasi ekuitas dalam kategori ini yang tidak dapat ditarik kembali.

Aset keuangan Grup yang ditetapkan pada nilai wajar melalui OCI (instrumen ekuitas) terdiri atas investasi pada instrumen ekuitas.

**Aset keuangan pada nilai wajar melalui laba
rugi**

Kategori ini mencakup kontrak berjangka dan investasi ekuitas yang diperdagangkan di bursa efek yang oleh Grup yang tidak diklasifikasikan pada nilai wajar melalui OCI dan tidak dapat diubah klasifikasinya yang disajikan sebagai investasi jangka pendek. Dividen atas investasi ekuitas tersebut juga diakui sebagai pendapatan operasi lain-lain dalam laporan laba rugi pada saat hak pembayaran telah ditetapkan.

Penurunan nilai aset keuangan

Grup mengakui penyisihan kerugian kredit ekspektasian (KKE) untuk semua instrumen utang yang tidak dimiliki pada nilai wajar melalui laporan laba rugi. KKE didasarkan pada perbedaan antara arus kas kontraktual yang jatuh tempo sesuai dengan kontrak dan semua arus kas yang diharapkan akan diterima Grup, didiskontokan dengan perkiraan suku bunga efektif awal. Arus kas yang diharapkan akan mencakup arus kas dari penjualan agunan yang dimiliki atau peningkatan kredit lainnya yang merupakan bagian integral dari persyaratan kontraktual.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

d. Financial instruments (continued)

1. Financial Assets (continued)

**Financial assets at amortized cost (debt
instruments) (continued)**

Financial assets at amortized cost are subsequently measured using the effective interest (EIR) method and are subject to impairment. Gains and losses are recognized in profit or loss when the asset is derecognized, modified or impaired.

The Group's financial assets at amortized cost includes cash and cash equivalents, trade receivables, non-trade receivables, due from related parties, and other non-current assets - due from third party, refundable and membership deposits.

**Financial assets designated at fair value
through OCI (equity instruments)**

The Group elected to classify irrevocably its equity investments under this category.

The Group's financial assets designated at fair value through OCI (equity instruments) consists of investment in equity instruments.

**Financial assets at fair value through profit or
loss**

This category includes forward contracts and listed equity investments which the Group had not irrevocably elected to classify at fair value through OCI which are presented as short-term investments. Dividends on these equity investments are also recognized as other operating income in the statement of profit or loss when the right of payment has been established.

Impairment of financial assets

The Group recognizes an allowance for expected credit losses (ECLs) for all debt instruments not held at fair value through profit or loss. ECLs are based on the difference between the contractual cash flows due in accordance with the contract and all the cash flows that the Group expects to receive, discounted at an approximation of the original effective interest rate. The expected cash flows will include cash flows from the sale of collateral held or other credit enhancements that are integral to the contractual terms.

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

d. Instrumen keuangan (lanjutan)

1. Aset Keuangan (lanjutan)

Penurunan nilai aset keuangan (lanjutan)

Untuk piutang usaha, Grup menerapkan pendekatan yang disederhanakan dalam menghitung KKE. Oleh karena itu, Grup tidak melacak perubahan dalam risiko kredit, tetapi mengakui penyisihan kerugian berdasarkan KKE sepanjang umurnya pada setiap tanggal pelaporan. Grup telah menetapkan matriks pencadangan berdasarkan pengalaman kerugian kredit masa lalu, yang disesuaikan dengan faktor-faktor spesifik untuk debitur dan lingkungan ekonomi masa depan (*forward-looking*) yang relevan.

Grup menganggap aset keuangan gagal bayar ketika pembayaran kontraktual telah lewat 180 hari. Namun, dalam kasus tertentu, Grup juga dapat mempertimbangkan aset keuangan mengalami gagal bayar ketika informasi internal atau eksternal menunjukkan bahwa Grup tidak mungkin menerima jumlah kontraktual yang terutang secara penuh sebelum memperhitungkan setiap peningkatan kredit yang dimiliki oleh Kelompok. Aset keuangan dihapuskan jika tidak ada ekspektasi yang wajar untuk memulihkan arus kas kontraktual.

2. Liabilitas Keuangan

Pengakuan dan Pengukuran Awal

Liabilitas keuangan diklasifikasikan, pada pengakuan awal, sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, pinjaman dan pinjaman, utang, atau derivatif yang ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai dalam lindung nilai yang efektif, jika sesuai.

Semua liabilitas keuangan pada awalnya diakui pada nilai wajar dan, untuk pinjaman dan pinjaman dan utang, setelah dikurangi biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

d. Financial instruments (continued)

1. Financial Assets (continued)

Impairment of financial assets (continued)

For trade receivables, the Group applies a simplified approach in calculating ECLs. Therefore, the Group does not track changes in credit risk, but instead recognizes a loss allowance based on lifetime ECLs at each reporting date. The Group has established a provision matrix that is based on its historical credit loss experience, adjusted for forward-looking factors specific to the debtors and the economic environment.

The Group considers a financial asset in default when contractual payments are 180 days past due. However, in certain cases, the Group may also consider a financial asset to be in default when internal or external information indicates that the Group is unlikely to receive the outstanding contractual amounts in full before taking into account any credit enhancements held by the Group. A financial asset is written off when there is no reasonable expectation of recovering the contractual cash flows.

2. Financial Liabilities

Initial Recognition and Measurement

Financial liabilities are classified, at initial recognition, as financial liabilities at fair value through profit or loss, loans and borrowings, payables, or as derivatives designated as hedging instruments in an effective hedge, as appropriate.

All financial liabilities are recognized initially at fair value and, in the case of loans and borrowings and payables, net of directly attributable transaction costs.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)

d. Instrumen keuangan (lanjutan)

2. Liabilitas Keuangan (lanjutan)

Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi

Pengukuran liabilitas keuangan bergantung pada klasifikasinya, seperti yang dijelaskan di bawah ini:

Liabilitas keuangan yang ditetapkan pada pengakuan awal pada nilai wajar melalui laporan laba rugi ditetapkan pada tanggal awal pengakuan, dan hanya jika kriteria dalam PSAK 109 terpenuhi. Grup menetapkan kontrak berjangka sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Laba atau rugi atas liabilitas yang dimiliki untuk diperdagangkan diakui dalam laporan laba rugi.

Pinjaman dan utang

Ini adalah kategori yang paling relevan dengan Grup. Setelah pengakuan awal, pinjaman dan pinjaman yang dikenakan bunga selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode EIR. Keuntungan dan kerugian diakui dalam laporan laba rugi pada saat liabilitas dihentikan pengakuannya serta melalui proses amortisasi EIR.

Biaya perolehan diamortisasi dihitung dengan mempertimbangkan diskonto atau premi atas akuisisi dan biaya atau biaya yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari EIR. Amortisasi EIR dicatat sebagai biaya keuangan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Utang usaha, utang lain-lain, beban akrual, utang bank jangka pendek, utang jangka panjang dan utang pihak-pihak berelasi milik Grup termasuk dalam kategori ini.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)

d. Financial instruments (continued)

2. Financial Liabilities (continued)

Financial liabilities at fair value through profit or loss

The measurement of financial liabilities depends on their classification, as described below:

Financial liabilities designated upon initial recognition at fair value through profit or loss are designated at the initial date of recognition, and only if the criteria in PSAK 109 are satisfied. The Group has designated forward contracts as financial liability as at fair value through profit or loss.

Gains or losses on liabilities held for trading are recognized in the statement of profit or loss.

Loans and borrowings

This is the category most relevant to the Group. After initial recognition, interest-bearing loans and borrowings are subsequently measured at amortized cost using the EIR method. Gains and losses are recognized in profit or loss when the liabilities are derecognized as well as through the EIR amortization process.

Amortized cost is calculated by taking into account any discount or premium on acquisition and fees or costs that are an integral part of the EIR. The EIR amortization is included as finance costs in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

The Group's trade payables, non-trade payables, accrued expenses, short-term bank loans, long-term debts and due to related parties are included in this category.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

d. Instrumen keuangan (lanjutan)

2. Liabilitas Keuangan (lanjutan)

Penghentian pengakuan

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya ketika liabilitas tersebut dilepaskan atau dibatalkan atau kedaluwarsa. Ketika liabilitas keuangan yang ada digantikan oleh yang lain dari pemberi pinjaman yang sama dengan persyaratan yang secara substansial berbeda, atau persyaratan dari liabilitas yang ada secara substansial dimodifikasi, pertukaran atau modifikasi tersebut diperlakukan sebagai penghentian pengakuan liabilitas awal dan pengakuan liabilitas baru. Selisih nilai tercatat masing-masing diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

3. Hirarki Nilai Wajar

Grup menilai instrumen keuangan seperti derivatif, pada nilai wajar setiap tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian. Nilai wajar atas instrumen keuangan diukur pada biaya diamortisasi diungkapkan di catatan terkait.

Grup menggunakan teknik penilaian yang tepat sesuai keadaan dan dimana tersedia kecukupan data untuk mengukur nilai wajar, memaksimalkan penggunaan input yang dapat diobservasi yang relevan dan meminimalisir penggunaan input yang tidak dapat diobservasi.

Semua aset dan liabilitas dimana nilai wajar diukur atau diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian dapat dikategorikan pada level hirarki nilai wajar, berdasarkan tingkat input terendah yang signifikan atas pengukuran nilai wajar secara keseluruhan:

- Tingkat 1: Nilai wajar diukur berdasarkan pada harga kuotasi (tidak disesuaikan) dalam pasar aktif untuk aset atau liabilitas sejenis.
- Tingkat 2: Nilai wajar diukur berdasarkan teknik-teknik valuasi dimana seluruh input yang mempunyai efek yang signifikan atas nilai wajar dapat diobservasi baik secara langsung maupun tidak langsung.
- Tingkat 3: Nilai wajar diukur berdasarkan teknik-teknik valuasi dimana seluruh input yang mempunyai efek yang signifikan atas nilai wajar tidak berdasarkan data pasar yang dapat diobservasi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

d. Financial instruments (continued)

2. Financial Liabilities (continued)

Derecognition

A financial liability is derecognized when the obligation under the liability is discharged or cancelled or expires. When an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as the derecognition of the original liability and the recognition of a new liability. The difference in the respective carrying amounts is recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

3. Fair Value Hierarchy

The Group measures financial instruments, such as derivatives, at fair value at each consolidated statements of financial position date. Also, fair values of financial instruments measured at amortized cost are disclosed in the related note.

The Group uses valuation techniques that are appropriate in the circumstances and for which sufficient data are available to measure fair value, maximizing the use of relevant observable inputs and minimizing the use of unobservable inputs.

All assets and liabilities for which fair value is measured or disclosed in the consolidated financial statements are categorized within the fair value hierarchy, described as follows, based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole:

- Level 1: Fair values measured based on quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities.
- Level 2: Fair values measured based on valuation techniques for which all inputs which have a significant effect on the recorded fair values are observable, either directly or indirectly.
- Level 3: Fair values measured based on valuation techniques for which inputs which have a significant effect on the recorded fair values are not based on observable market data.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

e. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi

Grup telah menerapkan PSAK 224, "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi". Transaksi signifikan dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam Catatan 7.

f. Setara Kas

Deposito berjangka dan penempatan jangka pendek lainnya yang akan jatuh tempo dalam waktu tiga bulan atau kurang sejak tanggal penempatannya dan tidak digunakan sebagai jaminan, diklasifikasikan sebagai "Setara Kas".

g. Persediaan

Persediaan dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan dan nilai realisasi neto (*the lower of cost or net realizable value*). Biaya perolehan ditentukan dengan menggunakan metode rata-rata bergerak (*moving-average method*).

Penyisihan nilai realisasi neto ditetapkan untuk menurunkan nilai tercatat persediaan ke nilai realisasi netonya dan untuk mencatat penyisihan kerugian persediaan akibat kondisi fisik dan keusangan persediaan.

h. Investasi pada Entitas Asosiasi

Investasi Grup pada asosiasi diukur dengan menggunakan metode ekuitas. Asosiasi adalah suatu entitas di mana Grup mempunyai pengaruh signifikan. Sesuai dengan metode ekuitas, nilai perolehan investasi ditambah atau dikurang dengan bagian Grup atas laba atau rugi neto, dan penerimaan dividen dari asosiasi sejak tanggal perolehan.

Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian mencerminkan bagian atas hasil operasi dari asosiasi. Bila terdapat perubahan yang diakui langsung pada ekuitas dari asosiasi, Grup mengakui bagiannya atas perubahan tersebut dan mengungkapkan hal ini, jika dapat dipakai, dalam laporan perubahan ekuitas konsolidasian. Laba atau rugi yang belum direalisasi sebagai hasil dari transaksi-transaksi antara Grup dengan asosiasi dieliminasi pada jumlah sesuai dengan kepentingan Grup dalam asosiasi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

e. Transaction with Related Parties

The Group has applied PSAK 224 "Related Party Disclosures". All significant transactions with related parties are disclosed in Note 7.

f. Cash Equivalents

Time deposits and other short-term investments with maturities of three months or less at the date of placement and not pledged as collateral for loans are considered as "Cash Equivalents".

g. Inventories

Inventories are stated at the lower of cost or net realizable value. Cost is determining using the moving-average method.

Allowance for net realizable value is provided to reduce the carrying value of inventories to their net realizable value and to record allowance of inventory losses due to physical condition and obsolescence of inventories.

h. Investments in Associates

The Group's investments in its associates are accounted for using the equity method. An associate is an entity in which the Group has significant influence. Under the equity method, the cost of investment is increased or decreased by the Group's share in net earnings or losses of, and dividends received from, the associate since the date of acquisition.

The consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income reflects the share of the results of operations of the associates. Where there has been a change recognized directly in the equity of the associates, the Group recognizes its share of any such changes and discloses this, when applicable, in the consolidated statements of changes in equity. Unrealized gains and losses resulting from transactions between the Group and the associates are eliminated to the extent of the Group's interest in the associates.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

h. Investasi pada Entitas Asosiasi (lanjutan)

Grup menentukan apakah perlu untuk mengakui tambahan rugi penurunan nilai atas investasi Grup dalam asosiasi. Grup menentukan pada setiap tanggal pelaporan apakah terdapat bukti yang obyektif yang mengindikasikan bahwa investasi dalam asosiasi mengalami penurunan nilai. Dalam hal ini, Grup menghitung jumlah penurunan nilai berdasarkan selisih antara jumlah terpulihkan atas investasi dalam asosiasi dan nilai tercatatnya dan mengakuinya dalam laba rugi.

Laporan keuangan entitas asosiasi disusun atas periode pelaporan yang sama dengan Grup.

i. Aset Tetap

Aset tetap dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan rugi penurunan nilai, jika perlu. Biaya perolehan termasuk biaya penggantian bagian aset tetap, jika memenuhi kriteria pengakuan. Selanjutnya, pada saat pemeliharaan dan perbaikan yang signifikan dilakukan, biaya tersebut diakui ke dalam nilai tercatat ("carrying amount") aset tetap sebagai suatu penggantian jika memenuhi kriteria pengakuan. Semua biaya pemeliharaan dan perbaikan yang tidak memenuhi kriteria pengakuan dibebankan ke operasi berjalan.

Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus selama umur manfaat aset tetap yang diestimasi sebagai berikut:

	Tahun/ Years
Hak atas Tanah	45
Bangunan dan tangki	8 - 20
Mesin dan peralatan	5 - 20
Peralatan dan perabot	
Kantor	3 - 5
Kendaraan	5 - 8

Tanah yang berada di Indonesia dinyatakan sebesar biaya perolehan dan tidak disusutkan.

Hak atas tanah untuk entitas anak luar negeri diukur sebesar harga perolehan. Setelah pengakuan awal, dicatat sebesar biaya perolehan dikurangi dengan akumulasi amortisasi dan akumulasi penurunan nilai.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

h. Investments in Associates (continued)

The Group determines whether it is necessary to recognize an additional impairment loss on the Group's investment in its associates. The Group determines at each reporting date whether there is any objective evidence that the investments in the associates are impaired. If this is the case, the Group calculates the amount of impairment as the difference between the recoverable amount of the investments in associates and their carrying values, and recognizes the amount in profit or loss.

The financial statements of the associates are prepared for the same reporting period with the Group.

i. Fixed Assets

Fixed assets are stated at cost less accumulated depreciation and impairment loss, if any. Such cost includes the cost of replacing part of the fixed assets when that cost is incurred, if the recognition criteria are met. Likewise, significant renewals and betterments are performed, their cost are recognized in the carrying amount of the fixed assets as a replacement if the recognition criteria are satisfied. All other repairs and maintenance costs that do not meet the recognition criteria are charged to current operations.

Depreciation is calculated on the straight-line basis over the estimated useful lives of the assets as follows:

	Persentase/ Percentage	
	2,22%	Landright
	5% - 12,5%	Buildings and tanks
	5% - 20%	Machineries and equipment
		Furniture, fixture, and office
	20% - 33,34%	equipment
	12,5% - 20%	Vehicles

Land which are located in Indonesia is stated at cost and is not depreciated.

Landright of foreign subsidiaries is initially measured at cost. Following initial recognition, landright is measured at cost less accumulated amortization and accumulated impairment.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

i. Aset Tetap (lanjutan)

Aset dalam penyelesaian dinyatakan sebesar biaya perolehan dan disajikan sebagai bagian dari aset tetap. Akumulasi biaya perolehan aset dalam penyelesaian akan dipindahkan ke masing-masing aset tetap yang bersangkutan pada saat aset tersebut selesai dikerjakan dan siap digunakan.

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset (dihitung sebagai perbedaan antara jumlah neto hasil pelepasan dan jumlah tercatat dari aset) dilaporkan dalam laba rugi komprehensif konsolidasian.

Pada setiap akhir periode pelaporan, manajemen telah mengkaji ulang nilai residu, umur manfaat dan metode penyusutan aset tetap dan jika sesuai dengan keadaan, disesuaikan secara prospektif.

Biaya pengurusan legal hak atas tanah dalam bentuk Hak Guna Usaha ("HGU"), Hak Guna Bangunan ("HGB") dan Hak Pakai ("HP") ketika tanah diperoleh pertama kali diakui sebagai bagian dari biaya perolehan tanah pada akun "Aset Tetap" dan tidak diamortisasi.

Biaya yang terjadi sehubungan dengan perpanjangan atau pembaharuan hak-hak tersebut di atas diakui sebagai aset yang ditangguhkan dan diamortisasi sepanjang umur hukum hak atau umur manfaat ekonomis tanah, periode mana yang lebih pendek.

j. Sewa

Grup menilai pada saat inisiasi kontrak apabila kontrak tersebut adalah, atau mengandung, sewa. Yaitu, bila kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasi selama suatu jangka waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan.

Grup sebagai penyewa

Grup menerapkan pendekatan pengakuan dan pengukuran tunggal bagi seluruh sewa, kecuali untuk sewa jangka pendek dan sewa aset bernilai rendah. Grup mengakui liabilitas sewa untuk melakukan pembayaran sewa dan aset hak-guna yang merupakan hak untuk menggunakan aset pendasar.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

i. Fixed Assets (continued)

Construction in progress is stated at cost and is presented as part of fixed assets. The accumulated costs will be reclassified to the appropriate fixed assets account when the construction is substantially completed and the constructed asset is ready for its intended use.

An item of fixed assets is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising on derecognition of the asset (calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset) is recognized in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

The fixed assets' residual values, useful lives and methods of depreciation are reviewed by management and adjusted prospectively, if appropriate, at each reporting period.

Legal cost of land rights in the form of Right to Cultivate ("Hak Guna Usaha" or "HGU"), Right to Build ("Hak Guna Bangunan" or "HGB") and Right to Use ("Hak Pakai" or "HP") when the land rights were acquired initially are recognized as part of the cost of the land under the "Fixed assets" account and are not amortized.

Costs incurred in connection with the extension or renewal of the above rights are recognized as deferred charges and are amortized throughout the validity period of the rights or the economic useful life of the land, whichever period is shorter.

j. Leases

The Group assesses at contract inception whether a contract is, or contains, a lease. That is, if the contract conveys the right to control the use of an identified asset for a period of time in exchange for consideration.

Group as a lessee

The Group applies a single recognition and measurement approach for all leases, except for short-term leases and leases of low-value assets. The Group recognizes lease liabilities to make lease payments and right-of-use assets representing the right to use the underlying assets.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)

j. Sewa (lanjutan)

Grup sebagai penyewa (lanjutan)

i.) Aset hak-guna

Grup mengakui aset hak-guna pada tanggal dimulainya sewa (yaitu tanggal aset yang mendasari tersedia untuk digunakan). Aset hak-guna diukur pada harga perolehan, dikurangi akumulasi penyusutan dan penurunan nilai, dan disesuaikan untuk setiap pengukuran kembali liabilitas sewa. Biaya perolehan aset hak-guna mencakup jumlah liabilitas sewa yang diakui, biaya langsung awal yang timbul, dan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal mulai dikurangi setiap insentif sewa yang diterima. Aset hak-guna disusutkan dengan metode garis lurus selama periode sewa yang lebih pendek dan estimasi masa manfaat aset, sebagai berikut:

	Tahun/ Years
Tanah dan bangunan	2 - 6
Mesin dan peralatan	2 - 5
Kendaraan	2 - 3

Jika kepemilikan aset sewaan beralih ke Grup pada akhir masa sewa atau biaya perolehan mencerminkan pelaksanaan opsi pembelian, penyusutan dihitung dengan menggunakan estimasi masa manfaat aset.

Aset hak-guna juga dievaluasi untuk penurunan nilai.

ii.) Liabilitas sewa

Pada tanggal permulaan sewa, Grup mengakui liabilitas sewa yang diukur pada nilai kini pembayaran sewa yang harus dilakukan selama masa sewa. Pembayaran sewa juga mencakup harga pelaksanaan dari opsi beli yang secara wajar pasti dilaksanakan oleh Grup dan pembayaran penalti untuk mengakhiri sewa, jika masa sewa merefleksikan adanya opsi dapat mengakhiri sewa. Pembayaran sewa variabel yang tidak bergantung pada indeks atau tarif diakui sebagai beban pada periode terjadinya peristiwa atau kondisi yang memicu terjadinya pembayaran tersebut.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)

j. Leases (continued)

Group as a lessee (continued)

i.) Right-of-use assets

The Group recognizes right-of-use assets at the commencement date of the lease (i.e., the date the underlying asset is available for use). Right-of-use assets are measured at cost, less any accumulated depreciation and impairment losses, and adjusted for any remeasurement of lease liabilities. The cost of right-of-use assets includes the amount of lease liabilities recognised, initial direct costs incurred, and lease payments made at or before the commencement date less any lease incentives received. Right-of-use assets are depreciated on a straight-line basis over the shorter of the lease term and the estimated useful lives of the assets, as follows:

	Persentase/ Percentage	
	16,67% - 50%	Land and buildings
	20% - 50%	Machineries and equipment
	33,34% - 50%	Vehicle

If ownership of the leased asset transfers to the Group at the end of the lease term or the cost reflects the exercise of a purchase option, depreciation is calculated using the estimated useful life of the asset.

The right-of-use assets are also assessed for impairment.

ii.) Lease liabilities

At the commencement date of the lease, the Group recognizes lease liabilities measured at the present value of lease payments to be made over the lease term. The lease payments also include the exercise price of a purchase option reasonably certain to be exercised by the Group and payments of penalties for terminating the lease, if the lease term reflects exercising the option to terminate. Variable lease payments that do not depend on an index or a rate are recognized as expenses in the period in which the event or condition that triggers the payment occurs.

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

j. Sewa (lanjutan)

Grup sebagai penyewa (lanjutan)

ii.) Liabilitas sewa (lanjutan)

Dalam menghitung nilai kini pembayaran sewa, Grup menggunakan Suku Bunga Pinjaman Inkremental ("SBPI") pada tanggal permulaan sewa karena suku bunga implisit dalam sewa tidak dapat langsung ditentukan. Setelah tanggal permulaan, jumlah kewajiban sewa ditingkatkan untuk mencerminkan akresi bunga (atas efek diskonto) dan dikurangi untuk pembayaran sewa yang dilakukan. Selain itu, nilai tercatat liabilitas sewa diukur kembali jika terdapat modifikasi, perubahan masa sewa, perubahan pembayaran sewa, atau perubahan penilaian atas opsi untuk membeli aset pendasar.

iii.) Sewa jangka pendek dan sewa aset bernilai rendah

Grup menerapkan pembebasan pengakuan sewa jangka pendek untuk sewa mesin dan peralatan jangka pendeknya (yaitu, sewa yang memiliki jangka waktu sewa 12 bulan atau kurang dari tanggal mulai dan tidak mengandung opsi pembelian). Hal ini juga berlaku untuk sewa pembebasan pengakuan aset bernilai rendah untuk sewa peralatan kantor yang dianggap bernilai rendah. Pembayaran sewa untuk sewa jangka pendek dan sewa dari aset bernilai rendah diakui sebagai beban dengan metode garis lurus selama masa sewa.

Grup sebagai penyewa

Sewa yang dalam pengaturannya Grup tidak mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan suatu aset diklasifikasikan sebagai sewa operasi. Pendapatan sewa yang timbul dicatat dengan metode garis lurus selama masa sewa dan diakui sebagai bagian dari pendapatan usaha pada laba rugi karena sifatnya. Biaya langsung awal yang terjadi dalam negosiasi dan pengaturan sewa operasi ditambahkan ke jumlah tercatat dari aset sewaan dan diakui selama masa sewa atas dasar yang sama dengan pendapatan sewa.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

j. Leases (continued)

Group as a lessee (continued)

ii.) Lease liabilities(continued)

In calculating the present value of lease payments, the Group uses its Incremental Borrowing Rate ("IBR") at the lease commencement date because the interest rate implicit in the lease is not readily determinable. After the commencement date, the amount of lease liabilities is increased to reflect the accretion of interest and reduced for the lease payments made. In addition, the carrying amount of lease liabilities is remeasured if there is a modification, a change in the lease term, a change in the lease payments or a change in the assessment of an option to purchase the underlying asset.

iii.) Short-term leases and leases of low-value assets

The Group applies the short-term lease recognition exemption to its short-term leases of machinery and equipment (i.e., those leases that have a lease term of 12 months or less from the commencement date and do not contain a purchase option). It also applies the lease of low-value assets recognition exemption to leases of office equipment that are considered to be low value. Lease payments on short-term leases and leases of low-value assets are recognized as expense on a straight-line basis over the lease term.

Group as a lessor

Leases in which the Group does not transfer substantially all the risks and rewards incidental to ownership of an asset are classified as operating leases. Lease income arising is accounted for on a straight-line basis over the lease terms and is included in other operating income in the profit or loss due to its operating nature. Initial direct costs incurred in negotiating and arranging an operating lease are added to the carrying amount of the leased asset and recognized over the lease term on the same basis as lease income.

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

k. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan, Grup menilai apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut, maka jumlah terpulihkan diestimasi untuk aset individual.

Jumlah terpulihkan yang ditentukan untuk aset adalah nilai yang lebih tinggi antara nilai wajar aset dikurangi biaya untuk menjual dengan nilai pakainya. Jika nilai tercatat aset lebih besar daripada jumlah terpulihkannya, maka aset tersebut dipertimbangkan mengalami penurunan nilai dan nilai tercatat aset diturunkan nilainya menjadi sebesar jumlah terpulihkannya. Rugi penurunan nilai dari operasi yang berkelanjutan diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian sebagai "rugi penurunan nilai".

Penilaian dilakukan pada akhir setiap periode pelaporan apakah terdapat indikasi bahwa rugi penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya untuk aset selain goodwill mungkin tidak ada lagi atau mungkin telah menurun. Jika indikasi dimaksud ditemukan, maka Grup mengestimasi jumlah terpulihkan aset tersebut.

Kerugian penurunan nilai yang telah diakui pada periode sebelumnya untuk aset akan dibalik hanya jika terdapat perubahan asumsi-asumsi yang digunakan untuk menentukan jumlah terpulihkan aset tersebut sejak rugi penurunan nilai terakhir diakui. Dalam hal ini, nilai tercatat aset dinaikkan ke jumlah terpulihkannya.

Pembalikan tersebut dibatasi sehingga nilai tercatat aset tidak melebihi jumlah terpulihkannya maupun nilai tercatat, neto setelah penyusutan, seandainya tidak ada rugi penurunan nilai yang telah diakui untuk aset tersebut pada tahun sebelumnya.

Pembalikan rugi penurunan nilai diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian. Setelah pembalikan tersebut, penyusutan aset tersebut disesuaikan di periode mendatang untuk mengalokasikan nilai tercatat aset yang direvisi, dikurangi nilai sisanya, dengan dasar yang sistematis selama sisa umur manfaatnya.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

k. Impairment of Non-financial Assets

At the end of each reporting period, the Group assesses whether there is an indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, the recoverable amount is estimated for the individual asset.

The recoverable amount of an asset is the higher of the asset's fair value less costs to sell and its value in use. Where the carrying amount of the asset exceeds its recoverable amount, the asset is considered impaired and is written down to its recoverable amount. Impairment losses of continuing operations are recognized in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income as "impairment losses".

An assessment is made at the end of each reporting period as to whether there is any indication that previously recognized impairment losses recognized for an asset other than goodwill may no longer exist or may have decreased. If such indication exists, the Group estimates the recoverable amount.

A previously recognized impairment loss for an asset is reversed only if there has been a change in the assumptions used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment loss was recognized. If that is the case, the carrying amount of the asset is increased to its recoverable amount.

The reversal is limited so that the carrying amount of the asset does not exceed its recoverable amount, nor exceeds the carrying amount that would have been determined, net of depreciation, had no impairment loss been recognized for the asset in prior years.

Reversal of an impairment loss is recognized in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income. After such a reversal, the depreciation charge on the said asset is adjusted in future periods to allocate the asset's revised carrying amount, less any residual value, on a systematic basis over its remaining useful life.

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

l. Properti Investasi

Properti investasi dinyatakan sebesar biaya perolehan termasuk biaya transaksi dikurangi akumulasi penyusutan dan penurunan nilai, jika ada, kecuali bagian tanah yang tidak disusutkan. Jumlah tercatat termasuk bagian biaya penggantian dari properti investasi yang ada pada saat terjadinya biaya, jika kriteria pengakuan terpenuhi; dan tidak termasuk biaya harian penggunaan properti investasi.

Properti investasi Grup terdiri dari bagian dari tanah dan bangunan yang dikuasai Grup untuk menghasilkan sewa atau untuk kenaikan nilai atau kedua-duanya, dan tidak untuk digunakan dalam produksi atau penyediaan barang atau jasa untuk tujuan administratif atau dijual dalam kegiatan usaha sehari-hari.

Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus selama umur manfaat bangunan, dengan periode antara 10 sampai dengan 20 tahun.

Properti investasi dihentikan pengakuannya pada saat pelepasan atau ketika properti investasi tersebut tidak digunakan lagi secara permanen dan tidak memiliki manfaat ekonomis di masa depan yang dapat diharapkan pada saat pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian atau pelepasan properti investasi diakui dalam laporan laba rugi dalam tahun terjadinya penghentian atau pelepasan tersebut.

m. Aset Takberwujud

Aset takberwujud diakui jika Grup kemungkinan besar akan memperoleh manfaat ekonomis masa depan dari aset takberwujud tersebut dan biaya aset tersebut dapat diukur dengan andal.

Aset takberwujud diukur sebesar nilai perolehan pada pengakuan awal. Setelah pengakuan awal, aset takberwujud dicatat pada nilai perolehan dikurangi akumulasi amortisasi dan akumulasi rugi penurunan nilai. Umur manfaat aset takberwujud dinilai apakah terbatas atau tidak terbatas. Aset takberwujud dengan umur terbatas diamortisasi selama umur manfaat ekonomi aset dan dievaluasi apabila terdapat indikator adanya penurunan nilai untuk aset takberwujud. Periode dan metode amortisasi untuk aset takberwujud dengan umur terbatas direviu setidaknya setiap akhir tahun tutup buku.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

l. Investment Properties

Investment properties are stated at cost including transaction cost less accumulated depreciation and impairment loss, if any, except for the parcels of land which are not depreciated. Such cost includes the cost of replacing part of the investment properties, if the recognition criteria are met, and does not include daily expenses on the usage of the investment properties.

Investment properties of the Group consist of parcels of land and buildings held by the Group to earn rentals or for capital appreciation or both, rather than for use in the production or supply of goods or services or for administrative purposes or sale in the ordinary course of business.

Depreciation is computed using the straight-line method over the estimated useful lives of the building, which range from 10 to 20 years.

An investment property should be derecognized on disposal or when the investment property is permanently withdrawn from use and no future economic benefits are expected from its disposal. Gains or losses arising from the retirement or disposal of investment property is credited or charged to operations in the year the asset is derecognized.

m. Intangible Assets

An intangible asset is recognized when the Group is likely to obtain future economic benefits of the intangible asset and the cost of the asset can be measured reliably.

The intangible asset is measured on initial recognition at cost. Following initial recognition, the intangible asset is carried at cost less any accumulated amortization and impairment losses. The useful life of the intangible asset is assessed to be either finite or indefinite. An intangible asset with finite life is amortized over the asset's useful economic life and assessed for impairment whenever there is an indication that the intangible asset may be impaired. The amortization period and the amortization method for an intangible asset with a finite useful life are reviewed at least at each financial year end.

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

m. Aset Takberwujud (lanjutan)

Aset takberwujud dihentikan pengakuannya pada saat:

- i. dijual; atau
- ii. ketika tidak ada manfaat ekonomis di masa depan yang dapat diharapkan dari penggunaan atau penjualan aset tersebut.

Aset takberwujud Grup terdiri dari biaya perolehan perangkat lunak komputer ditangguhkan dan diamortisasi selama satu sampai dengan lima tahun dengan menggunakan metode garis lurus (straight-line method).

n. Imbalan Kerja

Imbalan kerja jangka pendek

Grup mengakui liabilitas imbalan kerja jangka pendek ketika jasa diberikan oleh karyawan dan imbalan atas jasa tersebut akan dibayarkan dalam waktu dua belas bulan setelah jasa tersebut diberikan.

Imbalan pascakerja

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024, Grup memberikan imbalan pascakerja imbalan pasti kepada karyawannya sesuai dengan ketentuan dari Undang-undang ("UU") Ketenagakerjaan yang berlaku.

Grup juga menyelenggarakan program iuran pasti untuk seluruh karyawan tetapnya. Imbalan atas UUK tersebut telah dihitung dengan membandingkan manfaat yang akan diterima oleh karyawan pada usia normal pensiun dari Dana Pensiun dengan manfaat yang diperoleh sesuai dengan UUK tersebut setelah dikurangi akumulasi imbalan kerja karyawan dan hasil investasi yang terkait. Jika manfaat program pensiun iuran pasti kurang dari persyaratan yang ditetapkan UUK, Grup harus menyediakan kekurangannya.

Penyisihan biaya jasa kini dibebankan langsung pada operasi tahun berjalan. Keuntungan atau kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian dan perubahan asumsi-asumsi aktuarial diakui seluruhnya dalam penghasilan komprehensif lain. Biaya jasa lalu diakui secara langsung di laporan laba rugi, kecuali perubahan terhadap program pensiun tersebut untuk bekerja selama periode waktu tertentu.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

m. Intangible Assets (continued)

An intangible asset shall be derecognized:

- i. on disposal; or*
- ii. when no future economic benefits are expected from its use or disposal.*

The Group's intangible assets consist of goodwill cost of computer software purchased which is deferred and amortized using the straight-line method over one to five years.

n. Employee Benefit

Short-term employee benefits

The Group recognizes short-term employee benefits liability when services are rendered and the compensation for such services is to be paid within twelve months after the rendering of such services.

Post-employment benefits

For the year ended March 31, 2025 and December 31, 2024, the Group provides defined post-employment benefits to its employees in conformity with the applicable Labor Law.

The Group also has a defined contribution plan covering substantially all of its eligible employees. The benefits under the Law have been calculated by comparing the benefits that will be received by an employee at normal pension age from the Pension Plan with the benefits as stipulated under the Law, after deducting the accumulated employee contribution and the related investment results. If the employer-funded portion of the Pension Plan benefit is less than the benefit as required by the Law, the Group will provide for such shortfall.

Provisions for current service costs are charged directly to current operations. Actuarial gains or losses arising from adjustment and changes in actuarial assumptions are recognized as other comprehensive income. All past service costs are recognized immediately in the profit or loss, unless the changes to the pension plan are conditional on the employees remaining in service for a specified period of time.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

o. Goodwill

Perusahaan telah menerapkan PSAK 103 tentang "Kombinasi Bisnis". Pada tanggal akuisisi, *goodwill* awalnya diukur pada harga perolehan yang merupakan selisih lebih nilai agregat dari imbalan yang dialihkan dan jumlah setiap KNP atas selisih jumlah dari aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih. Jika imbalan tersebut kurang dari nilai wajar aset neto entitas anak yang diakuisisi, selisih tersebut diakui dalam laba rugi.

Setelah pengakuan awal, *goodwill* diukur pada harga perolehan dikurangi akumulasi kerugian penurunan nilai. Untuk tujuan uji penurunan nilai, *goodwill* yang diperoleh dari suatu kombinasi bisnis, sejak tanggal akuisisi dialokasikan kepada setiap Unit Penghasil Kas ("UPK") dari Grup yang diharapkan akan bermanfaat dari sinergi kombinasi tersebut, terlepas dari apakah aset atau liabilitas lain dari pihak yang diakuisisi ditetapkan atas UPK tersebut.

p. Beban Emisi Obligasi

Beban yang timbul sehubungan dengan penerbitan obligasi disajikan neto dengan utang obligasi. Selisih antara hasil emisi neto dengan nilai nominal merupakan premium atau diskonto yang harus diamortisasi selama jangka waktu obligasi tersebut (Catatan 2d).

q. Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali

Akuisisi atau pengalihan saham antara entitas sepengendali dicatat sesuai dengan PSAK 338, "Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali". Dalam PSAK 338, pengalihan aset, liabilitas, saham dan instrumen kepemilikan lainnya dari entitas sepengendali tidak menghasilkan laba atau rugi bagi Perusahaan atau entitas individual dalam kelompok yang sama.

Karena transaksi restrukturisasi entitas sepengendali tidak mengakibatkan perubahan substansi ekonomi pemilikan atas aset, liabilitas, saham atau instrumen kepemilikan lainnya yang dipertukarkan, aset atau liabilitas yang dialihkan diakui pada jumlah tercatat sebagai kombinasi bisnis dengan menggunakan metode penyatuan kepemilikan (*pooling-of-interests*).

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

o. Goodwill

The Company has adopted SFAS 103, "Business Combinations". At acquisition date, goodwill is initially measured at cost being the excess of the aggregate of the consideration transferred and the amount recognized for NCI over the net identifiable assets acquired and liabilities assumed. If this consideration is lower than the fair value of the net assets of the subsidiary acquired, the difference is recognized in profit or loss.

After initial recognition, goodwill is measured at cost less any accumulated impairment losses. For the purpose of impairment testing, goodwill acquired in a business combination is, from the acquisition date, allocated to each of the Group's cash-generating units ("CGUs") that are expected to benefit from the combination, irrespective of whether other assets or liabilities of the acquiree are assigned to those CGUs.

p. Bond Issuance Costs

Expenses incurred in connection with the issuance of bonds are presented net against the bonds payable. The difference between the net proceeds and the nominal value is amortized over the term of the bonds (Note 2d).

q. Restructuring Transaction between Entities under Common Control

Acquisition or transfer of shares among entities under common control is accounted in accordance with SFAS 338, "Business Combination of Entity under Common Control". Under SFAS 338, transfer of assets, liabilities, shares and other instruments of ownership of entities under common control does not result in a gain or loss to the Company or to the individual entity within the same group.

Since the restructuring transaction of entities under common control does not result in a change of the economic substance of the ownership of assets, liabilities, shares or other instruments of ownership which are exchanged, assets or liabilities transferred are recognized at carrying values as a business combination using the pooling-of-interests method.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

q. Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali (lanjutan)

Dalam menerapkan metode penyatuan kepemilikan, komponen laporan keuangan untuk periode dimana terjadi restrukturisasi dan untuk periode lain yang disajikan untuk tujuan perbandingan, disajikan sedemikian rupa seolah-olah restrukturisasi telah terjadi sejak awal periode laporan keuangan yang disajikan. Selisih antara nilai tercatat investasi pada tanggal efektif dan harga pengalihan diakui sebagai bagian dari akun "Tambahan Modal Disetor" pada ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

r. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan diakui ketika kendali atas barang atau jasa dialihkan kepada pelanggan dengan jumlah yang mencerminkan imbalan yang diharapkan Grup sebagai imbalan atas barang atau jasa tersebut.

Pendapatan dari penjualan diakui pada saat barang dikirim. Pendapatan komisi diakui pada saat dihasilkan. Pendapatan jasa diakui dari waktu ke waktu, menggunakan metode input untuk mengukur kemajuan sampai penyelesaian dari jasa, karena pelanggan secara bersamaan menerima dan menggunakan manfaat yang diberikan. Sewa, jasa dan penyewaan tangki yang diterima di muka disajikan sebagai pendapatan yang ditangguhkan dan diamortisasi selama periode sewa.

Beban diakui pada saat terjadinya.

s. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing

Transaksi dalam mata uang asing dicatat dalam rupiah berdasarkan kurs yang berlaku pada saat transaksi dilakukan. Pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing disesuaikan untuk mencerminkan kurs yang berlaku yang terakhir diumumkan oleh Bank Indonesia pada tanggal tersebut. Laba atau rugi kurs yang terjadi dikreditkan atau dibebankan pada laba rugi periode berjalan, kecuali untuk jumlah yang dikapitalisasi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

q. Restructuring Transaction between Entities under Common Control (continued)

In applying the pooling-of-interests method, the components of the financial statements for the period during which the restructuring occurred and for other periods presented for comparison purposes, are presented in such a manner as if the restructuring has already happened since the beginning of the earliest period presented. The difference between the carrying values of the investments at the effective date and the transfer price is recognized as a part of the account "Additional Paid-in Capital" under equity in the consolidated statements of financial position.

r. Revenue and Expense Recognition

Revenue from contract with customers is recognized when control of the goods or services are transferred to customer at an amount that reflects the consideration to which the Group expects to be entitled in exchange for those goods/services.

Revenue from sales is recognized when goods are shipped. Revenue from commissions is recognized when earned. Revenue from services is recognized over time, using an input method to measure progress towards complete satisfaction of the service, because the customer simultaneously receives and consumes the benefits provided. Rental, service charges and tank rental received in advance are presented initially as unearned income and then amortized over the lease period.

Expenses are recognized when they are incurred.

s. Foreign Currency Transactions and Balances

Transactions involving foreign currencies are recorded in rupiah amounts at the rates of exchange prevailing at the time the transactions are made. At consolidated statement of financial position date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are adjusted to reflect the last prevailing rates of exchange published by Bank Indonesia at that date. The resulting gains or losses are credited or charged to current operations, except for any capitalization made.

PT LAUTAN LUAS Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2025 (Tidak Diaudit)
dan Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT LAUTAN LUAS Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2025 (Unaudited)
and for the Period Then Ended
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

s. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing (lanjutan)

Kurs yang digunakan (rupiah penuh) adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2025/ March 31, 2025
Euro Eropa (EUR1)	17.892,65
Dolar Amerika Serikat (US\$1)	16.588,00
Dolar Singapura (SG\$1)	12.406,43
Ringgit Malaysia (MYR1)	3.745,33
Renminbi China (RMB1)	2.283,74
Baht Thailand (THB1)	488,67
Dong Vietnam (VND1)	0,65

Kurs tersebut dihitung berdasarkan rata-rata kurs beli dan kurs jual uang kertas dan/atau kurs transaksi yang terakhir diumumkan oleh Bank Indonesia untuk tahun berjalan.

Transaksi dalam mata uang asing lainnya tidak signifikan.

t. Pajak Penghasilan

Pajak Penghasilan Kini

Aset atau liabilitas pajak penghasilan kini yang berasal dari periode berjalan dan periode lalu dicatat sebesar jumlah yang diekspektasikan untuk direstitusi dari atau dibayarkan kepada Kantor Pajak yang besarnya ditentukan berdasarkan tarif pajak dan peraturan perpajakan yang berlaku atau secara substantif telah berlaku.

Pajak penghasilan kini terkait dengan transaksi yang dibebankan atau dikreditkan ke ekuitas diakui pada ekuitas. Manajemen secara periodik mengevaluasi posisi yang diambil Perusahaan sehubungan dengan situasi dimana interpretasi diperlukan untuk peraturan perpajakan yang terkait dan mengakui liabilitas pajak jika diperlukan.

Pajak tangguhan

Pajak tangguhan diakui menggunakan metode liabilitas atas perbedaan temporer antara dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas dan nilai tercatatnya dalam laporan keuangan pada akhir periode pelaporan.

Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk setiap perbedaan temporer kena pajak.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

s. Foreign Currency Transactions and Balances (continued)

The rates of exchange used (in full amounts) were as follows:

31 Desember 2024/ December 31, 2024	
16.851,32	European euro (EUR1)
16.162,00	United States dollar (US\$1)
11.919,34	Singapore dollar (SG\$1)
3.616,48	Malaysian Ringgit (MYR1)
2.214,17	Chinese renminbi (RMB1)
475,98	Thailand baht (THB1)
0,64	Vietnamese dong (VND1)

The rates of exchange were computed by taking the average of the last buying and selling rates for bank notes and/or transaction exchange rates last published by Bank Indonesia for the year.

Transactions in other foreign currencies are insignificant.

t. Corporate Income Tax

Current Income Tax

Current income tax assets and liabilities for the current and prior periods are measured at the amount expected to be recovered from or paid to the Tax Office based on the tax rates and tax laws that are enacted or substantively enacted.

Current income tax relating to items debited or credited to equity is recognized in equity. Management periodically evaluates positions taken by the Company with respect to situations in which applicable tax regulations are subject to interpretation and recognise tax liabilities where appropriate.

Deferred tax

Deferred tax is provided using the liability method on temporary differences between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts for financial reporting purposes at the end of the reporting period.

Deferred tax assets are recognized for all taxable temporary differences.

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

t. Pajak Penghasilan (lanjutan)

Pajak tangguhan (lanjutan)

Aset pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan rugi fiskal belum dikompensasi, sejauh terdapat kemungkinan besar bahwa laba kena pajak akan tersedia untuk dimanfaatkan dengan perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan rugi fiskal belum dikompensasi.

Nilai tercatat dari aset pajak tangguhan ditelaah pada setiap akhir periode pelaporan dan diturunkan ketika tidak lagi terdapat kemungkinan bahwa akan terdapat laba kena pajak yang memungkinkan semua atau sebagian dari aset pajak tangguhan tersebut untuk direalisasi. Penelaahan dilakukan pada setiap akhir periode pelaporan atas aset pajak tangguhan yang tidak diakui sebelumnya dan aset pajak tangguhan tersebut diakui sepanjang kemungkinan besar laba kena pajak mendatang akan tersedia sehingga aset pajak tangguhan tersebut dipulihkan.

Pajak tangguhan yang terkait dengan pos-pos yang diakui diluar laba rugi, diakui diluar laba rugi. Pos pajak tangguhan diakui terkait dengan transaksi yang mendasarinya baik dalam pendapatan komprehensif lain atau langsung ke ekuitas.

Pajak Final

Peraturan perpajakan di Indonesia mengatur beberapa jenis penghasilan dikenakan pajak yang bersifat final. Pajak final yang dikenakan atas nilai bruto transaksi tetap dikenakan walaupun atas transaksi tersebut pelaku transaksi mengalami kerugian.

Pajak final tersebut tidak termasuk dalam lingkup yang diatur oleh standar akuntansi keuangan terkait. Oleh karena itu, Grup memutuskan untuk menyajikan beban pajak final sehubungan dengan pendapatan sewa sebagai pos tersendiri.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

t. Corporate Income Tax (continued)

Deferred tax (continued)

Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences and carry-forward of unused tax losses, to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the deductible temporary differences and the carry-forward of unused tax losses can be utilized.

The carrying amount of deferred tax assets is reviewed at the end of each reporting period and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profit will be available to allow all or part of the deferred tax assets to be utilized. Unrecognized deferred tax assets are reassessed at the end of each reporting period and are recognized to the extent that it has become probable that future taxable profits will allow the deferred tax assets to be recovered.

Deferred tax relating to items recognized outside of profit or loss is recognized outside of profit or loss. Deferred tax items are recognized in correlation to the underlying transaction either in other comprehensive income or directly in equity.

Final Tax

Tax regulation in Indonesia determined that certain taxable income is subject to final tax. Final tax applied to the gross value of transactions is applied even when the parties carrying the transaction recognizing losses.

Final tax is not in the scope of the relevant financial accounting standard. Therefore, the Group has decided to present all of the final tax arising from rental revenue as separate line item.

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

u. Laba per Saham

Jumlah laba per saham dihitung dengan membagi laba tahun berjalan yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan rata-rata tertimbang jumlah saham yang beredar dan disetor penuh selama tahun yang bersangkutan.

Pada tanggal 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024, Perusahaan tidak mempunyai efek berpotensi saham biasa yang bersifat dilutif, oleh karena itu, laba per saham dilusian tidak dihitung dan disajikan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

v. Segmen Operasi

Grup mengidentifikasi segmen operasi berdasarkan pelaporan internal yang direviu secara reguler oleh pengambil keputusan operasional dalam mengalokasikan sumber daya dan menilai kinerja segmen operasi Grup.

Usaha Grup dikelompokkan menjadi tiga Grup utama: distribusi, manufaktur dan jasa. Informasi keuangan mengenai segmen operasi disajikan pada Catatan 33.

w. Provisi

Provisi diakui jika Grup memiliki kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun bersifat konstruktif) jika, sebagai akibat peristiwa masa lalu, besar kemungkinan penyelesaian kewajiban tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi dan total kewajiban tersebut dapat diestimasi secara andal.

Seluruh provisi ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi terbaik yang paling kini. Jika kemungkinan besar tidak terjadi arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi untuk menyelesaikan kewajiban tersebut, maka provisi dibatalkan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

u. Earnings per Share

Earnings per share amount is computed by dividing profit for the year attributable to owners of the parent entity by the weighted average number of issued and fully paid shares during the year.

As of March 31, 2025 and December 31, 2024, the Company has no outstanding potential dilutive ordinary shares, accordingly, no diluted earnings per share are calculated and presented in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

v. Operating Segment

The Group identifies its operating segments on the basis of internal reports that are regularly reviewed by the Group's chief operating decision-maker in order to allocate resources to the segment and assess its performance.

The Group's businesses are grouped into three major operating businesses: distribution, manufacturing and services. Financial information on operating segments is presented in Note 33.

w. Provisions

A provision is recognized when the Group has a present obligation (legal or constructive) where, as a result of a past event, it is probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation.

All provisions are reviewed at each reporting date and adjusted to reflect the current best estimate. If it is no longer probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligations, the provisions are reversed.

3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI OLEH MANAJEMEN

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian Grup mensyaratkan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan atas pendapatan, beban, aset dan liabilitas, serta pengungkapan liabilitas kontinjensi, pada akhir periode pelaporan. Namun, ketidakpastian estimasi dan asumsi ini dapat menyebabkan hasil yang memerlukan penyesuaian material atas nilai tercatat aset dan liabilitas yang berdampak pada masa mendatang.

a. Pertimbangan

Dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Grup, manajemen telah membuat pertimbangan-pertimbangan berikut ini, yang terpisah dari estimasi dan asumsi, yang memiliki pengaruh paling signifikan terhadap jumlah yang dicatat dalam laporan keuangan konsolidasian:

- **Penentuan nilai wajar dari aset keuangan dan liabilitas keuangan**

Ketika nilai wajar dari aset keuangan dan liabilitas keuangan dicatat dalam laporan posisi keuangan konsolidasian tidak dapat diambil dari pasar yang aktif, maka nilai wajarnya ditentukan dengan menggunakan teknik penilaian termasuk model *discounted cash flow*. Masukan untuk model tersebut dapat diambil dari pasar yang dapat diobservasi, tetapi apabila hal ini tidak dimungkinkan, sebuah tingkat pertimbangan disyaratkan dalam menetapkan nilai wajar. Pertimbangan tersebut mencakup penggunaan masukan seperti risiko likuiditas, risiko kredit dan volatilitas. Perubahan dalam asumsi mengenai faktor-faktor tersebut dapat mempengaruhi nilai wajar dari instrumen keuangan yang dilaporkan.

- **Penentuan mata uang fungsional**

Mata uang fungsional Grup adalah mata uang yang paling mempengaruhi pendapatan dan beban usaha. Grup menentukan bahwa mata uang fungsionalnya adalah rupiah Indonesia.

b. Estimasi dan asumsi

- **Penyisihan penurunan nilai dari piutang usaha**

Grup menggunakan matriks provisi untuk menghitung KKE untuk piutang usaha. Tarif provisi didasarkan pada hari lewat jatuh tempo untuk pengelompokan berbagai segmen pelanggan yang memiliki pola kerugian yang serupa (yaitu, menurut geografi, jenis produk, jenis dan peringkat pelanggan, dan pertanggungan berdasarkan surat kredit dan bentuk asuransi kredit lainnya).

3. MANAGEMENT'S USE OF JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS

The preparation of the Group's consolidated financial statements requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts of revenues, expenses, assets and liabilities, and the disclosure of contingent liabilities, at the end of the reporting period. However, uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes that require a material adjustment to the carrying amount of the asset or liability affected in future periods.

a. Judgment

In the process of applying the Group's accounting policies, management has made the following judgements, apart from those including estimations and assumptions, which have the most significant effect on the amounts recognized in the consolidated financial statements:

- **Determination of fair values of financial assets and financial liabilities**

When the fair value of financial assets and financial liabilities recorded in the consolidated statements of financial position cannot be derived from active markets, the fair value is determined using valuation techniques including the discounted cash flow model. The inputs to these models are taken from observable markets where possible, but where this is not feasible, a degree of judgment is required in establishing fair values. The judgment includes consideration of inputs such as liquidity risk, credit risk and volatility. Changes in assumptions about these factors could affect the reported fair value of financial instruments.

- **Determination of functional currency**

The Group's functional currency is the currency that mainly influences the revenue and operating expenses. The Group has determined that its functional currency is the Indonesian rupiah.

b. Estimates and assumptions

- **Provisions for impairment of trade receivables**

The Group uses a provision matrix to calculate ECLs for trade receivables. The provision rates are based on days past due for groupings of various customer segments that have similar loss patterns (i.e., by geography, product type, customer type and rating, and coverage by letters of credit and other forms of credit insurance).

3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI OLEH MANAJEMEN (lanjutan)

b. Estimasi dan asumsi (lanjutan)

• **Penyisihan penurunan nilai dari piutang usaha (lanjutan)**

Matriks penyediaan awalnya didasarkan pada tarif *default* yang diamati secara historis Grup. Grup akan mengkalibrasi matriks untuk menyesuaikan pengalaman kerugian kredit historis dengan informasi berwawasan ke depan. Misalnya, jika perkiraan kondisi ekonomi (yaitu, produk domestik bruto) diperkirakan akan semakin memburuk tahun berikutnya yang dapat menyebabkan peningkatan jumlah *default* di sektor manufaktur, tingkat *default* historis disesuaikan. Pada setiap tanggal pelaporan, tarif *default* yang diamati secara historis diperbarui dan perubahan dalam estimasi berwawasan ke depan dianalisis.

Penilaian korelasi antara tingkat *default* yang diamati secara historis, prakiraan kondisi ekonomi, dan KKE adalah perkiraan yang signifikan. Jumlah KKE sensitif terhadap perubahan keadaan dan prakiraan kondisi ekonomi. Pengalaman kerugian kredit historis Grup dan perkiraan kondisi ekonomi mungkin juga tidak mewakili *default* pelanggan sebenarnya di masa depan.

• **Estimasi masa manfaat aset tetap dan aset tak berwujud**

Grup mengestimasi masa manfaat dari aset tetap dan aset tak berwujudnya berdasarkan utilisasi dari aset yang diharapkan dapat didukung dengan rencana dan strategi usaha yang juga mempertimbangkan perkembangan teknologi di masa depan dan perilaku pasar. Estimasi dari masa manfaat aset tetap adalah berdasarkan penelaahan Grup secara kolektif terhadap praktek industri, evaluasi teknis internal dan pengalaman untuk aset yang setara.

Estimasi masa manfaat ditelaah paling sedikit setiap akhir tahun pelaporan dan diperbarui jika ekspektasi berbeda dari estimasi sebelumnya dikarenakan pemakaian dan kerusakan fisik, keusangan secara teknis atau komersial dan hukum atau pembatasan lain atas penggunaan dari aset. Tetapi, adalah mungkin, hasil di masa depan dari operasi dapat dipengaruhi secara material oleh perubahan-perubahan dalam estimasi yang diakibatkan oleh perubahan faktor-faktor yang disebutkan di atas.

3. MANAGEMENT'S USE OF JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)

b. Estimates and assumptions (continued)

• **Provisions for impairment of trade receivables (continued)**

The provision matrix is initially based on the Group's historical observed default rates. The Group will calibrate the matrix to adjust the historical credit loss experience with forward-looking information. For instance, if forecast economic conditions (i.e., gross domestic product) are expected to deteriorate over the next year which can lead to an increased number of defaults in the manufacturing sector, the historical default rates are adjusted. At every reporting date, the historical observed default rates are updated and changes in the forward-looking estimates are analyzed.

The assessment of the correlation between historical observed default rates, forecast economic conditions and ECLs is a significant estimate. The amount of ECLs is sensitive to changes in circumstances and of forecast economic conditions. The Group's historical credit loss experience and forecast of economic conditions may also not be representative of customer's actual default in the future.

• **Estimating useful lives of fixed assets and intangible assets**

The Group estimates the useful lives of its fixed assets and intangible assets based on expected asset utilization as anchored on business plans and strategies that also consider expected future technological developments and market behavior. The estimation of the useful lives of fixed assets is based on the Group's collective assessment of industry practice, internal technical evaluation and experience with similar assets.

The estimated useful lives are reviewed at least each financial year end and are updated if expectations differ from previous estimates due to physical wear and tear, technical or commercial obsolescence and legal or other limitations on the use of the assets. It is possible, however, that future results of operations can be materially affected by changes in the estimates brought about by changes in the factors mentioned above.

3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI OLEH MANAJEMEN (lanjutan)

b. Estimasi dan asumsi (lanjutan)

• **Estimasi masa manfaat aset tetap dan aset tak berwujud (lanjutan)**

Jumlah dan waktu dari beban yang dicatat untuk setiap periode akan terpengaruh oleh perubahan atas faktor-faktor dan situasi tersebut. Pengurangan dalam estimasi masa manfaat dari aset tetap Grup akan meningkatkan beban operasi dan menurunkan aset tidak lancar yang dicatat.

• **Penyisihan nilai realisasi neto persediaan**

Penyisihan nilai realisasi neto persediaan diestimasi berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas kepada, kondisi fisik persediaan yang dimiliki, harga jual pasar, estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang timbul untuk penjualan. Penyisihan dievaluasi kembali dan disesuaikan jika terdapat tambahan informasi yang mempengaruhi jumlah yang diestimasi. Penjelasan lebih rinci mengenai persediaan diungkapkan dalam Catatan 8.

• **Estimasi beban pensiun dan imbalan kerja lainnya**

Beban dari program pensiun manfaat pasti dan nilai kini dari kewajiban pensiun ditentukan dengan menggunakan metode *projected-unit-credit*. Penilaian aktuaris termasuk membuat variasi asumsi yang terdiri dari, antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan kompensasi dan tingkat kematian. Dikarenakan kompleksitas dari penilaian, dasar asumsi dan periode jangka panjang, kewajiban manfaat pasti sangat sensitif terhadap perubahan asumsi.

Grup percaya bahwa asumsi mereka adalah memadai dan tepat, perbedaan signifikan dalam pengalaman aktual Grup atau perubahan signifikan dalam asumsi dapat mempengaruhi secara material beban dan kewajiban pensiun dan imbalan kerja jangka panjang lainnya. Semua asumsi ditelaah pada setiap tanggal pelaporan.

3. MANAGEMENT'S USE OF JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)

b. Estimates and assumptions (continued)

• **Estimating useful lives of fixed assets and intangible assets (continued)**

The amounts and timing of recorded expenses for any year are affected by changes in these factors and circumstances. A reduction in the estimated useful lives of the Group's fixed assets increases the recorded operating expenses and decreases non-current assets.

• **Allowance for net realizable value of inventories**

Allowance for net realizable value of inventories is estimated based on the best available facts and circumstances, including but not limited to, the inventories' own physical conditions, their market selling prices, estimated costs of completion and estimated costs to be incurred for their sales. The allowance is re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amount estimated. Further details regarding inventories are disclosed in Note 8.

• **Estimation of pension cost and other employee benefits**

The cost of defined benefit plan and the present value of pension obligation are determined using the projected-unit-credit method. Actuarial valuation includes making various assumptions which consist of, among other things, discount rates, rates of compensation increases and mortality rates. Due to the complexity of the valuation and its underlying assumptions and long-term nature, a defined benefit obligation is highly sensitive to changes in assumptions.

While the Group believes that its assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in the Group's actual experience or significant changes in its assumptions may materially affect the costs of and obligations for pension and other long-term employee benefits. All assumptions are reviewed at each reporting date.

3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI OLEH MANAJEMEN (lanjutan)

b. Estimasi dan asumsi (lanjutan)

• **Realisasi dari aset pajak tangguhan**

Grup melakukan penelaahan atas nilai tercatat aset pajak tangguhan pada setiap akhir periode pelaporan dan mengurangi nilai tersebut sampai sebesar kemungkinan aset tersebut tidak dapat direalisasikan, dimana penghasilan kena pajak yang tersedia memungkinkan untuk penggunaan seluruh atau sebagian dari aset pajak tangguhan tersebut. Penelaahan Grup atas pengakuan aset pajak tangguhan untuk perbedaan temporer yang dapat dikurangkan didasarkan atas tingkat dan waktu dari penghasilan kena pajak yang ditaksirkan untuk periode pelaporan berikutnya. Taksiran ini berdasarkan hasil pencapaian Grup di masa lalu dan ekspektasi di masa depan terhadap pendapatan dan beban, sebagaimana juga dengan strategi perencanaan perpajakan di masa depan. Tetapi tidak terdapat kepastian bahwa Grup dapat menghasilkan penghasilan kena pajak yang cukup untuk memungkinkan penggunaan sebagian atau seluruh bagian dari aset pajak tangguhan tersebut.

3. MANAGEMENT'S USE OF JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)

b. Estimates and assumptions (continued)

• **Realizability of deferred income tax assets**

The Group reviews the carrying amounts of deferred income tax assets at the end of each reporting period and reduces these to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable income will be available to allow all or part of the deferred income tax assets to be utilized. The Group's assessment on the recognition of deferred income tax assets on deductible temporary differences is based on the level and timing of forecasted taxable income of the subsequent reporting periods. This forecast is based on the Group's past results and future expectations on revenues and expenses as well as future tax planning strategies. However, there is no assurance that the Group will generate sufficient taxable income to allow all or part of the deferred income tax assets to be utilized.

PT LAUTAN LUAS Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2025 (Tidak Diaudit)
dan Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT LAUTAN LUAS Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2025 (Unaudited)
and for the Period Then Ended
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)

4. KAS DAN SETARA KAS

Kas dan setara kas terdiri dari:

	31 Maret 2025/ March 31, 2025	
Kas		
Rupiah	2.632	
Mata uang asing	440	
	<u>3.072</u>	
Bank		
Rupiah		
PT Bank Central Asia Tbk	237.487	
PT Bank OCBC NISP Tbk	5.879	
PT Bank HSBC Indonesia	4.502	
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	3.532	
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	2.956	
PT Bank UOB Indonesia	2.859	
Lain-lain dibawah Rp1.000	1.178	
	<u>258.393</u>	
Mata uang asing		
PT Bank HSBC Indonesia	48.800	
PT Bank Central Asia Tbk	27.808	
PT Bank Mizuho Indonesia	18.585	
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Ltd.	17.253	
Bangkok Bank Public Company Ltd.	8.596	
China Construction Bank Corporation	4.576	
PT Bank OCBC NISP Tbk	4.053	
PT Bank UOB Indonesia	2.531	
United Overseas Bank Ltd.	2.215	
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	2.026	
Siam Commercial Bank	1.466	
Lain-lain dibawah Rp1.000	2.786	
	<u>140.695</u>	
Deposito berjangka		
Rupiah		
PT Bank Central Asia Tbk	83.500	
PT Bank Pan Indonesia Tbk	4.620	
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	3.700	
PT Bank UOB Indonesia	2.600	
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	2.350	
	<u>96.770</u>	

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS

Cash and cash equivalents consist of the following:

	31 Desember 2024/ December 31, 2024	
Cash on hand		
Rupiah	3.003	
Foreign currencies	341	
	<u>3.344</u>	
Cash in banks		
Rupiah		
PT Bank Central Asia Tbk	55.372	
PT Bank OCBC NISP Tbk	13.791	
PT Bank HSBC Indonesia	2.037	
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	5.714	
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	243	
PT Bank UOB Indonesia	369	
Others below Rp1,000	3.248	
	<u>80.774</u>	
Foreign currencies		
PT Bank HSBC Indonesia	12.317	
PT Bank Central Asia Tbk	22.428	
PT Bank Mizuho Indonesia	506	
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Ltd.	13.697	
Bangkok Bank Public Company Ltd.	6.451	
China Construction Bank Corporation	4.375	
PT Bank OCBC NISP Tbk	486	
PT Bank UOB Indonesia	12.414	
United Overseas Bank Ltd.	2.226	
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	1.987	
Siam Commercial Bank	-	
Others below Rp1,000	6.712	
	<u>83.599</u>	
Time deposits		
Rupiah		
PT Bank Central Asia Tbk	34.800	
PT Bank Pan Indonesia Tbk	14.450	
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	-	
PT Bank UOB Indonesia	5.800	
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	4.100	
	<u>59.150</u>	

PT LAUTAN LUAS Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2025 (Tidak Diaudit)
dan Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT LAUTAN LUAS Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2025 (Unaudited)
and for the Period Then Ended
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)

4. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan)

Kas dan setara kas terdiri dari: (lanjutan)

	31 Maret 2025/ March 31, 2025
Mata uang asing	
Bangkok Bank Public Company Limited	28.737
PT Bank Central Asia Tbk	8.634
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Ltd.	3.900
PT Bank UOB Indonesia	1.659
	<u>42.930</u>
Total	<u>541.860</u>

Tingkat suku bunga per tahun adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2025/ March 31, 2025
Deposito berjangka rupiah	2,00%-5,75%
Deposito berjangka mata uang asing	0,13%-3,25%

Semua rekening bank dan deposito berjangka ditempatkan pada bank pihak ketiga.

Tidak terdapat saldo kas dan setara kas yang signifikan yang tidak dapat digunakan oleh grup.

Tidak terdapat kas dan setara kas yang dijaminkan.

5. INVESTASI JANGKA PENDEK

Penempatan jangka pendek terdiri dari:

	31 Maret 2025/ March 31, 2025
<u>Diperdagangkan:</u>	
Investasi ekuitas	560
Laba yang timbul dari investasi ekuitas yang dicatat pada nilai wajar	1.442
Total	<u>2.002</u>

Pada bulan Juni 2015, PT Liku Telaga, entitas anak, membeli saham yang diterbitkan oleh PT Merdeka Copper Gold Tbk, investasi ekuitas yang diperdagangkan di bursa efek, dengan nilai nominal sebesar Rp10.000.

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS (continued)

Cash and cash equivalents consist of the following:
(continued)

	31 Desember 2024/ December 31, 2024	
		<i>Foreign currencies</i>
		<i>Bangkok Bank Public</i>
		<i>Company Limited</i>
		<i>PT Bank Central Asia Tbk</i>
		<i>The Hongkong and Shanghai</i>
		<i>Banking Corporation Ltd.</i>
		<i>PT Bank UOB Indonesia</i>
	<u>55.634</u>	
Total	<u>282.501</u>	Total

Ranges of interest rates per annum are as follows:

	31 Desember 2024/ December 31, 2024	
	2,00%-5,50%	<i>Rupiah time deposits</i>
	0,13%-3,40%	<i>Foreign currency time deposits</i>

All cash in banks and time deposits are placed with third-party banks.

No significant cash and cash equivalents balance that cannot be utilized by the group.

There are no cash and cash equivalents that are pledged as collateral.

5. SHORT-TERM INVESTMENT

Short-term investments consist of investments in:

	31 Desember 2024/ December 31, 2024	
		<i>Trading:</i>
		<i>Equity investments</i>
		<i>Profit arising from equity</i>
		<i>investment carried at fair value</i>
	<u>1.871</u>	
Total	<u>2.487</u>	Total

In June 2015, PT Liku Telaga, Subsidiary of the Company, purchased stocks issued by PT Merdeka Copper Gold Tbk, listed equity investments, at nominal amount of Rp10,000.

PT LAUTAN LUAS Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2025 (Tidak Diaudit)
dan Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT LAUTAN LUAS Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2025 (Unaudited)
and for the Period Then Ended
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)

5. INVESTASI JANGKA PENDEK (lanjutan)

Pada tahun 2025, LIKU menjual investasi jangka pendek pada PT Merdeka Copper Gold Tbk sebesar Rp56 dengan nilai pasar sebesar Rp201. Laba yang direalisasi atas penjualan investasi jangka pendek adalah sebesar Rp145 dicatat sebagai bagian dari "Pendapatan operasi lainnya" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensi lain konsolidasian.

Pada tahun 2024, LIKU menjual investasi jangka pendek pada PT Merdeka Copper Gold Tbk sebesar Rp44 dengan nilai pasar sebesar Rp304. Laba yang direalisasi atas penjualan investasi jangka pendek adalah sebesar Rp260 dicatat sebagai bagian dari "Pendapatan operasi lainnya" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensi lain konsolidasian.

Pada tanggal 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024, nilai wajar saham ini masing-masing sebesar Rp2.002 dan Rp2.487. Laba yang belum direalisasi atas kenaikan nilai aset neto saham masing-masing sebesar Rp1.442 dan Rp1.871 pada tahun 2025 dan 2024.

5. SHORT-TERM INVESTMENT (continued)

In 2025, LIKU sold its short-term investment in PT Merdeka Copper Gold Tbk amounting to Rp56 with market value of Rp201. The realized gain on sale of short-term investment amounting to Rp145 is presented as part of "Other operating income" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

In 2024, LIKU sold its short-term investment in PT Merdeka Copper Gold Tbk amounting to Rp44 with market value of Rp304. The realized gain on sale of short-term investment amounting to Rp260 is presented as part of "Other operating income" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

As of March 31, 2025 and December 31, 2024, the fair value of the stocks amounted to Rp2,002 and Rp2,487, respectively. The unrealized gain on the increase in net assets value of the stocks amounted to Rp1,442 and Rp1,871 in 2025 and 2024, respectively.

6. PIUTANG USAHA

Rincian piutang usaha adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2025/ March 31, 2025
Pihak ketiga	1.239.238
Dikurangi penyisihan penurunan nilai	(20.034)
Sub-total	1.219.204
Pihak berelasi (Catatan 7)	5.159
Total	1.224.363

Rincian umur piutang usaha - pihak ketiga di atas adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2025/ March 31, 2025
1 - 30 hari	1.186.890
31 - 90 hari	28.085
91 - 180 hari	9.193
Lebih dari 180 hari	15.070
Total	1.239.238

6. TRADE RECEIVABLES

The details of trade receivables are as follows:

	31 Desember 2024/ December 31, 2024	
	1.102.595	Third parties
	(19.545)	Less allowance for impairment
	1.083.050	Sub-total
	3.119	Related parties (Note 7)
Total	1.086.169	Total

The aging analysis of the above trade receivables - third parties is as follows:

	31 Desember 2024/ December 31, 2024	
	1.046.664	1 - 30 days
	33.761	31 - 90 days
	7.546	91 - 180 days
	14.624	Over 180 days
Total	1.102.595	Total

PT LAUTAN LUAS Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2025 (Tidak Diaudit)
dan Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT LAUTAN LUAS Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2025 (Unaudited)
and for the Period Then Ended
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)

6. PIUTANG USAHA (lanjutan)

Perubahan penyisihan penurunan nilai adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2025/ March 31, 2025
Saldo awal tahun	19.545
Penambahan (pembalikan cadangan) (Catatan 28)	481
Selisih kurs	8
Penghapusan	-
Saldo akhir tahun	20.034

Pada tanggal 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024, piutang usaha dari DKU, DKJ, dan LIKU digunakan sebagai jaminan atas utang bank yang diperoleh dari PT Bank Central Asia Tbk (Catatan 19).

Pada tanggal 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024, piutang usaha dari CML, TBS dan BP digunakan sebagai jaminan atas utang bank yang diperoleh dari PT Bank Danamon Indonesia Tbk (Catatan 19).

Pada tanggal 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024, piutang usaha dari DKJ digunakan sebagai jaminan atas utang bank yang diperoleh dari PT Bank SMBC Indonesia Tbk (Catatan 19).

Pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2024, piutang usaha dari DKJ dan LAI digunakan sebagai jaminan atas utang bank yang diperoleh dari PT Bank HSBC Indonesia (Catatan 19).

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap keadaan piutang masing-masing pelanggan pada akhir tahun, manajemen Grup berpendapat bahwa penyisihan piutang ragu-ragu adalah cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas tidak tertagihnya piutang usaha.

Perincian dari piutang usaha - pihak ketiga menurut jenis mata uang adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2025/ March 31, 2025
Rupiah	1.177.308
Dolar Amerika Serikat	33.857
Dong Vietnam	17.288
Baht Thailand	9.795
Euro Eropa	990
Total	1.239.238
Penyisihan penurunan nilai	(20.034)
Neto	1.219.204

6. TRADE RECEIVABLES (continued)

The movements of the allowance for impairment are as follows:

	31 Desember 2024/ December 31, 2024	
	31.659	Balance at beginning of year
	(1.914)	Additons (reversal of provision) (Note 28)
	(507)	Exchange rate differences
	(9.693)	Written-off
	19.545	Balance at end of year

As of March 31, 2025 and December 31, 2024, trade receivables of DKU, DKJ, and LIKU are used as collateral for a loan obtained from PT Bank Central Asia Tbk (Note 19).

As of March 31, 2025, and December 31, 2024, trade receivables of CML, TBS and BP are used as collateral for a loan obtained from PT Bank Danamon Indonesia Tbk (Note 19).

As of March 31, 2025, and December 31, 2024, trade receivables of DKJ are used as collateral for a loan obtained from PT Bank SMBC Indonesia Tbk (Note 19).

As of March 31, 2024, and December 31, 2024, trade receivables of DKJ and LAI are used as collateral for a loan obtained from PT Bank HSBC Indonesia (Note 19).

Based on the review of the status of the individual receivable accounts at the end of the year, the Group's management is of the opinion that the allowance for doubtful accounts is sufficient to cover possible losses from the non-collection of the receivables.

The details of trade receivables - third parties by currency follow:

	31 Desember 2024/ December 31, 2024	
	1.026.186	Rupiah
	48.728	United States dollar
	15.639	Vietnamese dong
	12.042	Thailand baht
	-	European euro
	1.102.595	Total
	(19.545)	Allowance for impairment
	1.083.050	Net

PT LAUTAN LUAS Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2025 (Tidak Diaudit)
dan Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT LAUTAN LUAS Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2025 (Unaudited)
and for the Period Then Ended
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)

7. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI

Dalam kegiatan usaha normal, Perusahaan dan entitas anak tertentu melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi sebagai berikut:

- a. Pendapatan sebesar Rp9.170 (0,43%) dan Rp4.960 (0,26%) dari jumlah pendapatan konsolidasian masing-masing pada kuartal pertama tahun 2025 dan 2024. Pada tanggal 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024, rincian saldo piutang usaha pihak-pihak berelasi dari transaksi tersebut masing-masing sekitar 0,08% dan 0,05% dari total aset konsolidasian tahun 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2025/ March 31, 2025
PT Petrocentral	1.627
PT Mitra Alam Niaga	1.316
PT Lautan Otsuka Chemical	979
PT Solvay Manyar	575
PT Lautan Organo Water	451
PT Catukarsa Megatunggal	211
PT Lumas Jaya Industry	-
Total	5.159

Rincian umur piutang usaha - pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2025/ March 31, 2025
1 - 30 hari	5.012
31 - 90 hari	147
91 - 180 hari	-
Lebih dari 180 hari	-
Total	5.159

Perincian dari piutang usaha - pihak-pihak berelasi menurut jenis mata uang adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2025/ March 31, 2025
Rupiah	5.159
Total	5.159

Pendapatan kepada pihak-pihak berelasi dilakukan dengan syarat dan kondisi yang telah disepakati bersama mereka.

7. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES

In the normal course of business, the Company and certain subsidiaries engaged in the following transactions, among others, with related parties:

- a. Revenue amounted to Rp9,170 (0.43%) and Rp4,960 (0.26%) of the consolidated revenue in the first quarter of 2025 and 2024, respectively. As of March 31, 2025 and December 31, 2024, the related outstanding trade receivables from related parties approximately represent 0.08% and 0.05% of total consolidated assets in 2025 and 2024, respectively, and consist of the following:

	31 Desember 2024/ December 31, 2024	
197		PT Petrocentral
715		PT Mitra Alam Niaga
1.129		PT Lautan Otsuka Chemical
359		PT Solvay Manyar
566		PT Lautan Organo Water
97		PT Catukarsa Megatunggal
56		PT Lumas Jaya Industry
3.119		Total

The aging analysis of trade receivables - related parties follows:

	31 Desember 2024/ December 31, 2024	
3.119		1 - 30 days
-		31 - 90 days
-		91 - 180 days
-		Over 180 days
3.119		Total

The details of trade receivables - related parties by currency are as follows:

	31 Desember 2024/ December 31, 2024	
3.119		Rupiah
3.119		Total

Revenue to related parties were conducted under terms and conditions agreed with them.

PT LAUTAN LUAS Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2025 (Tidak Diaudit)
dan Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT LAUTAN LUAS Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2025 (Unaudited)
and for the Period Then Ended
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)

7. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

- a. Pendapatan sebesar Rp9.170 (0,43%) dan Rp4.960 (0,26%) dari jumlah pendapatan konsolidasian masing-masing pada kuartal pertama tahun 2025 dan 2024. Pada tanggal 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024, rincian saldo piutang usaha pihak-pihak berelasi dari transaksi tersebut masing-masing sekitar 0,08% dan 0,05% dari total aset konsolidasian tahun 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut: (lanjutan)

Berdasarkan hasil penelaahan kolektibilitas akun piutang usaha masing-masing pelanggan pada akhir tahun, manajemen Grup berkeyakinan bahwa seluruh piutang usaha dapat ditagih.

- b. Pembelian bahan baku adalah sebesar Rp6.902 (0,46%) dan Rp2.135 (0,17%) dari jumlah pembelian konsolidasian masing-masing pada tahun 2025 dan 2024. Pada tanggal 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024, rincian saldo utang usaha dari transaksi tersebut, masing-masing sekitar 0,71% dan 0,65% dari total liabilitas konsolidasian tahun 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2025/ March 31, 2025
PT Lautan Otsuka Chemical	11.485
PT Lautan Ajinomoto Fine Ingredients	8.047
PT Petrocentral	2.634
PT Lautan Organo Water	49
Total	22.215

Rincian umur utang usaha - pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2025/ March 31, 2025
1 - 30 hari	22.215
31 - 90 hari	-
91 - 180 hari	-
Total	22.215

Perincian dari utang usaha - pihak-pihak berelasi menurut jenis mata uang adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2025/ March 31, 2025
Rupiah	22.215
Total	22.215

Pembelian dari pihak-pihak berelasi dilakukan dengan syarat dan kondisi yang telah disepakati bersama mereka.

7. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)

- a. Revenue amounted to Rp9,170 (0.43%) and Rp4,960 (0.26%) of the consolidated revenue in the first quarter of 2025 and 2024, respectively. As of March 31, 2025 and December 31, 2024, the related outstanding trade receivables from related parties approximately represent 0.08% and 0.05% of total consolidated assets in 2025 and 2024, respectively, and consist of the following: (continued)

Based on the review of the status of the individual trade receivables at the end of the year, the Group's management believes that all trade receivable are fully collectible.

- b. Purchases of raw materials amounted to Rp6,902 (0.46%) and Rp2,135 (0.17%) of the consolidated purchases in 2025 and 2024, respectively. As of March 31, 2025 and December 31, 2024, the related outstanding trade payables to related parties represent approximately 0.71% and 0.65% of total consolidated liabilities in 2025 and 2024, respectively, the details of which follow:

	31 Desember 2024/ December 31, 2024	
	10.527	PT Lautan Otsuka Chemical
	6.939	PT Lautan Ajinomoto Fine Ingredients
	1.632	PT Petrocentral
	-	PT Lautan Organo Water
Total	19.098	Total

The aging analysis of trade payables - related parties is as follows:

	31 Desember 2024/ December 31, 2024	
	19.098	1 - 30 days
	-	31 - 90 days
	-	91 - 180 days
Total	19.098	Total

The details of trade payables - related parties by currency are as follows:

	31 Desember 2024/ December 31, 2024	
	19.098	Rupiah
Total	19.098	Total

Purchases from related parties were conducted under terms and conditions agreed with them.

PT LAUTAN LUAS Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2025 (Tidak Diaudit)
dan Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT LAUTAN LUAS Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2025 (Unaudited)
and for the Period Then Ended
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)

7. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

c. Transaksi di luar usaha pokok termasuk diantaranya transaksi pemberian atau penerimaan pinjaman dan uang muka. Pada tanggal 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024, piutang dan utang yang timbul dari transaksi ini disajikan dalam akun piutang atau utang pihak pihak berelasi dengan rincian sebagai berikut:

	31 Maret 2025/ March 31, 2025
Piutang pihak-pihak berelasi	
Dividen	
Jiangsu Diamond	
Chemical Technology	
Industry Co. Ltd.	26.719
	26.719
Piutang Lain-lain	
PT Kujang Tirta Sarana	440
PT Lautan Ajinomoto Fine	
Ingredients	241
PT Lautan Organo Water	1
PT Lumas Jaya Industry	-
	682
Total	27.401
Utang Lain-lain	
PT Lautan Organo Water	128
PT Caturkarsa Megatunggal	113
PT Lautan Otsuka Chemical	85
PT Lautan Ajinomoto Fine	
Ingredients	5
	331

Transaksi pinjaman kepada dan dari pihak-pihak berelasi adalah tanpa jaminan dan dikenakan bunga dengan tingkat suku bunga rupiah sebesar 8,50% pada tahun 2025 dan 2024. Tingkat suku bunga dolar Amerika Serikat masing-masing sebesar 6,00%-6,45% untuk kuartal pertama tahun 2025 dan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024.

d. Pada tahun 2024, Perusahaan melakukan pembelian tanah dengan PT Caturkarsa Mitra Sejahtera, pihak berelasi, seluas 13.713 meter persegi berlokasi di Jakarta, sebesar Rp337.450, termasuk biaya lain terkait perolehan tanah. Tanah tersebut disajikan sebagai bagian dari properti investasi pada laporan posisi keuangan konsolidasian (Catatan 13).

7. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)

c. Non-trade transactions, including granting/obtaining loans and advance. As of March 31, 2025 and December 31, 2024, the receivables and payables arising from these transactions are shown under due from (to) related parties, the details of which follow:

	31 Desember 2024/ December 31, 2024	
		<i>Due from related parties</i>
		<i>Dividend</i>
	25.906	<i>Jiangsu Diamond Chemical</i>
		<i>Technology Industry Co. Ltd.</i>
	25.906	
		<i>Others Receivables</i>
	-	<i>PT Kujang Tirta Sarana</i>
		<i>PT Lautan Ajinomoto Fine</i>
	1.164	<i>Ingredients</i>
	4	<i>PT Lautan Organo Water</i>
	5	<i>PT Lumas Jaya Industry</i>
	1.173	
	27.079	Total
	128	<i>Others Payables</i>
	113	<i>PT Lautan Organo Water</i>
	85	<i>PT Caturkarsa Megatunggal</i>
	6	<i>PT Lautan Otsuka Chemical</i>
		<i>PT Lautan Ajinomoto Fine</i>
		<i>Ingredients</i>
	332	Total

Loans to and from related parties are unsecured and bore interest at annual rates of 8.50% in 2025 and 2024, respectively for Indonesian Rupiah and at annual rates of 6.00%-6.45% in the first quarter of 2025 and for the year ended of December 31, 2024, respectively, for US Dollar.

d. In 2024, the Company purchase a land from with PT Caturkarsa Mitra Sejahtera, a related party, with total area of 13,713 square meters located in Jakarta, amounting to Rp337,450, including other costs related to land acquisition. The land is presented as part of investment properties in the consolidated financial position (Note 13).

PT LAUTAN LUAS Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2025 (Tidak Diaudit)
dan Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT LAUTAN LUAS Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2025 (Unaudited)
and for the Period Then Ended
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)

7. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

- e. Perusahaan dan pihak-pihak berelasi tersebut memiliki mayoritas komisaris dan/atau sebagian direksi yang sama dengan sifat transaksi sebagai berikut:

Pihak-pihak Berelasi/ <i>Related Parties</i>	Sifat Hubungan/ <i>Relationship</i>	Sifat Transaksi/ <i>Natures of Transactions</i>
PT Caturkarsa Megatunggal	Entitas Induk Terakhir/ <i>Ultimate Parent Company</i>	Pendapatan sewa/ <i>Rent revenue</i>
PT Lautan Organo Water	Asosiasi/ <i>Associate</i>	Penjualan dan pembelian/ <i>Sales and purchases</i>
PT Lautan Otsuka Chemical	Asosiasi/ <i>Associate</i>	Penjualan dan pembelian/ <i>Sales and purchases</i>
PT Lautan Ajinomoto Fine Ingredients	Asosiasi/ <i>Associate</i>	Penjualan dan pembelian/ <i>Sales and purchases</i>
Jiangsu Diamond Chemical Technology Industry Co., Ltd.	Asosiasi dari entitas anak/ <i>Associate of a Subsidiary</i>	Dividen/ <i>Dividend</i>
PT Kujang Tirta Sarana	Asosiasi dari entitas anak/ <i>Associate of a Subsidiary</i>	Dividen/ <i>Dividend</i>
PT Solvay Manyar	Asosiasi dari entitas anak/ <i>Associate of a Subsidiary</i>	Penjualan/ <i>Sales</i>
PT Petrocentral	Pihak berelasi lainnya/ <i>Other related party</i>	Penjualan dan pembelian/ <i>Sales and purchases</i>
PT Lumas Jaya Industry	Pihak berelasi lainnya/ <i>Other related party</i>	Penjualan/ <i>Sales</i>
PT Mitra Alam Niaga	Entitas sepengendali/ <i>Under common control</i>	Penjualan/ <i>Sales</i>

- f. Manajemen kunci merupakan komisaris dan direksi Perusahaan. Jumlah kompensasi yang diterima dewan komisaris dan direksi Perusahaan dan entitas anak masing-masing adalah sebesar Rp21.479 dan Rp26.525 untuk periode tahun 2025 dan 2024 (tidak diaudit).

7. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)

- e. The Company and the above related parties have the same stockholders, commissioners and/or directors. The nature of transactions and relationship with the related parties are as follows:

- f. Key management represents the Company's commissioners and directors. Total compensation received by the boards of commissioners and directors of the Company and subsidiaries amounted to Rp21,479 and Rp26,525, during the period of 2025 and 2024, respectively (unaudited).

8. PERSEDIAAN

Persediaan terdiri dari:

	31 Maret 2025/ <i>March 31, 2025</i>	31 Desember 2024/ <i>December 31, 2024</i>	
Barang jadi	538.218	555.122	<i>Finished goods</i>
Bahan baku	231.517	250.447	<i>Raw materials</i>
Bahan pembantu dan perlengkapan	63.405	58.269	<i>Indirect materials and supplies</i>
Barang dalam perjalanan	9.630	192.639	<i>Materials in transit</i>
Total	842.770	1.056.477	<i>Total</i>
Penyisihan persediaan usang	(36.226)	(46.423)	<i>Allowance for inventory losses</i>
Neto	806.544	1.010.054	Net

8. INVENTORIES

Inventories consist of:

PT LAUTAN LUAS Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2025 (Tidak Diaudit)
dan Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT LAUTAN LUAS Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2025 (Unaudited)
and for the Period Then Ended
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)

8. PERSEDIAAN (lanjutan)

Barang dalam perjalanan terutama merupakan bahan jadi yang dibeli oleh Grup.

Perubahan penyisihan persediaan usang adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2025/ March 31, 2025
Saldo awal tahun	46.423
Penyisihan (pembalikan) tahun berjalan (catatan 28)	(10.595)
Selisih kurs	398
Penghapusan tahun berjalan	-
Saldo akhir tahun	36.226

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap keadaan persediaan pada akhir tahun, manajemen Grup berpendapat bahwa jumlah penyisihan persediaan usang adalah cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas persediaan usang dan nilai persediaan yang ada telah mencerminkan nilai realisasi neto.

Pada tanggal 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024, persediaan dari DKJ, DKU, dan LIKU digunakan sebagai jaminan atas utang bank yang diperoleh dari PT Bank Central Asia Tbk (Catatan 19).

Pada tanggal 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024, persediaan dari DKJ digunakan sebagai jaminan atas utang bank yang diperoleh dari PT Bank SMBC Indonesia Tbk dan PT Bank HSBC Indonesia (Catatan 19).

Pada tanggal 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024, persediaan dari LAI digunakan sebagai jaminan atas utang bank yang diperoleh dari PT Bank HSBC Indonesia (Catatan 19).

Pada tanggal 31 Maret 2025, seluruh persediaan Grup telah diasuransikan kepada PT Asuransi Central Asia, PT Asuransi Astra Buana, PT Asuransi Harta Aman Pratama, PT AXA Mandiri General Insurance, PT Malacca Trust Wuwungan Insurance, PT Asuransi Wahana Tata, PT AIG Insurance Indonesia dan PT Great Eastern General Insurance terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya dengan total nilai pertanggungan sebesar US\$140.919.000 (nilai penuh) dan Rp103.000.

Manajemen Grup berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas risiko tersebut.

8. INVENTORIES (continued)

Materials in transit are mainly represent finished goods that are purchased by the Group.

The movements of the allowance for inventory obsolescence are as follows:

	31 Desember 2024/ December 31, 2024	
	50.736	<i>Balance at beginning of year</i>
	(5.025)	<i>Provision (reversal) during the year (notes 28)</i>
	(383)	<i>Exchange rate differences</i>
	1.095	<i>Write-off during the year</i>
	46.423	<i>Balance at end of year</i>

Based on the review of the condition of inventories at the end of the year, the Group's management is of the opinion that the allowance for obsolescence is adequate to cover possible losses on obsolescence of inventories and the carrying values of inventories already reflect their net realizable values.

As of March 31, 2025 and December 31, 2024, inventories of DKJ, DKU, and LIKU are used as collateral for a loan obtained from PT Bank Central Asia Tbk (Note 19).

As of March 31, 2025 and December 31, 2024, inventories of DKJ are used as collateral for a loan obtained from PT Bank SMBC Indonesia Tbk and PT Bank HSBC Indonesia (Note 19).

As of March 31, 2025 and December 31, 2024, inventories of LAI are used as collateral for a loan obtained from PT Bank HSBC Indonesia (Note 19).

As of March 31, 2025, the Group's inventories have been insured with PT Asuransi Central Asia, PT Asuransi Astra Buana, PT Asuransi Harta Aman Pratama, PT AXA Mandiri General Insurance, PT Malacca Trust Wuwungan Insurance, PT Asuransi Wahana Tata, PT AIG Insurance Indonesia and PT Great Eastern Life Indonesia against losses from fire and other risks under blanket policies totalling to US\$140,919,000 (full amount) and Rp103,000.

The Group's management believe that the insurance coverage is adequate to cover possible losses arising from such risks.

PT LAUTAN LUAS Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2025 (Tidak Diaudit)
dan Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT LAUTAN LUAS Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2025 (Unaudited)
and for the Period Then Ended
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)

9. BIAYA DIBAYAR DIMUKA

Akun ini terdiri dari:

	31 Maret 2025/ March 31, 2025
Asuransi	12.240
Sewa	3.798
Lain-lain	9.975
Total	26.013

9. PREPAID EXPENSES

This account consists of:

	31 Desember 2024/ December 31, 2024	
	4.931	Insurance
	2.968	Rent
	10.118	Others
Total	18.017	Total

10. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI - NETO DAN INVESTASI PADA INSTRUMEN EKUITAS

Investasi pada entitas asosiasi - neto

Dibawah ini adalah entitas asosiasi dari Grup yang pada tanggal 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024, berdasarkan pendapat dari manajemen, bersifat material atas Grup. Entitas asosiasi dibawah ini memiliki lokasi pendirian yang sama dengan lokasi usahanya.

	Lokasi/ Location
Lautan Hongze Chemical Industry Ltd. dan entitas anak	China
Jiangsu Diamond Chemical Technology Industry Co. Ltd.	China

Aktivitas utama dari Jiangsu Diamond Chemical Technology Industry Co. Ltd. dan Lautan Hongze Chemical Industry Ltd. adalah terkait dengan produksi dan penjualan produk kimia. Tidak ada liabilitas kontijen terkait dengan kepemilikan Grup pada entitas asosiasi.

Penyertaan saham pada Lautan Hongze Chemical Industry Ltd. dimiliki oleh Lautan Luas Singapore Pte. Ltd. sebesar 48,10%. Pada tahun 2021, Grup meningkatkan kepemilikan saham secara tidak langsung pada Lautan Hongze Chemical Industry Ltd. melalui Poly Industries Ltd., entitas asosiasi, sebesar 1,51% sehingga kepemilikan saham Grup secara langsung dan tidak langsung menjadi sebesar 49,61%.

10. INVESTMENTS IN ASSOCIATES - NET AND INVESTMENTS IN EQUITY INSTRUMENTS

Investments in associates - net

Set out below are the associated companies of the Group As of March 31, 2025 and December 31, 2024, which, in the opinion of the management, are material to the Group. The country of incorporation of the associated companies are also their principal place of business.

	Persentase kepemilikan efektif/ Percentage of effective ownership	
	31 Maret 2025/ March 31, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024
Lautan Hongze Chemical Industry Ltd. and subsidiaries	49,61%	49,61%
Jiangsu Diamond Chemical Technology Industry Co. Ltd.	30,00%	30,00%

Jiangsu Diamond Chemical Technology Industry Co. Ltd. and Lautan Hongze Chemical Industry Ltd. principal activities are those relating to, manufacturing and sale of chemical products. There are no contingent liabilities relating to the Group's interest in the associated companies.

The investment in Lautan Hongze Chemical Industry Ltd. is owned by Lautan Luas Singapore Pte. Ltd. representing 48.10% interest. In 2021, the Group had increased its indirect share ownership in Lautan Hongze Chemical Industry Ltd. through Poly Industries Ltd, an associate, amounting 1.51% interest resulting the Group's total direct and indirect ownership had become 49.61%.

PT LAUTAN LUAS Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2025 (Tidak Diaudit)
dan Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT LAUTAN LUAS Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2025 (Unaudited)
and for the Period Then Ended
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)

10. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI - NETO DAN 10. INVESTMENTS IN ASSOCIATES - NET AND INVESTASI PADA INSTRUMEN EKUITAS (lanjutan) INVESTMENTS IN EQUITY INSTRUMENTS (continued)

Investasi pada entitas asosiasi - neto (lanjutan)

Rincian investasi pada entitas asosiasi - neto dan penyertaan saham adalah sebagai berikut:

Investments in associates - net (continued)

The details of the investments in associates - net and investment in shares of stock are as follows:

		Periode yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2025/Period ended March 31, 2025						
Perusahaan yang diinvestasikan/Investee	Bidang Usaha/ Nature of Business	Persentase (%) Kepemilikan/ Percentage (%) of Ownership	Nilai Penyertaan Awal Tahun/ Carrying Value at Beginning of Period	Penambahan (Pengurangan)/ Additions (Deduction)	Bagian Laba (Rugi) Bersih/ Equity in Net Earnings (Losses)	Penerimaan Dividen/ Dividend Income	Penghasilan komprehensif lain/ Other Comprehensive Income	Nilai Penyertaan Akhir Tahun/ Carrying Value at End of Period
Lautan Hongze Chemical Industry Ltd.	Produsen Kimia/ Chemical Production	48,10%	401.363	-	(20.642)	-	12.324	393.045
Jiangsu Diamond Chemical Technology Industry Co. Ltd.	Produsen Kimia/ Chemical Production	30,00%	173.769	-	(10.439)	-	5.322	168.652
PT Lautan Otsuka Chemical	Produsen Kimia/ Chemical Production	30,00%	84.443	-	6.424	-	2.290	93.157
Poly Industries Ltd	Investasi/ Investment	49,00%	43.118	-	-	-	1.134	44.252
PT Lautan Ajinomoto Fine Ingredients	Produsen Kimia/ Chemical Production	33,33%	40.419	-	2.264	-	991	43.674
PT Lautan Organo Water	Jasa/Distribusi Service/Distribution	49,00%	25.444	-	1.002	-	-	26.446
PT Findeco Jaya	Produsen Kimia/ Chemical Production	32,87%	1.054	-	103	-	-	1.157
PT Kujang Tirta Sarana	Jasa/Service	40,00%	3.547	-	(135)	(440)	-	2.972
Total			773.157	-	(21.423)	(440)	22.061	773.355

		Periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024/Period ended December 31, 2024						
Perusahaan yang diinvestasikan/Investee	Bidang Usaha/ Nature of Business	Persentase (%) Kepemilikan/ Percentage (%) of Ownership	Nilai Penyertaan Awal Tahun/ Carrying Value at Beginning of Period	Penambahan (Pengurangan)/ Additions (Deduction)	Bagian Laba (Rugi) Bersih/ Equity in Net Earnings (Losses)	Penerimaan Dividen/ Dividend Income	Penghasilan komprehensif lain/ Other Comprehensive Income	Nilai Penyertaan Akhir Tahun/ Carrying Value at End of Period
Lautan Hongze Chemical Industry Ltd.	Produsen Kimia/ Chemical Production	48,10%	397.217	-	(3.607)	-	7.753	401.363
Jiangsu Diamond Chemical Technology Industry Co. Ltd.	Produsen Kimia/ Chemical Production	30,00%	201.448	-	(31.487)	-	3.808	173.769
PT Lautan Otsuka Chemical	Produsen Kimia/ Chemical Production	30,00%	71.747	-	8.704	-	3.992	84.443
Poly Industries Ltd	Investasi/ Investment	49,00%	41.637	-	(525)	-	2.006	43.118
PT Lautan Ajinomoto Fine Ingredients	Produsen Kimia/ Chemical Production	33,33%	28.990	-	9.676	-	1.753	40.419
PT Lautan Organo Water	Jasa/Distribusi Service/Distribution	49,00%	23.816	-	3.804	(2.670)	494	25.444
PT Findeco Jaya	Produsen Kimia/ Chemical Production	32,87%	1.745	-	295	(986)	-	1.054
PT Kujang Tirta Sarana	Jasa/Service	40,00%	3.432	-	555	(440)	-	3.547
Total			770.032	-	(12.585)	(4.096)	19.806	773.157

PT LAUTAN LUAS Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2025 (Tidak Diaudit)
dan Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT LAUTAN LUAS Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2025 (Unaudited)
and for the Period Then Ended
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)

10. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI - NETO DAN INVESTASI PADA INSTRUMEN EKUITAS (lanjutan)

Investasi pada instrumen ekuitas

Pada tanggal 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024, Grup memiliki investasi pada instrumen ekuitas dengan rincian sebagai berikut:

	31 Maret 2025/ March 31, 2025
Instrumen ekuitas yang ditetapkan pada nilai wajar melalui OCI	
PT Unggul Indah Cahaya Tbk	163.441
PT Solvay Manyar	10.518
Total	173.959

Pada bulan Oktober 2020, Perusahaan membeli saham yang diterbitkan oleh PT Unggul Indah Cahaya Tbk dengan nilai nominal Rp107.504 dengan kepemilikan sebesar 5,96%. Pada tanggal 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024, nilai wajar saham masing-masing sebesar Rp163.441 dan Rp182.300.

PT Liku Telaga (LIKU), entitas anak, memiliki investasi pada instrumen ekuitas yang ditetapkan pada nilai wajar melalui pendapatan komprehensif lain di PT Solvay Manyar, sebuah perusahaan produsen bahan kimia, dimana dimiliki sebesar 10%.

Grup menetapkan investasi diatas untuk tidak dapat ditarik kembali pada nilai wajar melalui pendapatan komprehensif lain sebagaimana Grup mempertimbangkan tujuan strategis atas investasi ini.

Rekonsiliasi pengukuran nilai wajar atas investasi pada instrumen ekuitas pada tanggal 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2025/ March 31, 2025
Saldo awal	192.818
Laba (rugi) dibebankan melalui OCI	(18.859)
Total	173.959

Dividen sebesar Rp6.538 diterima dari PT Unggul Indah Cahaya Tbk pada tahun 2024 dicatat sebagai bagian dari pendapatan operasi lain pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

10. INVESTMENTS IN ASSOCIATES - NET AND INVESTMENTS IN EQUITY INSTRUMENTS (continued)

Investments in equity instrument

As of March 31, 2025 and December 31, 2024, the Group had investments in equity instrument with details as follows:

	31 Desember 2024/ December 31, 2024	
		Equity instruments at fair value through OCI
	182.300	PT Unggul Indah Cahaya Tbk
	10.518	PT Solvay Manyar
Total	192.818	Total

In October 2020, the Company purchased stocks issued by PT Unggul Indah Cahaya Tbk at nominal amount of Rp107,504 which holds non-controlling interest of 5.96%. As of March 31, 2025 and December 31, 2024, the stock's fair value is amounted to Rp163,441 and Rp182,300, respectively.

PT Liku Telaga (LIKU), a subsidiary, has investment in equity instrument designated at fair value through other comprehensive income in PT Solvay Manyar, a chemical manufacturer company, which holds non-controlling interests of 10%.

The Group irrevocably designated the above investment at fair value through other comprehensive income as the Group considers this investment to be strategic in nature.

The reconciliation of fair value measurement of the investments in equity instruments as of March 31, 2025 and December 31, 2024, are as follows:

	31 Desember 2024/ December 31, 2024	
	196.434	Beginning balance
	(3.616)	Gain (loss) recognized through OCI
Total	192.818	Total

Dividend amounted to Rp6,538 received from PT Unggul Indah Cahaya Tbk in 2024 was recorded as part of other operating income in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

PT LAUTAN LUAS Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2025 (Tidak Diaudit)
dan Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT LAUTAN LUAS Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2025 (Unaudited)
and for the Period Then Ended
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)

**10. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI - NETO
DAN INVESTASI PADA INSTRUMEN EKUITAS
(lanjutan)**

Investasi pada instrumen ekuitas (lanjutan)

Dividen sebesar Rp725 diterima dari PT Solvay Manyar pada tahun 2024 dicatat sebagai bagian dari pendapatan operasi lain pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

**10. INVESTMENTS IN ASSOCIATES - NET AND INVESTMENTS
IN EQUITY INSTRUMENTS (continued)**

Investments in equity instrument (continued)

Dividend amounted to Rp725 was received from PT Solvay Manyar in 2024 are recorded as part of other operating income in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

11. ASET TETAP

Rincian dan mutasi aset tetap adalah sebagai berikut:

11. FIXED ASSETS

The details and movements of fixed assets are as follows:

31 Maret 2025/March 31, 2025							
Keterangan	Saldo Awal Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan/ Exchange rate differences from financial statement translation	Saldo Akhir/ Ending Balance	Description
<u>Biaya Perolehan</u>							<u>Cost</u>
<u>Pemilikan Langsung</u>							<u>Direct Ownership</u>
Hak atas Tanah	-	-	-	-	-	-	Landright
Tanah	601.695	-	33.778	-	1.792	569.709	Land
Bangunan dan tangki	995.768	535	356	697	7.386	1.004.030	Buildings and tanks
Mesin dan peralatan	1.212.732	3.702	787	1.544	13.762	1.230.953	Machineries and equipment
							Furniture, fixtures and
Peralatan dan perabot kantor	130.195	1.562	2.055	145	1.514	131.361	
Kendaraan	194.130	2.829	2.972	-	-	193.987	Vehicles
Sub-total	3.134.520	8.628	39.948	2.386	24.454	3.130.040	Sub-total
<u>Aset dalam Penyelesaian</u>							<u>Construction in Progress</u>
Bangunan, tangki, mesin dan peralatan	104.296	64.383	1.027	(2.386)	459	165.725	Buildings, tanks and machineries
Sub-total	104.296	64.383	1.027	(2.386)	459	165.725	Sub-total
Total Biaya Perolehan	3.238.816	73.011	40.975	-	24.913	3.295.765	Total Cost
<u>Akumulasi Penyusutan</u>							<u>Accumulated Depreciation</u>
<u>Pemilikan Langsung</u>							<u>Direct Ownership</u>
Hak atas Tanah	-	-	-	-	-	-	Landright
Bangunan dan tangki	508.116	10.526	356	-	3.203	521.489	Buildings and tanks
Mesin dan peralatan	723.087	19.505	613	-	7.351	749.330	Machineries and equipment
							Furniture, fixtures and
Peralatan dan perabot kantor	112.054	2.034	1.949	-	1.475	113.614	
Kendaraan	111.458	2.927	1.997	-	-	112.388	Vehicles
Total Akumulasi Penyusutan	1.454.715	34.992	4.915	-	12.029	1.496.821	Total Accumulated Depreciation
Total Tercatat	1.784.101					1.798.944	Carrying Amount

PT LAUTAN LUAS Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2025 (Tidak Diaudit)
dan Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT LAUTAN LUAS Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2025 (Unaudited)
and for the Period Then Ended
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)

11. ASET TETAP (lanjutan)

Rincian dan mutasi aset tetap adalah sebagai berikut: (lanjutan)

11. FIXED ASSETS (continued)

The details and movements of fixed assets are as follows: (continued)

31 Desember 2024/December 31, 2024

Keterangan	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan/ Exchange rate differences from financial statement translation	Saldo Akhir/ Ending Balance	Description
<u>Biaya Perolehan</u>							<u>Cost</u>
<u>Pemilikan Langsung</u>							<u>Direct Ownership</u>
Hak atas tanah	16.322	-	16.564	-	242	-	Landright
Tanah	597.204	-	-	552	3.939	601.695	Land
Bangunan dan tangki	964.582	4.673	24.279	37.123	13.669	995.768	Buildings and tanks
Mesin dan peralatan	1.223.530	31.483	95.177	26.174	26.722	1.212.732	Machineries and equipment
Peralatan dan perabot kantor	123.521	29.893	6.781	2.459	(18.897)	130.195	Furniture, fixtures and office equipment
Kendaraan	195.174	20.705	22.019	655	(385)	194.130	Vehicles
Sub-total	3.120.333	86.754	164.820	66.963	25.290	3.134.520	Sub-total
<u>Aset dalam Penyelesaian</u>							<u>Construction in Progress</u>
Bangunan, tangki, mesin dan peralatan	36.245	138.348	245	(66.308)	(3.744)	104.296	Buildings, tanks, machineries and equipment
Sub-total	36.245	138.348	245	(66.308)	(3.744)	104.296	Sub-total
Total Biaya Perolehan	3.156.578	225.102	165.065	655	21.546	3.238.816	Total Cost
<u>Akumulasi Penyusutan</u>							<u>Accumulated Depreciation</u>
Hak atas tanah	4.989	60	5.125	-	76	-	Landright
Bangunan dan tangki	469.159	41.443	8.147	-	5.661	508.116	Buildings and tanks
Mesin dan peralatan	702.428	81.434	74.333	(27)	13.585	723.087	Machineries and equipment
Peralatan dan perabot Kantor	109.580	8.031	6.361	27	777	112.054	Furniture, fixtures and office equipment
Kendaraan	115.609	11.310	15.764	239	64	111.458	Vehicles
Total Akumulasi Penyusutan	1.401.765	142.278	109.730	239	20.163	1.454.715	Total Accumulated Depreciation
Total Tercatat	1.754.813					1.784.101	Carrying Amount

Pada tanggal 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024 nilai wajar aset tetap tanah dan bangunan berdasarkan Nilai Jual Objek Pajak ("NJOP") adalah sebesar Rp2.848.284 dimana nilai wajar tersebut berbeda secara material dari nilai tercatatnya.

As of March 31, 2025 and December 31, 2024, the total fair values of land and buildings based on Sale Value of Tax Object ("NJOP") amounted to Rp2,848,284, which are materially different from the carrying values of the related assets, respectively.

PT LAUTAN LUAS Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2025 (Tidak Diaudit)
dan Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT LAUTAN LUAS Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2025 (Unaudited)
and for the Period Then Ended
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)

11. ASET TETAP (lanjutan)

Beban penyusutan dialokasikan sebagai berikut:

	31 Maret 2025/ March 31, 2025
Beban jasa	4.576
Beban pokok pendapatan	22.148
Beban umum dan administrasi (Catatan 28)	3.697
Beban penjualan (Catatan 28)	4.571
Total	34.992

Rincian penjualan aset tetap adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2025/ March 31, 2025
Nilai buku	36.060
Harga jual	63.073
Laba (rugi) penjualan aset tetap - neto	27.013

Pada tanggal 31 Maret 2025, aset dalam penyelesaian terutama merupakan akumulasi biaya-biaya yang timbul dari pembangunan fasilitas pabrik Entitas Anak di Jakarta, Bekasi, Tangerang, dan Surabaya dengan persentase penyelesaiannya adalah berkisar antara 2% sampai 99%.

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat hambatan yang dapat mempengaruhi penyelesaian aset dalam penyelesaian.

Seluruh jenis pemilikan hak atas tanah milik Kelompok Usaha di Indonesia adalah berupa "Hak Guna Bangunan (HGB)". Hak atas tanah tersebut mempunyai sisa jangka waktu antara 1 sampai dengan 28 tahun. Manajemen berpendapat bahwa hak atas tanah tersebut dapat diperbaharui atau diperpanjang pada saat jatuh tempo.

Aset tetap dari entitas anak tertentu, sebesar 7,39% dan 12,97% dari jumlah aset tetap masing-masing pada tanggal 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024, digunakan sebagai jaminan atas utang bank yang diperoleh dari PT Bank Central Asia Tbk, PT Bank OCBC NISP Tbk, PT Bank HSBC Indonesia, dan PT Bank SMBC Indonesia Tbk (Catatan 19 dan 21).

11. FIXED ASSETS (continued)

Depreciation were charged to operations as follows:

	31 Maret 2024/ March 31, 2024	
4.003		Cost of services
22.664		Cost of revenue
4.291		General and administrative expenses (Note 28)
4.250		Selling expenses (Note 28)
35.208		Total

The details of sales of fixed assets is as follow:

	31 Maret 2024/ March 31, 2024	
34.776		Net book value
114.267		Selling price
79.491		Gain (loss) on sale of fixed assets - net

As of March 31, 2025, construction in progress mainly represents accumulated costs incurred in the construction of plant facilities of the Subsidiaries in Jakarta, Bekasi, Tangerang, and Surabaya with percentages of completion of approximately 2% to 99%.

Management believes that there are no obstacles that could affect the completion of the constructions in progress.

The Group's titles of ownership on its landrights in Indonesia are all in the form of "Right to Use" or "Hak Guna Bangunan" (HGB). These landrights have remaining terms ranging from 1 to 28 years. Management is of the opinion that the terms of these landrights can be renewed or extended upon their expiration.

Fixed assets of certain Subsidiaries representing 7.39% and 12.97% of the total cost of fixed assets as of March 31, 2025 and December 31, 2024, respectively, are used as collateral for the loans obtained from PT Bank Central Asia Tbk, PT Bank OCBC NISP Tbk, PT Bank HSBC Indonesia, and PT Bank SMBC Indonesia Tbk (Notes 19 and 21).

PT LAUTAN LUAS Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2025 (Tidak Diaudit)
dan Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT LAUTAN LUAS Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2025 (Unaudited)
and for the Period Then Ended
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)

11. ASET TETAP (lanjutan)

Jumlah biaya pinjaman yang dikapitalisasi oleh Grup pada periode yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2025 dan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 adalah masing-masing sebesar Rp943 dan Rp770.

Pada tanggal 31 Maret 2025, aset tetap, kecuali tanah, telah diasuransikan dengan total nilai pertanggungan sebesar Rp2.790.317 terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya kepada PT Asuransi Central Asia, PT Harta Aman Pratama Tbk, PT Asuransi Wahana Tata, PT Asuransi Astra Buana, Sinarmas Insurance, PT Asuransi Multi Artha Guna Tbk, PT Malacca Trust Wuwungan dan PT Asuransi Mitra Pelindung Mustika, pihak-pihak ketiga. Manajemen Grup berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas risiko tersebut.

Pada tanggal 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024, Grup memiliki aset tetap dengan jumlah biaya perolehan masing-masing sebesar Rp663.049 dan Rp651.909 yang telah disusutkan secara penuh tetapi masih dipergunakan.

Tidak ada aset tetap yang tidak dipakai sementara.

Tidak ada aset tetap yang dihentikan dari penggunaan aktif dan diklasifikasikan sebagai tersedia untuk dijual.

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat indikasi penurunan nilai aset tetap pada 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024.

12. SEWA

Grup memiliki kontrak sewa untuk berbagai tanah dan bangunan, mesin dan peralatan, dan kendaraan yang digunakan dalam operasinya. Sewa tanah dan bangunan umumnya memiliki jangka waktu sewa antara 2 sampai 6 tahun, mesin dan peralatan umumnya memiliki jangka waktu sewa antara 2 sampai 5 tahun sedangkan kendaraan umumnya memiliki jangka waktu sewa antara 2 sampai 3 tahun. Kewajiban Grup atas sewa yang dijamin dengan hak lessor atas aset yang disewakan.

Grup juga memiliki sewa bangunan dan kendaraan tertentu dengan jangka waktu sewa 12 bulan atau kurang dan sewa peralatan kantor dengan nilai yang rendah. Grup menerapkan pengecualian pengakuan 'sewa jangka pendek' dan 'sewa aset bernilai rendah' untuk sewa tersebut.

11. FIXED ASSETS (continued)

Total borrowing costs capitalized by the Group for period end of March 31, 2025 and the year ended December 31, 2024 amounted to Rp943 and Rp770, respectively.

As of March 31, 2025, fixed assets, except land, are covered by insurance totaling Rp2,790,317 against losses from fire and other risks under blanket policies obtained from PT Asuransi Central Asia, PT Harta Aman Pratama Tbk, PT Asuransi Wahana Tata, PT Asuransi Astra Buana, Sinarmas Insurance, PT Asuransi Multi Artha Guna Tbk, PT Malacca Trust Wuwungan and PT Asuransi Mitra Pelindung Mustika, third parties. The Group's management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses arising from such risks.

As at March 31, 2025 and December 31, 2024, the Group has fixed assets with total cost amounting to Rp663,049 and Rp651,909, respectively, which have been fully depreciated but are still being used.

There are no fixed assets that are not in use temporarily.

No fixed assets have been retired from active use and classified as available for sale.

Management believes that there is no indication of impairment of fixed assets as at March 31, 2025 and December 31, 2024.

12. LEASES

The Group has lease contracts for land and buildings, machineries and equipments, and vehicles used in its operations. Leases of land and buildings generally have lease terms between 2 and 6 years, machineris and equipment generally have lease terms between 2 and 5 years, meanwhile vehicles generally have lease terms between 2 and 3 years. The Group's obligations under its leases are secured by the lessor's title to the leased assets.

The Group also has certain leases of buildings and vehicles with lease terms of 12 months or less and leases of office equipment with low value. The Group applies the 'short-term lease' and 'lease of low-value assets' recognition exemptions for these leases.

PT LAUTAN LUAS Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2025 (Tidak Diaudit)
dan Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT LAUTAN LUAS Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2025 (Unaudited)
and for the Period Then Ended
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)

12. SEWA (lanjutan)

Di bawah ini adalah jumlah tercatat aset hak-guna yang diakui dan pergerakannya selama periode tersebut:

12. LEASES (continued)

Set out below are the carrying amounts of right-of-use assets recognized and the movements during the period:

31 Maret 2025/ March 31, 2025					
Tanah dan Bangunan/ Land and Buildings	Kendaraan/ Vehicles	Mesin dan Peralatan/ Machineries and Equipment	Total/ Total/		
<u>Biaya Perolehan</u>					<u>Cost</u>
Saldo per 1 Januari 2025	88.632	36.586	3.113	128.331	Balance as of January 1, 2025
Penambahan	19.184	773	390	20.347	Additions
Pengurangan	(10.834)	(1.046)	(390)	(12.270)	Deductions
Selisih kurs	52	-	-	52	Effect of translation adjustment
Reklasifikasi ke aset tetap	-	-	-	-	Reclassification to fixed assets
Saldo per 31 Maret 2025/	97.034	36.313	3.113	136.460	Balance as of March 31, 2025
<u>Akumulasi penyusutan</u>					<u>Accumulated depreciation</u>
Saldo per 1 Januari 2025	47.343	11.182	2.078	60.603	Balance as of January 1, 2025
Penambahan	8.759	2.333	294	11.386	Additions
Pengurangan	(10.826)	(953)	(390)	(12.169)	Deductions
Selisih kurs	1	-	-	1	Effect of translation adjustment
Reklasifikasi ke aset tetap	-	-	-	-	Reclassification to fixed assets
Saldo per 31 Maret 2025/	45.277	12.562	1.982	59.821	Balance as of March 31, 2025
Nilai tercatat per 31 Maret 2025/	51.757	23.751	1.131	76.639	Carrying value as of March 31, 2025
31 Desember 2024/ December 31, 2024					
Tanah dan Bangunan/ Land and Buildings	Kendaraan/ Vehicles	Mesin dan Peralatan/ Machineries and Equipment	Total/ Total/		
<u>Biaya Perolehan</u>					<u>Cost</u>
Saldo per 1 Januari 2024	78.871	40.849	2.694	122.414	Balance as of January 1, 2024
Penambahan	48.444	25.476	960	74.880	Additions
Pengurangan	(38.755)	(29.084)	(541)	(68.380)	Deductions
Selisih kurs	72	-	-	72	Effect of translation adjustment
Reklasifikasi ke aset tetap	-	(655)	-	(655)	Reclassification to fixed assets
Saldo per 31 Desember 2024	88.632	36.586	3.113	128.331	Balance as of December 31, 2024
<u>Akumulasi penyusutan</u>					<u>Accumulated depreciation</u>
Saldo per 1 Januari 2024	47.964	27.810	1.291	77.065	Balance as of January 1, 2024
Penambahan	34.011	11.842	1.320	47.173	Additions
Pengurangan	(34.640)	(28.231)	(533)	(63.404)	Deductions
Selisih kurs	8	-	-	8	Effect of translation adjustment
Reklasifikasi ke aset tetap	-	(239)	-	(239)	Reclassification to fixed assets
Saldo per 31 Desember 2024	47.343	11.182	2.078	60.603	Balance as of December 31, 2024
Nilai tercatat per 31 Desember 2024	41.289	25.404	1.035	67.728	Carrying value as of December 31, 2024

PT LAUTAN LUAS Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2025 (Tidak Diaudit)
dan Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT LAUTAN LUAS Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2025 (Unaudited)
and for the Period Then Ended
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)

12. SEWA (lanjutan)

Liabilitas sewa

Nilai tercatat liabilitas sewa dan pergerakannya selama tahun berjalan adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2025/ March 31, 2025
Saldo awal	47.889
Penambahan selama tahun berjalan	19.939
Bunga	1.609
Pembayaran	(15.573)
Pengurangan	(87)
Selisih kurs	-
Saldo akhir	53.777

Pembayaran pokok atas liabilitas sewa yang dilakukan oleh Grup untuk periode yang berakhir 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024 adalah masing-masing sebesar Rp13.964 dan Rp49.448.

Penyajian dalam laporan posisi keuangan adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2025/ March 31, 2025
Bagian jangka pendek	26.186
Bagian jangka panjang	27.591
Total	53.777

Pembayaran minimum sewa dimasa yang akan datang berdasarkan perjanjian sewa beserta nilai wajar dari pembayaran minimum sewa adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2025/ March 31, 2025
Dalam satu tahun	26.597
Diatas satu tahun	29.596
Total pembayaran minimum sewa	56.193
Jumlah biaya keuangan	(2.416)
Nilai wajar pembayaran minimum sewa	53.777

12. LEASES (continued)

Lease liabilities

The carrying amounts of lease liabilities and the movements during the year are as follows:

	31 Desember 2024/ December 31, 2024	
Saldo awal	28.279	Beginning balance
Penambahan selama tahun berjalan	74.140	Addition during the year
Bunga	2.949	Interest
Pembayaran	(52.397)	Payment
Pengurangan	(5.128)	Deduction
Selisih kurs	46	Effect of translation adjustment
Saldo akhir	47.889	Ending balance

Payments of principal of lease liabilities made by the Group for the period ended March 31, 2025 and December 31, 2024, amounted to Rp13,964 and Rp49,448, respectively.

The presentation in the statement of financial position are as follows:

	31 Desember 2024/ December 31, 2024	
Bagian jangka pendek	23.561	Current portion
Bagian jangka panjang	24.328	Non-current portion
Total	47.889	Total

Future minimum lease payments under the lease agreements together with the present value of minimum lease payments are as follows:

	31 Desember 2024/ December 31, 2024	
Dalam satu tahun	26.519	Within one year
Diatas satu tahun	27.855	Over one years
Total pembayaran minimum sewa	54.374	Total future minimum lease payments
Jumlah biaya keuangan	(6.485)	Amount representing finance charges
Nilai wajar pembayaran minimum sewa	47.889	Present value of minimum lease payments

PT LAUTAN LUAS Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2025 (Tidak Diaudit)
dan Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT LAUTAN LUAS Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2025 (Unaudited)
and for the Period Then Ended
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)

12. SEWA (lanjutan)

Liabilitas sewa (lanjutan)

Beban penyusutan dialokasikan sebagai berikut:

	31 Maret 2025/ March 31, 2025
Beban jasa	6.937
Beban pokok penjualan	514
Beban umum dan administrasi (Catatan 28)	1.267
Beban penjualan (Catatan 28)	2.668
Total	11.386

Berikut ini adalah jumlah yang diakui dalam laba rugi untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2025 dan 31 Maret 2024:

	31 Maret 2025/ March 31, 2025
Penyusutan aset hak-guna	11.386
Beban bunga liabilitas sewa	1.609
Beban yang terkait dengan sewa bernilai rendah	2
Total	12.997

12. LEASES (continued)

Lease liabilities (continued)

Depreciation expense were charged to operations as

31 Maret 2024/ March 31, 2024	
7.378	Cost of services
472	Cost of sales
1.465	General and administrative expenses (Note 28)
2.442	Selling expenses (Note 28)
11.757	Total

The following are the amounts recognized in profit or loss for period ended March 31, 2025 and March 31, 2024:

31 Maret 2024/ March 31, 2024	
11.757	Depreciation of right-of-use assets
175	Interest on lease liabilities
8	Expenses relating to leases of low value assets
11.940	Total

13. PROPERTI INVESTASI

Rincian dan mutasi dari properti investasi adalah:

13. INVESTMENT PROPERTIES

The details and movements of investment properties are as follows:

31 Maret 2025/ March 31, 2025					
Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additional	Pengurangan/ Disposal	Reklasifikasi/ Reclassification	Saldo Akhir/ Ending Balance	
Biaya perolehan:					Cost:
Tanah	350.712	941	-	351.653	Land
Bangunan	14.382	-	-	14.382	Buildings
	365.094	941	-	366.035	
Akumulasi penyusutan:					Accumulated Depreciation:
Bangunan	8.902	103	-	9.005	Buildings
Nilai Buku	356.192			357.030	Net Book Value
31 Desember 2024/ December 31, 2024					
Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Disposal	Reklasifikasi/ Reclassification	Saldo Akhir/ Ending Balance	
Biaya perolehan:					Cost:
Tanah	13.262	337.450	-	350.712	Land
Bangunan	14.382	-	-	14.382	Buildings
	27.644	337.450	-	365.094	
Akumulasi penyusutan:					Accumulated Depreciation:
Bangunan	8.493	409	-	8.902	Buildings
Nilai Buku	19.151			356.192	Net Book Value

PT LAUTAN LUAS Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2025 (Tidak Diaudit)
dan Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT LAUTAN LUAS Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2025 (Unaudited)
and for the Period Then Ended
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)

13. PROPERTI INVESTASI (lanjutan)

Pada tanggal 31 Maret 2025, Grup memiliki tanah seluas 37.141 meter persegi berlokasi di Gresik, Jawa Timur, 35.210 meter persegi berlokasi di Jawa Barat, 4.890 meter persegi berlokasi di Karang Anyar, Jawa Tengah, 724 meter persegi berlokasi di Penjaringan, Jakarta, 22.600 berlokasi di Riau, dan 13.713 meter persegi berlokasi di Jakarta yang seluruhnya belum digunakan untuk kegiatan operasi.

Penyusutan bangunan sebesar Rp103 dan Rp409 untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024 masing-masing dibebankan pada beban usaha (Catatan 28).

Berdasarkan penelaahan manajemen Grup, tidak terdapat kejadian-kejadian atau perubahan-perubahan keadaan yang mengindikasikan adanya penurunan nilai properti investasi pada tanggal 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024.

Nilai wajar dari properti investasi pada tanggal 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024 berjumlah Rp457.427 yang ditentukan berdasarkan Nilai Jual Objek Pajak (NJOP).

Pada tanggal 31 Maret 2025, properti investasi, kecuali tanah, telah diasuransikan dengan total nilai pertanggungan sebesar Rp29.000 terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya kepada PT Asuransi Harta Aman Pratama, PT Asuransi Central Asia, PT Malacca Trust Wuwungan Insurance, PT Asuransi Wahana Tata dan PT Asuransi Astra Buana. Manajemen Grup berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas risiko tersebut.

14. ASET TAKBERWUJUD - NETO

Aset takberwujud terdiri dari lisensi atas perangkat lunak.

Perubahan dalam akun aset takberwujud untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2025/ March 31, 2025
Biaya perolehan - saldo awal	70.366
Penambahan (pengurangan)	(354)
Biaya perolehan - saldo akhir	70.012
Amortisasi	61.432
Penambahan	829
Akumulasi amortisasi	62.261
Nilai Buku Bersih	7.751

13. INVESTMENT PROPERTIES (continued)

As of March 31, 2025, the Group has land properties with a total area of 37,141 square meters located in Gresik, East Java, 35,210 square meters located in West Java, 4,890 square meters located in Karang Anyar, Central Java, 724 square meters located in Penjaringan, Jakarta, 22,600 square meters located in Riau and 13,713 square meters located in Jakarta, which are all not yet used in operations.

Depreciation on the buildings of Rp103 and Rp409 for the period ended March 31, 2025 and December 31, 2024, respectively, was charged to operating expenses (Note 28).

Based on the Group's assessment, there were no events or changes in circumstances which indicated an impairment in the value of investment properties as of March 31, 2025 and December 31, 2024.

The fair value of the investment properties as of March 31, 2025 and December 31, 2024 amounted to Rp457,427, which was determined on the basis of their sale value as tax objects (NJOP).

As of March 31, 2025, investment properties, except land, are covered by insurance totaling Rp29,000 against losses from fire and other risks under blanket policies obtained from PT Asuransi Harta Aman Pratama, PT Asuransi Central Asia, PT Malacca Trust Wuwungan Insurance, PT Asuransi Wahana Tata and PT Asuransi Astra Buana. The Group's management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses arising from such risks.

14. INTANGIBLE ASSETS - NET

Intangible asset - net consists of computer software license.

The changes in the intangible assets account for the years ended March 31, 2025 and December 31, 2024 are as follows:

31 Desember 2024/ December 31, 2024	
68.272	Cost at beginning of year
2.094	Additions (deductions)
70.366	Cost at end of year
56.196	Amortization
5.236	Additions
61.432	Accumulated amortization
8.934	Net Book Value

PT LAUTAN LUAS Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2025 (Tidak Diaudit)
dan Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT LAUTAN LUAS Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2025 (Unaudited)
and for the Period Then Ended
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)

15. GOODWILL

Pada tanggal 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024, akun ini merupakan goodwill yang timbul dari akuisisi entitas anak sebesar Rp1.808.

Goodwill merupakan selisih lebih dari nilai wajar imbalan yang dialihkan atas jumlah yang diakui (nilai wajar) dari aset dan liabilitas yang teridentifikasi.

Seperti diungkapkan dalam Catatan 2 atas laporan keuangan konsolidasian, Grup melakukan pengujian penurunan nilai dimana goodwill tersebut dialokasikan kepada TBS, entitas anak, sebagai Unit Penghasil Kas (UPK) untuk pengujian penurunan nilai. Tidak ada kerugian penurunan nilai yang diakui pada tanggal-tanggal pelaporan karena jumlah terpulihkan dari goodwill yang disebutkan diatas lebih tinggi dari nilai tercatatnya.

Jumlah terpulihkan dari suatu UPK didasarkan pada nilai pakai dan ditentukan dengan mendiskontokan estimasi arus kas masa depan yang akan dihasilkan dari berlanjutnya penggunaan UPK. Nilai pakai pada tahun 2025 ditentukan dengan cara yang sama pada tahun 2024.

Perubahan terhadap asumsi yang digunakan oleh manajemen dalam menentukan jumlah terpulihkan, termasuk tingkat diskonto dan tingkat pertumbuhan majemuk, dapat berdampak signifikan pada hasil pengujian. Manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat alasan yang memungkinkan asumsi utama di atas untuk berubah sehingga menyebabkan nilai tercatat *goodwill* menjadi lebih tinggi dari nilai terpulihkannya secara material.

16. UTANG USAHA - PIHAK KETIGA

Akun ini merupakan utang Grup atas pembelian barang jadi, bahan baku, dan bahan pembantu kepada para pemasok.

Rincian utang usaha menurut jenis mata uang adalah sebagai berikut :

	31 Maret 2025/ March 31, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024	
Dolar Amerika Serikat	911.867	890.610	United States dollar
Rupiah	192.508	293.820	Rupiah
Renminbi China	13.897	24.843	Chinese renminbi
Euro Eropa	6.547	7.944	European euro
Bath Thailand	503	6.134	Thailand bath
Vietnam Dong	348	6.342	Vietnamese Dong
Dolar Singapura	-	21	Singapore Dollar
Total	1.125.670	1.229.714	Total

15. GOODWILL

As of March 31, 2025 and December 31, 2024, this account represents goodwill arising from aquisition of subsidiary amounting to Rp1,808.

Goodwill represents the excess of the fair value of the consideration transferred over the net recognized amount (fair value) of the identifiable assets acquired and liabilities.

As disclosed in Note 2 to the consolidated financial statements, the Group performed impairment test on goodwill whereby such goodwill was allocated to TBS, a subsidiary, as Cash Generating Unit (CGU) for imparment testing. There was no impairment loss recognized as at reporting dates as the recoverable amount of the goodwill exceeds its respective carrying amount.

The recoverable amount of a CGU (Cash Generating Unit) is based in its value in use and is determined by discounting the estimated future cash flows to be generated from the continuing use of the CGU. Value in use in 2025 was determined in a similar manner in 2024.

Changes to the assumptions used by the management to determine the recoverable value, including the discount and terminal growth rates, may have significant impact on the results of the assessment. Management is of the opinion that there is no reason for possible change in any of the key assumptions stated above that would cause the carrying amount of goodwill to materially exceed its respective recoverable value.

16. TRADE PAYABLES - THIRD PARTIES

This account represents the Group's payables arising from purchases of finished goods, raw materials and indirect materials to suppliers.

The details of trade payables by currency are as follows:

PT LAUTAN LUAS Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2025 (Tidak Diaudit)
dan Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT LAUTAN LUAS Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2025 (Unaudited)
and for the Period Then Ended
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)

16. UTANG USAHA - PIHAK KETIGA (lanjutan)

Rincian umur utang usaha adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2025/ March 31, 2025
1 - 30 hari	1.102.982
31 - 90 hari	19.909
91 - 180 hari	1.628
Lebih dari 180 hari	1.151
Total	1.125.670

Transaksi utang usaha adalah tanpa jaminan dan tidak dikenakan bunga.

17. BEBAN AKRUAL

Beban akrual terdiri dari :

	31 Maret 2025/ March 31, 2025
Gaji, upah dan bonus	60.100
Iklan dan promosi	11.251
Listrik, air dan gas	7.066
Jasa Profesional	4.017
Bunga	3.746
Ongkos angkut	337
Lain-lain	19.702
Total	106.219

18. PAJAK

a. Utang Pajak:

	31 Maret 2025/ March 31, 2025
Taksiran utang pajak penghasilan	
Perusahaan	-
Entitas Anak dalam negeri	13.665
Entitas Anak luar negeri	709
Pajak penghasilan	
Pasal 4(2)	1.002
Pasal 15	17
Pasal 21	13.825
Pasal 23	1.133
Pasal 25	2.800
Pasal 26	105
Pajak Pertambahan Nilai	11.484
Total	44.740

16. TRADE PAYABLES - THIRD PARTIES (continued)

The aging analysis of trade payables is as follows:

	31 Desember 2024/ December 31, 2024	
1 - 30 hari	1.226.827	1 - 30 days
31 - 90 hari	2.399	31 - 90 days
91 - 180 hari	453	91 - 180 days
Over 180 days	35	Over 180 days
Total	1.229.714	Total

Trade payables are unsecured and non-interest bearing.

17. ACCRUED EXPENSE

This account consists of accruals for:

	31 Desember 2024/ December 31, 2024	
Gaji, upah dan bonus	49.746	Salary, wages and bonus
Iklan dan promosi	19.632	Advertisement and promotion
Listrik, air dan gas	5.690	Electricity, water and gas
Jasa Profesional	8.724	Professional fees
Bunga	7.487	Interest
Ongkos angkut	5.633	Freight
Lain-lain	17.458	Miscellaneous
Total	114.370	Total

18. TAXATION

a. Taxes payable:

	31 Desember 2024/ December 31, 2024	
Taksiran utang pajak penghasilan		Estimated income tax payable
Perusahaan	-	Company
Entitas Anak dalam negeri	3.389	Local Subsidiaries
Entitas Anak luar negeri	414	Foreign Subsidiaries
Pajak penghasilan		Income taxes
Pasal 4(2)	1.024	Article 4(2)
Pasal 15	14	Article 15
Pasal 21	1.883	Article 21
Pasal 23	1.226	Article 23
Pasal 25	569	Article 25
Pasal 26	360	Article 26
Pajak Pertambahan Nilai	2.285	Value Added Tax
Total	11.164	Total

PT LAUTAN LUAS Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2025 (Tidak Diaudit)
dan Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT LAUTAN LUAS Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2025 (Unaudited)
and for the Period Then Ended
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)

18. PAJAK (lanjutan)

- b. Rekonsiliasi antara laba sebelum beban pajak penghasilan seperti yang disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan estimasi penghasilan kena pajak Perusahaan:

	31 Maret 2025/ March 31, 2025
Laba sebelum pajak penghasilan sesuai dengan laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	62.814
Laba Entitas Anak sebelum pajak penghasilan	(66.096)
Laba Perusahaan sebelum pajak penghasilan yang diatribusikan ke Perusahaan	(3.282)
Beda temporer:	
Aset sewaan	971
<i>Deemed</i> dividen dari Entitas anak luar negeri	1.091
Penyisihan atas kesejahteraan karyawan - neto	472
Pencadangan penurunan piutang	(20)
Pencadangan (pembalikan) bonus/insentif	9.515
Penyusutan aset tetap	(473)
Beda tetap:	
Bagian atas rugi (laba) perusahaan asosiasi - neto	(9.794)
Beban yang tidak dapat dikurangkan	1.527
Pendapatan yang sudah dikenakan pajak penghasilan final:	
Sewa - neto	(3.285)
Bunga	(36)
Taksiran penghasilan kena pajak (rugi fiskal) Perusahaan	(3.314)

18. TAXATION (continued)

- b. The reconciliation between profit before income tax expense, as shown in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, and estimated taxable income of the Company is as follows:

	31 Maret 2024/ March 31, 2024	
	112.891	<i>Profit before income tax per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income</i>
	(120.538)	<i>Income of Subsidiaries before income tax</i>
	(7.647)	<i>Profit before income tax attributable and other comprehensive attributable to the Company</i>
	(98)	<i>Temporary differences:</i>
	2.377	<i>Lease assets</i>
	1.112	<i>Deemed dividend from foreign subsidiaries</i>
	504	<i>Provision for employee service entitlements - net</i>
	9.556	<i>Provision for impairment of receivables</i>
	355	<i>Provision (reversal) for bonus/incentive</i>
		<i>Depreciation of fixed assets</i>
	(5.084)	<i>Permanent differences:</i>
	1.744	<i>Equity in net loss (earnings) of associates - net</i>
	(2.225)	<i>Non-deductible expenses</i>
	(260)	<i>Income subjected to final tax:</i>
		<i>Rent - net</i>
		<i>Interest</i>
	334	<i>Estimated taxable income (fiscal loss) of the Company</i>

PT LAUTAN LUAS Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2025 (Tidak Diaudit)
dan Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT LAUTAN LUAS Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2025 (Unaudited)
and for the Period Then Ended
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)

18. PAJAK (lanjutan)

c. Estimasi utang pajak penghasilan/tagihan restitusi pajak penghasilan:

	31 Maret 2025/ March 31, 2025
Estimasi penghasilan kena pajak (rugi fiskal) (dibulatkan)	
Perusahaan	(3.314)
Entitas Anak dalam negeri	53.075
Total	49.761
Beban pajak kini	
Perusahaan	-
Entitas Anak dalam negeri	10.346
Entitas Anak luar negeri	5
Koreksi Pajak	1.892
Total	12.243

	31 Maret 2025/ March 31, 2025
Pajak penghasilan dibayar di muka	
Perusahaan	
Pasal 22	18.632
Pasal 23	681
Pasal 24	28
	19.341
Entitas Anak dalam negeri	
Pasal 22	5.966
Pasal 23	1.500
Pasal 25	8.618
	16.084
Total	35.425

Taksiran utang pajak penghasilan	
Entitas Anak dalam negeri	13.665
Entitas Anak luar negeri	709
Total	14.374

Taksiran tagihan restitusi pajak	
Perusahaan	129.790
Entitas Anak dalam negeri	41.125
Total	170.915

Pada tanggal 31 Maret 2025, terdapat setoran deposit pajak Perusahaan dan entitas anak, masing-masing sebesar Rp51 dan Rp1.928 yang belum dialokasikan ke jenis pajak tertentu.

18. TAXATION (continued)

c. Estimated income tax payable/claims for tax refund:

	31 Maret 2024/ March 31, 2024	
Estimasi penghasilan kena pajak (fiscal loss) (rounded-off)		Estimated taxable income (fiscal loss) (rounded-off)
Perusahaan	334	Company
Entitas Anak dalam negeri	15.118	Local Subsidiaries
Total	15.452	Total
Beban pajak kini		
Perusahaan	73	Companies
Entitas Anak dalam negeri	11.137	Local Subsidiaries
Entitas Anak luar negeri	15.612	Foreign Subsidiary
Koreksi Pajak	-	Tax Adjustment
Total	26.822	Total

	31 Desember 2024/ December 31, 2024	
Pajak penghasilan dibayar di muka		Prepayments of income taxes
Perusahaan		Company
Pasal 22	64.054	Article 22
Pasal 23	3.547	Article 23
Pasal 24	290	Article 24
	67.891	
Entitas Anak dalam negeri		Local Subsidiaries
Pasal 22	19.107	Article 22
Pasal 23	5.760	Article 23
Pasal 25	34.811	Article 25
	59.678	
Total	127.569	Total

Taksiran utang pajak penghasilan		Estimated income tax payable
Entitas Anak dalam negeri	3.389	Local Subsidiaries
Entitas Anak luar negeri	414	Foreign Subsidiaries
Total	3.803	Total

Taksiran tagihan restitusi pajak		Claims for tax refund
Perusahaan	67.891	Company
Entitas Anak dalam negeri	21.745	Local Subsidiaries
Total	89.636	Total

As of March 31, 2025, the Company and its subsidiaries have made tax deposit payments amounting to Rp51 and Rp1,928, respectively, which have not yet been allocated to specific tax types.

PT LAUTAN LUAS Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2025 (Tidak Diaudit)
dan Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT LAUTAN LUAS Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2025 (Unaudited)
and for the Period Then Ended
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)

18. PAJAK (lanjutan)

- c. Estimasi utang pajak penghasilan/tagihan restitusi pajak penghasilan: (lanjutan)

Rincian estimasi tagihan restitusi pajak adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2025/ March 31, 2025
Perusahaan	
2023	61.899
2024	67.891
	<u>129.790</u>
Entitas Anak	
2018	3.898
2023	15.640
2024	21.587
	<u>41.125</u>
Total	<u>170.915</u>

Pada tanggal 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024, akumulasi rugi fiskal entitas anak tertentu dalam negeri masing-masing sebesar Rp227.602 dan Rp184.445. Pengakuan aset pajak tangguhan atas rugi fiskal yang dapat dikompensasi ditentukan berdasarkan kepada proyeksi arus kas entitas anak.

Perusahaan belum menyampaikan Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) Pajak Penghasilan Tahun 2024 kepada Kantor Pelayanan Pajak (KPP). Penghasilan kena pajak hasil perhitungan tahun 2024 menjadi dasar dalam pengisian SPT Tahunan PPH Badan yang disampaikan kepada otoritas perpajakan.

Pada bulan April 2024, Perusahaan menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) atas penghasilan pajak badan tahun 2022. Berdasarkan SKPLB tersebut, Perusahaan menerima pengembalian dari kantor pajak sebesar Rp24.392. Selisih antara nilai tagihan restitusi pajak dan pengembalian yang diterima sebesar Rp919 dicatat sebagai bagian dari beban pajak kini pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

18. TAXATION (continued)

- c. Estimated income tax payable/claims for tax refund: (continued)

The details of the claims for tax refund are as follows:

	31 Desember 2024/ December 31, 2024	
		Company
	61.899	2023
	67.891	2024
	<u>129.790</u>	
		Subsidiaries
	3.915	2018
	15.411	2023
	21.745	2024
	<u>41.071</u>	
Total	<u>170.861</u>	Total

Certain local Subsidiaries have losses carry-forward totalling Rp227,602 and Rp184,445 as of March 31, 2025 and December 31, 2024 respectively. Recognition of deferred tax assets arising from tax losses carried forward is determined based on cashflow forecast of subsidiaries.

The Company has not submitted its 2024 Income Tax Return (SPT) to the Tax Office (KPP). The taxable income calculated in 2024 will be the basis in filing Annual Income Tax Return to the tax authorities.

In April 2024, the Company received the Tax Assessment Letter of Overpayment (SKPLB) for its corporate income tax for 2022. Based on the Tax Overpayment Assessment Letter from the Tax Office, the Company has received a refund amounting to Rp24,392. Difference between claimed amount and refund received amounting to Rp919 is presented as part of current income tax in the interim consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

PT LAUTAN LUAS Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2025 (Tidak Diaudit)
dan Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT LAUTAN LUAS Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2025 (Unaudited)
and for the Period Then Ended
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)

18. PAJAK (lanjutan)

- c. Estimasi utang pajak penghasilan/tagihan restitusi pajak penghasilan: (lanjutan)

Pada periode 2025 dan 2024, Entitas Anak tertentu menerima surat ketetapan dari Direktorat Jenderal Pajak yang menyetujui kelebihan pembayaran pajak penghasilan sebagai berikut:

Entitas/ Entity	Tanggal/Date	Tahun/ Year Covered	Pajak Penghasilan/ Claim for Tax Refund	Disetujui/ Approved Claim
PT Bahana Prestasi	6 Maret 2025/March 6, 2025	2023	Rp1.707	Rp1.693
PT Mahkota Indonesia	7 Maret 2025/March 7, 2025	2023	Rp993	Rp993
PT Mahkota Indonesia	26 Maret 2024/March 26, 2024	2022	Rp2.196	Rp2.090
PT Dunia Kimia Jaya	2 April 2024/April 2, 2024	2022	Rp3.624	Rp3.624
PT Lautan Natural Krimerindo	5 April 2024/April 5, 2024	2022	US\$241.457	US\$241.457
PT Liku Telaga	22 April 2024/April 22, 2024	2022	Rp3.135	Rp2.646
PT Cipta Mapan Logistik	26 April 2024/April 26, 2024	2022	Rp1.374	Rp1.374
PT Indonesian Acids Industry	30 April 2024/April 30, 2024	2022	Rp743	-Rp463
PT Bahana Prestasi	7 Juni 2024/June 7, 2024	2022	Rp4.679	Rp4.652

- d. Rekonsiliasi antara pajak penghasilan yang dihitung dengan mengalikan laba sebelum pajak penghasilan yang diatribusikan kepada Perusahaan dan entitas anak dalam negeri berdasarkan laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku dengan beban pajak penghasilan - neto adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2025/ March 31, 2025	31 Maret 2024/ March 31, 2024
Laba sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi komprehensif konsolidasian	62.814	112.891
Rugi (laba) sebelum pajak penghasilan Entitas Anak luar negeri	28.936	(46.085)
Laba Perusahaan dan Entitas Anak dalam negeri sebelum pajak penghasilan	91.750	66.806

18. TAXATION (continued)

- c. Estimated income tax payable/claims for tax refund: (continued)

In 2025 and 2024, certain Subsidiaries received decision letters from the Directorate General of Taxes approving their claims for tax refund as follows:

- d. The reconciliation between the income tax expense computed by multiplying the profit before income tax attributable to the Company and local subsidiaries per consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income by the applicable tax rate and the net income tax expense is as follows:

Profit before income tax per consolidated statements of comprehensive income

Loss (income) before income tax of foreign Subsidiaries

Profit before income tax attributable to the Company and local Subsidiaries

PT LAUTAN LUAS Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2025 (Tidak Diaudit)
dan Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT LAUTAN LUAS Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2025 (Unaudited)
and for the Period Then Ended
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)

18. PAJAK (lanjutan)

d. Rekonsiliasi antara pajak penghasilan yang dihitung dengan mengalikan laba sebelum pajak penghasilan yang diatribusikan kepada Perusahaan dan entitas anak dalam negeri berdasarkan laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku dengan beban pajak penghasilan - neto adalah sebagai berikut: (lanjutan)

	31 Maret 2025/ March 31, 2025
Beban pajak dengan tarif pajak	14.055
Pengaruh pajak atas beda tetap:	
Beban yang tidak dapat dikurangkan	2.145
Pendapatan yang sudah dikenakan pajak penghasilan final	(4.264)
Lain-lain	1.080
Beban pajak Perusahaan dan Entitas Anak dalam negeri - neto	13.016
Beban pajak Entitas Anak luar negeri	373
Beban pajak penghasilan - neto	13.389

e. Manfaat (beban) pajak tangguhan:

	31 Maret 2025/ March 31, 2025
Perusahaan	
Rugi fiskal	1.337
Penyisihan atas kesejahteraan karyawan - neto	104
Penyusutan aset tetap	(104)
Penyisihan (penghapusan penyisihan) penurunan piutang	(4)
Pencadangan bonus/insentif	2.093
Deemed dividen dari Entitas anak luar negeri	217
Aset sewaan	213
Penyesuaian Tarif Pajak	-
Neto	3.856
Entitas Anak	(5.002)
Manfaat (beban) pajak tangguhan - neto	(1.146)

18. TAXATION (continued)

d. The reconciliation between the income tax expense computed by multiplying the profit before income tax attributable to the Company and local subsidiaries per consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income by the applicable tax rate and the net income tax expense is as follows: (continued)

	31 Maret 2024/ March 31, 2024	
	14.697	Income tax expense at the applicable tax rate
		Tax effect on permanent differences:
	3.074	Non-deductible expenses
	(3.125)	Income subjected to final tax
	(5.560)	Others
		Income tax expense of the Company and local Subsidiaries - net
	15.612	Income tax expense of foreign subsidiaries
	24.698	Income tax expense - net

e. Deferred income tax benefit (expense):

	31 Maret 2024/ March 31, 2024	
	-	Company
		Fiscal loss
	244	Provision for employee service entitlements - net
	78	Depreciation of fixed assets
	111	Provision (write-off of allowance) for impairment of receivables
	2.102	Provision for bonus/incentive
	449	Deemed dividend from foreign subsidiaries
	(21)	Lease assets
	4.668	Adjustment due to changes in tax rate
	7.631	Net
	(5.507)	Subsidiaries
	2.124	Deferred income tax benefit (expense) - net

PT LAUTAN LUAS Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2025 (Tidak Diaudit)
dan Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT LAUTAN LUAS Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2025 (Unaudited)
and for the Period Then Ended
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)

18. PAJAK (lanjutan)

f. Aset dan liabilitas pajak tangguhan terdiri dari:

	31 Maret 2025/ March 31, 2025
Aset pajak tangguhan	
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	36.073
Cadangan bonus	10.111
Penyusutan aset tetap	9.635
Rugi fiskal	9.083
Penyisihan nilai realisasi neto	5.667
Penyisihan atas penurunan nilai piutang	3.983
Imbalan kerja lainnya	218
Deemed dividen dari entitas anak luar negeri	(13.847)
Aset sewaan	(8.064)
Nilai wajar investasi	(2.074)
Amortisasi aset takberwujud	(569)
Aset pajak tangguhan - neto	50.216
Liabilitas pajak tangguhan	
Rugi fiskal	10.476
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	4.539
Cadangan bonus	2.521
Penyisihan nilai realisasi neto	2.235
Penyisihan atas penurunan nilai piutang	309
Imbalan kerja lainnya	53
Penyusutan aset tetap	(62.471)
Aset sewaan	(481)
Lain-lain	(18)
Liabilitas pajak tangguhan - neto	(42.837)

Untuk tujuan penyajian dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, klasifikasi aset atau liabilitas pajak tangguhan untuk setiap perbedaan temporer di atas ditentukan berdasarkan posisi pajak tangguhan neto (aset neto atau liabilitas neto) setiap entitas.

Tidak terdapat konsekuensi pajak penghasilan atas pembayaran dividen oleh entitas-entitas anak dalam negeri Perusahaan.

Pada tanggal 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024, Grup tidak mengakui pajak tangguhan dari akumulasi selisih kurs penjabaran laporan keuangan entitas anak dan asosiasi luar negeri karena saat pembalikan perbedaan temporer dapat dikendalikan oleh Grup dan manajemen tidak mengharapkan pembalikan perbedaan temporer di masa depan yang dapat diperkirakan.

18. TAXATION (continued)

f. Deferred tax assets and liabilities consist of:

	31 Desember 2024/ December 31, 2024	
		<i>Deferred tax assets</i>
	35.417	<i>Long-term employee benefits liability</i>
	7.800	<i>Provision for bonus</i>
	12.114	<i>Depreciation of fixed assets</i>
	7.399	<i>Fiscal loss</i>
	6.245	<i>Allowance for net realizable value</i>
	3.887	<i>Allowance for impairment of receivables</i>
	175	<i>Other employee benefits</i>
	(14.063)	<i>Deemed dividend from foreign subsidiaries</i>
	(10.604)	<i>Lease assets</i>
	(2.094)	<i>Fair value of investment</i>
	(529)	<i>Amortization of intangible assets</i>
Deferred tax assets - net	45.747	
		<i>Deferred tax liabilities</i>
	14.734	<i>Fiscal loss</i>
	4.239	<i>Long-term employee benefits liability</i>
	2.120	<i>Provision for bonus</i>
	3.942	<i>Allowance for net realizable value</i>
	292	<i>Allowance for impairment of receivables</i>
	31	<i>Other employee benefits</i>
	(62.968)	<i>Depreciation of fixed assets</i>
	1.487	<i>Lease assets</i>
	(17)	<i>Others</i>
Deferred tax liabilities - net	(36.140)	

For purposes of presentation in the consolidated statement of financial position, the asset or liability classification of the deferred tax effect of each of the above temporary differences is determined based on the net deferred tax position (net assets or net liabilities) on a per entity basis.

There are no income tax consequences attached to the payment of dividends by the local subsidiaries to the Company.

As of March 31, 2025 and December 31, 2024, the Group did not recognize deferred tax on the cumulative translation adjustments of foreign subsidiaries and associates since the timing of the reversal of the temporary difference can be controlled by the Group and management does not expect the reversal of the temporary difference in the foreseeable future.

PT LAUTAN LUAS Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2025 (Tidak Diaudit)
dan Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT LAUTAN LUAS Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2025 (Unaudited)
and for the Period Then Ended
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)

18. PAJAK (lanjutan)

- g. Pada tanggal 29 Oktober 2021, Presiden Republik Indonesia menandatangani UU No.7/2021 tentang "Harmonisasi Peraturan Perpajakan", yang menerapkan, antara lain, tarif pajak penghasilan badan sebagai berikut:
- a. sebesar 22% yang mulai berlaku pada tahun pajak 2022 (sebelumnya 20% yang diatur dalam Perppu No.1 Tahun 2020 tertanggal 31 Maret 2020).
 - b. Perusahaan Terbuka dalam negeri dengan jumlah keseluruhan saham yang disetor diperdagangkan pada bursa efek di Indonesia paling sedikit 40% dan memenuhi persyaratan tertentu sesuai dengan peraturan pemerintah, dapat memperoleh tarif sebesar 3% lebih rendah dari tarif pada butir a di atas.
- h. Pada tanggal 31 Desember 2024, Pemerintah Indonesia telah memberlakukan peraturan Pajak Penghasilan Pilar Dua sesuai dengan Peraturan Menteri Keuangan No. 136 Tahun 2024 ("PMK 136/2024") sehubungan dengan Pengenaan Pajak Minimum Global ("GloBE"), yang akan mulai berlaku pada tanggal 1 Januari 2025. Peraturan GloBE mengamanatkan bahwa pajak tambahan akan dikenakan untuk perusahaan multinasional dalam lingkup yang beroperasi di yurisdiksi dimana tarif pajak efektif (ETR) entitas konstituennya di bawah ambang batas 15%.

Grup tidak berada dalam cakupan aturan model Pilar Dua karena pendapatan konsolidasinya kurang dari EUR750 juta/tahun setidaknya dalam dua dari empat tahun fiskal sebelum pemberlakuan PMK 136/2024.

18. TAXATION (continued)

- g. On October 29, 2021, the President of the Republic of Indonesia signed UU No.7/2021 regarding "Harmonization of Tax Regulation", which applies, among others, the corporate income tax rate as follows:
- a. 22% effective starting fiscal year 2022 (previously 20% as stipulated in Perppu No.1 Year 2020 dated March 31, 2020).
 - b. Resident publicly-listed companies in Indonesia whose at least 40% or more of the total paid-up shares or other equity instruments are listed for trading in the Indonesia stock exchanges and meet certain requirements in accordance with the government regulations, can earn a tariff of 3% lower than tariff as stated in point a above.
- h. On December 31, 2024, the Government of Indonesia enacted the Pillar Two income taxes regulation with Ministry of Finance Regulation No. 136 Year 2024 ("PMK 136/2024") in regards to Global Anti-Base Erosion Rules ("GloBE"), which comes into effect starting January 1, 2025. GloBE rules mandate that a supplementary tax will be charged for in-scope Multinational Enterprises ("MNE") operating in jurisdictions where the effective tax rate (ETR) of their constituent entities falls below the 15% threshold.

The Group is not in scope of the Pillar Two model rules as its consolidated revenue is less than EUR750 million/year in at least two of the four fiscal years before the imposition of the PMK 136/2024.

PT LAUTAN LUAS Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2025 (Tidak Diaudit)
dan Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT LAUTAN LUAS Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2025 (Unaudited)
and for the Period Then Ended
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)

19. UTANG BANK JANGKA PENDEK

Rincian utang bank jangka pendek adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2025/ March 31, 2025
Perusahaan	
Mata Uang Asing	
PT Bank Central Asia Tbk (US\$6.094 pada 2025)	101
	101
Rupiah	
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	215.000
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	185.000
PT Bank Mizuho Indonesia	180.000
PT Bank Resona Perdania	110.000
PT Bank Permata Tbk	-
PT Bank Central Asia Tbk	-
	690.000
Entitas Anak	
Mata Uang Asing	
PT Bank HSBC Indonesia (RMB4.743.981 dan US\$64.052 pada tahun 2025 dan RMB713.000 pada tahun 2024)	11.897
PT Bank Central Asia Tbk (US\$119.286 pada 2024)	-
	11.897
Rupiah	
PT Bank HSBC Indonesia	43.103
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	19.500
PT Bank Central Asia Tbk	-
	62.603
Total	764.601

Utang bank dikenakan suku bunga per tahun:

	31 Maret 2025/ March 31, 2025
Rupiah	6,30%-8,25%
Dolar Amerika Serikat	5,80%-6,00%

19. SHORT - TERM BANK LOANS

The details of short-term bank loans are as follows:

31 Desember 2024/ December 31, 2024	
	Company
	Foreign Currencies
	PT Bank Central Asia Tbk (US\$6,094 in 2025)
	-
	-
	Rupiah
	PT Bank Danamon Indonesia Tbk
	PT Bank Maybank Indonesia Tbk
	PT Bank Mizuho Indonesia
	PT Bank Resona Perdania
	PT Bank Permata Tbk
	PT Bank Central Asia Tbk
	-
	145.000
	100.000
	-
	190.000
	17.720
	452.720
	Subsidiaries
	Foreign Currencies
	PT Bank HSBC Indonesia (RMB4,743,981 and US\$64,052 in 2025 and RMB713,000 in 2024)
	PT Bank Central Asia Tbk (US\$119,286 in 2024)
	1.579
	1.928
	3.507
	Rupiah
	PT Bank HSBC Indonesia
	PT Bank Danamon Indonesia Tbk
	PT Bank Central Asia Tbk
	80.576
	2.500
	736
	83.812
	Total
	540.039

Bank Loans bear interest at the following ranges of rates per annum:

31 Desember 2024/ December 31, 2024	
	Rupiah
	United States dollar
	6,40%-8,25%
	4,87%-7,93%

PT LAUTAN LUAS Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2025 (Tidak Diaudit)
dan Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT LAUTAN LUAS Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2025 (Unaudited)
and for the Period Then Ended
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)

19. UTANG BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

PT Bank Resona Perdania

Perusahaan memperoleh fasilitas kredit modal kerja dengan batas maksimum sebesar US\$10.000.000 atau setara dengan mata uang rupiah. Fasilitas pinjaman ini berlaku sampai dengan tanggal 13 September 2025. Pinjaman diberikan tanpa jaminan.

Pada tanggal 31 Maret 2025, saldo pinjaman adalah sebesar Rp110.000.

Pada tanggal 31 Desember 2024, tidak ada saldo terutang untuk pinjaman ini.

PT Bank Permata Tbk

Perusahaan memperoleh fasilitas kredit modal kerja dengan batas maksimum sebesar US\$40.000.000 dan Rp1.000. Fasilitas pinjaman ini berlaku sampai dengan tanggal 24 November 2025. Pinjaman diberikan tanpa jaminan.

Pada tanggal 31 Maret 2025 tidak ada saldo terutang untuk fasilitas pinjaman ini dan pada tanggal 31 Desember 2024, saldo pinjaman adalah sebesar Rp190.000.

PT Bank HSBC Indonesia

a. Fasilitas kredit modal kerja diperoleh Perusahaan dengan batas maksimum sebesar US\$38.000.000. Fasilitas pinjaman ini berlaku sampai dengan tanggal 31 Agustus 2025. Pinjaman diberikan tanpa jaminan.

Pada tanggal 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024 tidak ada saldo terutang untuk pinjaman ini.

b. LNK memperoleh fasilitas kredit modal kerja dengan batas maksimum sebesar US\$15.000.000. Fasilitas pinjaman ini berlaku sampai dengan pada tanggal 21 Desember 2025. Pinjaman ini dijaminkan dengan aset tetap (Catatan 11).

Pada tanggal 31 Maret 2025, tidak ada saldo terutang untuk pinjaman ini.

Pada tanggal 31 Desember 2024, saldo pinjaman adalah sebesar Rp59.744.

19. SHORT - TERM BANK LOANS (continued)

PT Bank Resona Perdania

The Company obtained a working capital credit facility with a maximum amount of US\$10,000,000 or its equivalent in rupiah currency. The facility is available until September 13, 2025. The loan is not collateralized.

As of March 31, 2025, the outstanding loans amounted to Rp110,000.

As of December 31, 2024, there is no outstanding loan for this facility.

PT Bank Permata Tbk

The Company obtained working capital credit facility with a maximum amount of US\$40,000,000 and Rp1,000. The loan facility is available until November 24, 2025. The loan is not collateralized.

As of March 31, 2025, there is no outstanding loan for this facility and as of December 31, 2024, the outstanding loans amounted to Rp190,000.

PT Bank HSBC Indonesia

a. Working capital credit facility obtained by the Company with a total maximum amount of US\$38,000,000. The facilities are available until August 31, 2025. The loans are not collateralized.

As of March 31, 2025 and December 31, 2024, there is no outstanding loan for this facility.

b. LNK obtained working capital credit facility and with a maximum amount of US\$15,000,000. The loan facility is available until December 21, 2025. The loan is collateralized by fixed asset (Note 11).

As of March 31, 2025, there is no outstanding loan for this facility.

As of December 31, 2024, the outstanding loans amounted to Rp59,744.

PT LAUTAN LUAS Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2025 (Tidak Diaudit)
dan Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT LAUTAN LUAS Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2025 (Unaudited)
and for the Period Then Ended
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)

19. UTANG BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

PT Bank HSBC Indonesia (lanjutan)

- c. DKJ memperoleh fasilitas kredit modal kerja dengan batas maksimum sebesar US\$15.000.000 Fasilitas pinjaman ini berlaku sampai dengan tanggal 24 Juli 2025. Pinjaman ini dijaminkan dengan piutang usaha, persediaan dan aset tetap (Catatan 6, 8 dan 11).

Pada tanggal 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024, tidak ada saldo terutang untuk fasilitas pinjaman ini.

- d. LAI memperoleh fasilitas kredit modal kerja bergulir dengan batas maksimum masing-masing sebesar US\$7.300.000. Fasilitas pinjaman ini berlaku sampai dengan tanggal 22 Februari 2026. Pinjaman ini dijaminkan dengan aset tetap, piutang usaha, dan persediaan (Catatan 6, 8 dan 11).

Pada tanggal 31 Maret 2025, saldo pinjaman adalah sebesar RMB4.743.981 (setara dengan Rp10.834), US\$64.052 (setara dengan Rp1.063) dan Rp43.103.

Pada tanggal 31 Desember 2024, saldo pinjaman adalah sebesar RMB713.000 (setara dengan Rp1.579) dan Rp20.932.

PT Bank Danamon Indonesia Tbk

- a. Perusahaan memperoleh fasilitas kredit modal kerja dengan batas maksimum sebesar US\$40.000.000. Fasilitas pinjaman ini berlaku sampai dengan tanggal 16 Desember 2025. Pinjaman diberikan tanpa jaminan.

Pada tanggal 31 Maret 2025, saldo pinjaman adalah sebesar Rp215.000 dan pada tanggal 31 Desember 2024 tidak ada saldo terutang untuk fasilitas pinjaman ini.

- b. CML, BP dan TBS memperoleh fasilitas kredit modal kerja dengan batas maksimum masing-masing sebesar Rp50.000, Rp35.000 dan Rp5.000. Fasilitas pinjaman ini berlaku sampai dengan tanggal 16 Desember 2025. Pinjaman ini dijaminkan dengan piutang usaha (Catatan 6).

Pada tanggal 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024, tidak ada saldo CML terutang untuk fasilitas pinjaman ini.

Pada tanggal 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024 saldo pinjaman BP adalah masing-masing sebesar Rp19.500 dan Rp2.500.

Pada tanggal 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024, tidak ada saldo TBS terutang untuk fasilitas pinjaman ini.

19. SHORT - TERM BANK LOANS (continued)

PT Bank HSBC Indonesia (continued)

- c. DKJ obtained working capital credit facility and with a maximum amount of US\$15,000,000. The loan facility is available until July 24, 2025. The loan is collateralized by trade receivable, inventory, and fixed asset (Note 6, 8 and 11).

As of March 31, 2025 and December 31, 2024, there is no outstanding loan for this facility.

- d. LAI obtained working capital credit facility and with a maximum amount of US\$7,300,000. The loan facility is available until February 22, 2026. The loan is collateralized by fixed asset, trade receivable, and inventory (Note 6, 8 and 11)

As of March 31, 2025, the outstanding loan amounted to RMB4,743,981 (equivalent to Rp10,834), US\$64,052 (equivalent to Rp1,063) and Rp43,103.

As of December 31, 2024, the outstanding loan amounted to RMB713,000 (equivalent to Rp1,579) and Rp20,832.

PT Bank Danamon Indonesia Tbk

- a. The Company obtained working capital facility with a maximum amount of US\$40,000,000. The loan facility is available until December 16, 2024. The loans were not collateralized.

As of March 31, 2025, the outstanding loan amounted to Rp215,000 and as of December 31, 2024, there is no outstanding loan for this facility.

- b. CML, BP dan TBS obtained working capital credit facility with a maximum amount of Rp50,000, Rp35,000 and Rp5,000, respectively. The loan facility is available until December 16, 2025. The loan is collateralized by trade receivables (Note 6).

As of March 31, 2025 and December 31, 2024, there is no CML outstanding loan for this facility.

As of March 31, 2025 and December 31, 2024, the outstanding loans of BP amounted to Rp19,500 and Rp2,500.

As of March 31, 2025 and December 31, 2024, there is no TBS outstanding loan for this facility.

PT LAUTAN LUAS Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2025 (Tidak Diaudit)
dan Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT LAUTAN LUAS Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2025 (Unaudited)
and for the Period Then Ended
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)

19. UTANG BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

PT Bank Central Asia Tbk

- a. Perusahaan memperoleh fasilitas kredit modal kerja dengan batas maksimum sebesar US\$7.000.000 dan Rp130.000. Fasilitas pinjaman ini berlaku sampai dengan tanggal 11 Februari 2026. Pada tanggal 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024, saldo pinjaman adalah masing-masing sebesar US\$6.094 (setara dengan Rp101) dan Rp17.720.

- b. PT Indonesian Acids Industry (IAI) memperoleh fasilitas kredit dengan batas maksimum sebesar Rp35.000. Fasilitas pinjaman ini berlaku sampai dengan tanggal 12 Agustus 2025. Pinjaman ini dijamin dengan aset tetap IAI (Catatan 11).

Pada tanggal 31 Maret 2025, tidak ada saldo terutang atas fasilitas pinjaman ini. Pada tanggal 31 Desember 2024 saldo pinjaman ini adalah sebesar Rp736.

- c. LAI memperoleh fasilitas kredit modal kerja dengan batas maksimum sebesar Rp30.000 dan US\$700.000 pada tahun 2019. Fasilitas pinjaman ini berlaku sampai dengan tanggal 14 Mei 2025. Pinjaman ini dijamin dengan tanah dan bangunan LAI (Catatan 11).

Pada 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024, tidak ada saldo terutang untuk fasilitas pinjaman ini.

- d. DKJ memperoleh fasilitas kredit modal kerja dengan batas maksimum sebesar Rp30.000 dan US\$9.000.000. Fasilitas pinjaman ini berlaku sampai dengan tanggal 7 Juli 2025. Pinjaman ini dijamin dengan piutang usaha (Catatan 6), persediaan (Catatan 8) dan aset tetap DKJ (Catatan 11). Pada tanggal 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024, tidak ada saldo terutang untuk pinjaman ini.

- e. DKU memperoleh fasilitas kredit modal kerja dengan batas maksimum sebesar Rp10.000 dan US\$2.600.000. Fasilitas pinjaman ini berlaku sampai dengan tanggal 12 Agustus 2025. Pinjaman ini dijamin dengan piutang usaha (Catatan 6), persediaan (Catatan 8) dan aset tetap DKU (Catatan 11).

Pada 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024, tidak ada saldo terutang untuk fasilitas pinjaman ini.

- f. PT Mahkota Indonesia (MI) memperoleh fasilitas kredit modal kerja diperoleh dengan batas maksimum masing-masing sebesar Rp25.000 dan US\$2.900.000. Fasilitas pinjaman ini berlaku sampai dengan tanggal 12 November 2024 dan tidak diperpanjang lagi. Pinjaman ini dijamin dengan aset tetap MI (Catatan 11). Pada tanggal 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024, tidak ada saldo terutang atas fasilitas ini.

19. SHORT - TERM BANK LOANS (continued)

PT Bank Central Asia Tbk

- a. The Company obtained an working capital credit facility with maximum amount of US\$7,000,000 and Rp130,000. The facility is available until February 11, 2025. The loan is not collateralized. As of March 31, 2025 and December 31, 2024, the outstanding loan amounted to US\$6,094 (equivalent to Rp101) and Rp17,720, respectively.

- b. PT Indonesian Acids Industry (IAI) obtained a credit facility with total maximum amounts of Rp35,000. The facilities are available until August 12, 2025. The loans are collateralized by fixed assets of IAI (Note 11).

As of March 31, 2025, there are no outstanding loan for this facility. As of December 31, 2024, the outstanding loans amounted to Rp736.

- c. LAI obtained a working capital credit facility with a maximum amount of Rp30,000 and US\$700,000 in 2019. The loan facility is available until May 14, 2025. The loans are collateralized by land and buildings of LAI (Note 11).

As of March 31, 2025 and December 31, 2025, there are no outstanding loan for this facility.

- d. DKJ obtained a working capital credit facility with total maximum amounts of Rp30,000 and US\$9,000,000. The facility was available until July 7, 2025. The loan is collateralized by trade receivables (Note 6), inventories (Note 8) and fixed assets of DKJ (Note 11). As of March 31, 2025 and December 31, 2024 there is no outstanding loan for this facility.

- e. DKU obtained a working capital credit facility with total maximum amounts of Rp10,000 and US\$2,600,000. The facility is available until August 12, 2025. The loan is collateralized by trade receivables (Note 6), inventories (Note 8) and fixed assets of DKU (Note 11).

As of March 31, 2025 and December 31, 2024, there are no outstanding loan for this facility.

- f. PT Mahkota Indonesia (MI) obtained working capital credit facility with total maximum amounts of Rp25,000 and US\$2,900,000, respectively. The facilities are available until November 12, 2024 and no longer extended. The loans are collateralized by fixed assets of MI (Note 11). As of March 31, 2025 and December 31, 2024, there are no outstanding loan for this facility.

PT LAUTAN LUAS Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2025 (Tidak Diaudit)
dan Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT LAUTAN LUAS Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2025 (Unaudited)
and for the Period Then Ended
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)

19. UTANG BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

PT Bank Central Asia Tbk (lanjutan)

g. LIKU memperoleh fasilitas kredit modal kerja dengan batas maksimum sebesar Rp134.000. Fasilitas pinjaman ini berlaku sampai dengan tanggal 12 Agustus 2025. Pinjaman ini dijamin dengan piutang usaha (Catatan 6), persediaan (Catatan 8) dan aset tetap LIKU (Catatan 11).

Pada tanggal 31 Maret 2025, tidak ada saldo terutang atas fasilitas pinjaman ini. Pada tanggal 31 Desember 2024, saldo pinjaman adalah sebesar US\$119.286 (setara dengan Rp1.928).

PT Bank OCBC NISP Tbk

LNK memperoleh fasilitas kredit modal kerja dengan batas maksimum sebesar US\$15.000.000. Fasilitas pinjaman ini berlaku sampai dengan tanggal 19 Juli 2025. Pinjaman dijamin dengan tanah dan bangunan LNK (Catatan 11).

Pada tanggal 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024, tidak ada saldo terutang untuk fasilitas pinjaman ini.

PT Bank Mizuho Indonesia

Perusahaan memperoleh fasilitas kredit modal kerja dengan batas maksimum sebesar US\$30.000.000. Fasilitas pinjaman ini berlaku sampai dengan tanggal 27 Maret 2026. Pinjaman diberikan tanpa jaminan.

Pada tanggal 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024, saldo pinjaman adalah masing-masing sebesar Rp180.000 dan Rp100.000.

Bank of China (Hongkong) Limited

Perusahaan memperoleh fasilitas kredit modal kerja dengan batas maksimum sebesar US\$10.000.000. Fasilitas pinjaman ini berlaku sampai dengan tanggal 25 Oktober 2024 dan tidak diperpanjang lagi.

Pada tanggal 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024, tidak ada saldo terhutang untuk fasilitas pinjaman ini.

Bangkok Bank Public Company Ltd.

Lautan Luas Thailand Co., Ltd., memperoleh fasilitas kredit modal kerja dengan batas maksimum sebesar THB5.000.000 atau setara dengan mata uang lainnya. Perjanjian ini berlaku sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan. Pinjaman diberikan tanpa jaminan.

Pada tanggal 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024, tidak ada saldo terhutang untuk fasilitas pinjaman ini.

19. SHORT - TERM BANK LOANS (continued)

PT Bank Central Asia Tbk (continued)

g. LIKU obtained working capital credit facility with total maximum amounts of Rp134,000. The facilities are available until August 12, 2025. The loan is collateralized by trade receivables (Note 6), inventories (Note 8) and fixed assets of LIKU (Note 11).

As of March 31, 2025, there are no outstanding loan for this facility. As of December 31, 2024, the outstanding loan amounted to US\$119,286 (equivalent to Rp1,928).

PT Bank OCBC NISP Tbk

LNK obtained a working capital credit facility with a total maximum amount of US\$15,000,000. The loan facility is available until July 19, 2025. The loan is collateralized by land and building LNK (Note 11).

As of March 31, 2025 and Desember 31, 2024, there are no outstanding loan for this facility.

PT Bank Mizuho Indonesia

The Company obtained a working capital credit facility with a maximum amount of US\$30,000,000. The loan facility is available until March 27, 2026. The loan is not collateralized.

As of March 31, 2025 and December 31, 2024, the outstanding loan amounted to Rp180,000 and Rp100,000, respectively.

Bank of China (Hongkong) Limited

The Company obtain a working capital credit facility with a maximum amount of US\$10,000,000. The loan facility is available until October 25, 2024 and is not extended.

As of March 31, 2025 and December 31, 2024, there are no outstanding loan for this facility.

Bangkok Bank Public Company Ltd.

Lautan Luas Thailand Co., Ltd. obtained a working capital credit facility with a maximum amount of THB5,000,000 or its equivalent in other currencies. The agreement is still valid as of the completion of the financial statement. The loan is not collateralized.

As of March 31, 2025 and December 31, 2024, there are no outstanding loan for this facility.

PT LAUTAN LUAS Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2025 (Tidak Diaudit)
dan Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT LAUTAN LUAS Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2025 (Unaudited)
and for the Period Then Ended
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)

19. UTANG BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

PT Bank Maybank Indonesia Tbk

Perusahaan memperoleh fasilitas kredit modal kerja dengan batas maksimum masing-masing sebesar US\$37.000.000 dan Rp5.000. Fasilitas pinjaman ini berlaku sampai dengan tanggal 2 November 2025. Pinjaman diberikan tanpa jaminan.

Pada tanggal 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024, saldo pinjaman masing-masing adalah sebesar Rp 185.000 dan Rp145.000.

PT Bank SMBC Indonesia Tbk

Perusahaan memperoleh fasilitas kredit modal kerja dengan batas maksimum sebesar US\$20.000.000. Fasilitas pinjaman ini berlaku sampai dengan tanggal 31 Oktober 2025. Pinjaman diberikan tanpa jaminan.

Pada tanggal 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024, tidak ada saldo terhutang untuk fasilitas pinjaman ini.

DKJ memperoleh fasilitas kredit modal kerja dengan batas maksimum sebesar US\$10.000.000. Fasilitas pinjaman ini berlaku sampai dengan 28 November 2025. Pinjaman ini dijamin dengan piutang usaha (Catatan 6), persediaan (Catatan 8) dan aset tetap (Catatan 11).

Pada tanggal 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024, tidak ada saldo terhutang untuk fasilitas pinjaman ini.

PT Bank Rakyat Indonesia Tbk

Perusahaan memperoleh fasilitas kredit modal kerja dengan batas maksimum sebesar US\$30.000.000. Fasilitas pinjaman ini berlaku sampai dengan 7 Agustus 2025. Pinjaman ini diberikan tanpa jaminan. Pada tanggal 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024, tidak ada saldo terutang untuk fasilitas pinjaman ini.

Pembayaran utang bank jangka pendek selama periode:

	Periode yang berakhir pada tanggal 31 Maret/ Period ended March 31,	
	2025	2024
PT Bank Permata Tbk	220.000	-
PT Bank HSBC Indonesia	199.204	341.479
PT Bank Rakyat Indonesia Tbk	100.000	-
PT Bank Danamon Tbk	75.000	53.000
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	70.000	60.000
PT Bank Central Asia Tbk	20.512	5.204
PT Bank Mizuho Indonesia	-	90.000
PT Bank Resona Perdania	-	75.434
PT Bank OCBC NISP Tbk	-	12.210
Total	684.716	637.327

19. SHORT - TERM BANK LOANS (continued)

PT Bank Maybank Indonesia Tbk

The Company obtained working capital credit facility with a maximum amount of US\$37,000,000 and Rp5,000, respectively. The loan facility is available until November 2, 2025. The loan is not collateralized.

As of March 31, 2025 and December 31, 2024, the outstanding loan amounted to Rp185,000 and Rp145,000, respectively.

PT Bank SMBC Indonesia Tbk

The Company obtained a working capital credit facility with a maximum amount of US\$20,000,000. The loan facility is available until October 31, 2025. The loan is not collateralized.

As of March 31, 2025, and December 31, 2024, there are no outstanding loan for this facility.

DKJ obtained a working capital credit facility with a maximum amount of US\$10,000,000. The loan facility is available until November 28, 2025. The loan is collateralized by trade receivables (Note 6), inventory (Note 8) and fixed assets (Note 11).

As of March 31, 2025 and December 31, 2024, there are no outstanding loan for this facility.

PT Bank Rakyat Indonesia Tbk

The Company obtained a working capital credit facility with a maximum amount of US\$30,000,000. The loan facility is available until August 7, 2025. The loan is not collateralized. As of March 31, 2025 and December 31, 2024, there are no outstanding loan for this facility.

Repayment of short-term bank loans during the periods:

PT Bank Permata Tbk
PT Bank HSBC Indonesia
PT Bank Rakyat Indonesia Tbk
PT Bank Danamon Tbk
PT Bank Maybank Indonesia Tbk
PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Mizuho Indonesia
PT Bank Resona Perdania
PT Bank OCBC NISP Tbk

Total

PT LAUTAN LUAS Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2025 (Tidak Diaudit)
dan Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT LAUTAN LUAS Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2025 (Unaudited)
and for the Period Then Ended
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)

19. UTANG BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

Grup harus mempertahankan rasio keuangan tertentu dan mematuhi beberapa pembatasan yang diatur dalam perjanjian pinjaman.

Pada tanggal 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024, Grup telah memenuhi semua persyaratan-persyaratan sehubungan dengan perjanjian pinjaman-pinjaman tersebut di atas.

19. SHORT - TERM BANK LOANS (continued)

The group must maintain certain financial ratios and comply with several restrictions outlined in the loan agreement.

As of March 31, 2025 and December 31, 2024, the Group have complied with the required financial ratios and covenants stated in the loans agreements.

20. UTANG OBLIGASI

Akun ini terdiri dari:

	31 Maret 2025/ March 31, 2025
Nilai nominal	
Obligasi Berkelanjutan III	
Lautan Luas Tahap I Tahun 2020	105.200
Obligasi Berkelanjutan III	
Luatan Luas Tahap II Tahun 2021	135.000
Obligasi Berkelanjutan IV	
Luatan Luas Tahap I Tahun 2024	285.500
Beban emisi obligasi yang belum diamortisasi	(4.212)
Utang obligasi - neto	521.488
Bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	105.200
Utang obligasi - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	416.288

Pada bulan Juli 2024, Perusahaan menerbitkan obligasi tanpa jaminan ("Obligasi Berkelanjutan IV Lautan Luas Tahap I Tahun 2024") dengan nilai nominal sebesar Rp285.500 dengan tingkat bunga tetap sebesar 8,75% per tahun. Obligasi ini akan jatuh tempo pada bulan Juli 2027. Dana hasil penerbitan obligasi tersebut digunakan untuk modal kerja Perusahaan. Utang obligasi adalah tanpa jaminan dan tanpa disertai adanya pembentukan dana untuk pelunasan pokok obligasi.

Obligasi ini telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia sejak bulan Juli 2024 dan akan jatuh tempo pada bulan Juli 2027. Bunga obligasi dibayar setiap tiga bulan.

20. BONDS PAYABLE

The details of this account follow:

	31 Desember 2024/ December 31, 2024	
		Nominal value
		Obligasi Berkelanjutan III
	105.200	Lautan Luas Tahap I Tahun 2020
		Obligasi Berkelanjutan III
	135.000	Lautan Luas Tahap II Tahun 2021
		Obligasi Berkelanjutan IV
	285.500	Lautan Luas Tahap I Tahun 2024
	(4.762)	Unamortized bonds issuance cost
Bonds payable - net	520.938	
Current maturities of bonds payable	105.200	
Bonds payable - net of current maturities	415.738	

In July 2024, the Company issued unsecured bonds ("Obligasi Berkelanjutan IV Lautan Luas Tahap I Tahun 2024") with face value of Rp285,500 which bear interest at the fixed rate of 8.75% per annum. The bonds will mature on July 2027. The proceeds from the bond issuance were used for working capital of the Company. The bonds payable are unsecured, and no sinking fund was created for the repayment of the bond principal.

The bonds have been listed in the Indonesia Stock Exchange since July 2024 and will mature on July 2027. Interest on bonds is paid quarterly.

PT LAUTAN LUAS Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2025 (Tidak Diaudit)
dan Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT LAUTAN LUAS Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2025 (Unaudited)
and for the Period Then Ended
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)

20. UTANG OBLIGASI (lanjutan)

Pada bulan November 2021, Perusahaan menerbitkan obligasi tanpa jaminan ("Obligasi Berkelanjutan III Lautan Luas Tahap II Tahun 2021") dengan nilai nominal sebesar Rp315.000 untuk seri A dengan tingkat bunga tetap sebesar 9,00% per tahun dan nilai nominal Rp135.000 untuk seri B dengan tingkat bunga tetap sebesar 9,75%. Obligasi ini akan jatuh tempo masing-masing pada bulan November 2024 dan November 2026. Dana hasil penerbitan obligasi tersebut digunakan untuk modal kerja Perusahaan. Utang obligasi adalah tanpa jaminan dan tanpa disertai adanya pembentukan dana untuk pelunasan pokok obligasi.

Obligasi ini telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia sejak bulan November 2021. Obligasi seri A telah lunas dibayar pada bulan November 2024, sedangkan untuk seri B akan jatuh tempo pada bulan November 2026. Bunga obligasi dibayar setiap tiga bulan.

Pada bulan Juli 2020, Perusahaan menerbitkan obligasi tanpa jaminan ("Obligasi Berkelanjutan III Lautan Luas Tahap I Tahun 2020") dengan nilai nominal sebesar Rp181.550 untuk seri A dengan tingkat bunga tetap sebesar 10,25% per tahun dan nilai nominal Rp105.200 untuk seri B dengan tingkat bunga tetap sebesar 10,50%. Obligasi ini akan jatuh tempo masing-masing pada bulan Juli 2023 dan Juli 2025. Dana hasil penerbitan obligasi tersebut digunakan untuk modal kerja Perusahaan. Utang obligasi adalah tanpa jaminan dan tanpa disertai adanya pembentukan dana untuk pelunasan pokok obligasi.

Obligasi ini telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia sejak bulan Juli 2020. Obligasi seri A telah lunas dibayar pada bulan Juli 2023, sedangkan untuk seri B akan jatuh tempo pada bulan Juli 2025. Bunga obligasi dibayar setiap tiga bulan.

Biaya emisi penerbitan obligasi yang disebut diatas masing-masing sebesar Rp7.613 dan Rp10.029, sebelum dikurangi dengan akumulasi amortisasi sebesar Rp3.401 dan Rp5.267, pada tanggal 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024.

20. BONDS PAYABLE (continued)

In November 2021, the Company issued unsecured bonds ("Obligasi Berkelanjutan III Lautan Luas Tahap II Tahun 2021") with face value of Rp315,000 for series A which bear interest at the fixed rate of 9.00% per annum and face value of Rp135,000 for series B which bear interest at the fixed rate of 9.75%. The bonds will mature on November 2024 and November 2026, respectively. The proceeds from the bond issuance were used for working capital of the Company. The bonds payable are unsecured, and no sinking fund was created for the repayment of the bond principal.

The bonds have been listed in the Indonesia Stock Exchange since November 2021. Obligation series A has been fully paid in November 2024, meanwhile for series B will mature in November 2026. Interest on bonds is paid quarterly.

In July 2020, the Company issued unsecured bonds ("Obligasi Berkelanjutan III Lautan Luas Tahap I Tahun 2020") with face value of Rp181,550 for series A which bear interest at the fixed rate of 10.25% per annum and face value of Rp105,200 for series B which bear interest at the fixed rate of 10.50%. The bonds will mature on July 2023 and July 2025, respectively. The proceeds from the bond issuance were used for working capital of the Company. The bonds payable are unsecured, and no sinking fund was created for the repayment of the bond principal.

The bonds have been listed in the Indonesia Stock Exchange since July 2020. Obligation series A has been fully paid in July 2023, meanwhile for series B will mature in July 2025. Interest on bonds is paid quarterly.

The above-mentioned bonds issuance cost is totalling to Rp7,613 and Rp10,029, before the accumulated amortization of Rp3,401 and Rp5,267, as of March 31, 2025 and December 31, 2024, respectively.

PT LAUTAN LUAS Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2025 (Tidak Diaudit)
dan Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT LAUTAN LUAS Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2025 (Unaudited)
and for the Period Then Ended
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)

20. UTANG OBLIGASI (lanjutan)

Berdasarkan Perjanjian Perwaliamanatan dengan PT Bank Mega Tbk ("Wali Amanat"), Perusahaan wajib memperoleh persetujuan dari Wali Amanat apabila akan melakukan transaksi-transaksi sebagai berikut:

- a. Mengagunkan baik sebagian maupun seluruh aset yang telah ada maupun yang akan diperoleh di kemudian hari, yang jumlahnya melebihi 50% (lima puluh persen) dari total aset Perusahaan sesuai dengan laporan keuangan terakhir yang dilaporkan kepada Wali Amanat, kecuali:
 1. Agunan yang sudah ada dan/atau sebelum ditandatanganinya akta ini berikut perubahan dan perpanjangannya.
 2. Termasuk dalam agunan atau jaminan yang diizinkan sebagai berikut:
 - i. Agunan atau jaminan yang diperlukan untuk mengikuti tender, menjamin pembayaran bea masuk atau untuk pembayaran sewa, sehubungan dengan kegiatan operasi Perusahaan sehari-hari.
 - ii. Agunan yang timbul karena keputusan pengadilan yang telah mempunyai kekuatan hukum yang tetap.
 - iii. Agunan untuk pembiayaan perolehan aset melalui bentuk pinjaman aset sewaan (leasing) atau bentuk pinjaman lain, dimana aset tersebut akan menjadi obyek agunan untuk pembiayaan tersebut.
- b. Memberikan jaminan-jaminan kepada pihak lain dalam jumlah melebihi 20% (dua puluh persen) dari ekuitas perusahaan dalam 1 (satu) tahun buku dalam bentuk jaminan perusahaan seperti *corporate guarantee*, *aval* atau bentuk lainnya atas kewajiban-kewajiban pihak lain tersebut, kecuali untuk kepentingan Entitas Anak dan dilakukan sesuai dengan kegiatan usaha sehari-hari dan sepanjang diberikan dengan syarat dan ketentuan yang tidak merugikan Perusahaan dan dilakukan berdasarkan harga pasar yang wajar.

20. BONDS PAYABLE (continued)

Based on the Bonds Trustee agreement with PT Bank Mega Tbk ("Trustee"), the Company is required to obtain approval from the Trustee when entering into the following transactions:

- a. Using as security and/or pledging a portion (more than 50% of the Company's total assets) or all of the existing assets of the Company or will be acquired in the future in accordance to the latest financial statement reported for appointed trustee for the bonds, except for:
 1. Collaterals which have been secured and/or pledged before the trustee agreement including amendment and roll-over.
 2. Collaterals which have been approved as follows:
 - i. Deposits used as collateral for submission of tenders, payment of import duties or rent in connection with the Company's daily operations.
 - ii. Collateral placed due to a court decision, which has legally binded.
 - iii. Assets acquired under finance lease or other types of financing arrangements.
- b. Granting of guarantees to other parties which more than 20% (twenty percent) from total equity in form of corporate guarantees, *aval* or other form of guarantees to cover liabilities of other parties, except for the use of Subsidiaries for its normal business operations under terms and conditions which are not disadvantageous to the Company and based on fair market value.

PT LAUTAN LUAS Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2025 (Tidak Diaudit)
dan Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT LAUTAN LUAS Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2025 (Unaudited)
and for the Period Then Ended
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)

20. UTANG OBLIGASI (lanjutan)

Berdasarkan Perjanjian Perwaliamanatan dengan PT Bank Mega Tbk ("Wali Amanat"), Perusahaan wajib memperoleh persetujuan dari Wali Amanat apabila akan melakukan transaksi-transaksi sebagai berikut: (lanjutan)

- c. Memberikan utang, pinjaman atau kredit untuk pihak manapun yang jumlahnya melebihi 20% dari total ekuitas, kecuali:
 - i. Utang yang diberikan dalam transaksi yang normal dan wajar sesuai dengan kegiatan usaha sehari-hari dan sepanjang diberikan dengan syarat dan ketentuan yang tidak merugikan Perusahaan dan dilakukan berdasarkan tingkat suku bunga atau harga pasar yang wajar.
 - ii. Utang, pinjaman atau kredit yang telah diberikan dengan rincian seperti yang tercantum dalam laporan keuangan audit konsolidasi.
 - iii. Pinjaman kepada karyawan, anggota Direksi dan Komisaris Perusahaan sepanjang hal tersebut dilakukan berdasarkan dengan peraturan perusahaan yang masih berlaku di Perusahaan dan dilaksanakan secara wajar.
 - iv. Pinjaman kepada Entitas Anak dalam rangka kegiatan usaha Entitas Anak sepanjang diberikan dengan syarat dan ketentuan yang tidak merugikan Perusahaan dan dilakukan berdasarkan harga pasar yang wajar.
- d. Mengurangi modal dasar dan modal ditempatkan serta modal disetor Perusahaan.
- e. Melakukan penggabungan usaha dan/atau peleburan usaha dan/atau pengambilalihan (akuisisi) yang akan mengakibatkan bubarnya Perusahaan.
- f. Mengadakan perubahan yang pokok dalam bidang usaha.

Pada tanggal 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024, Perusahaan telah memenuhi semua persyaratan-persyaratan sehubungan dengan perjanjian obligasi tersebut di atas. Perusahaan tidak memiliki hubungan afiliasi dengan PT Bank Mega Tbk, yang bertindak sebagai Wali Amanat.

Berdasarkan hasil pemeringkatan atas surat utang jangka panjang yang dilakukan oleh PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo), sesuai dengan surat No. RC-304/PEF-DIR/III/2025 tanggal 12 Maret 2025, obligasi ini memperoleh peringkat "idA/Stable" (Single A; Stable Outlook).

20. BONDS PAYABLE (continued)

Based on the Bonds Trustee agreement with PT Bank Mega Tbk ("Trustee"), the Company is required to obtain approval from the Trustee when entering into the following transactions: (continued)

- c. Granting of loan, debt or credit to any party, (more than 20% of total equity), except for:*
 - i. Loan granted in normal operations and in accordance with daily operations and were be given under terms and conditions wherein the Company will not incur a loss and based on fair interest or market value.*
 - ii. Loan, credit facility that were outstanding as disclosed in the audited consolidated financial statement.*
 - iii. Loans to employees, directors and commissioners provided these are granted based on the Company's regulations and under normal terms and conditions.*
 - iv. Loans to Subsidiaries for working capital provided these are granted under normal terms and conditions and based on fair market value.*
- d. Reduction of the Company's authorized, issued and fully paid capital stock.*
- e. Merger and/or acquisition and/or take-over resulting in the dissolution of the Company.*
- f. Change of the main business of the Company.*

As of March 31, 2025 and December 31, 2024, the Company has complied with the covenants stated in the bonds indenture. The Company is not a related party to PT Bank Mega Tbk, which acts as the Bond Trustee.

Based on the rating from PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo) in its letter No. RC-304/PEF-DIR/III/2025 dated March 12, 2025, the bonds had an "idA/Stable" (Single A; Stable Outlook).

PT LAUTAN LUAS Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2025 (Tidak Diaudit)
dan Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT LAUTAN LUAS Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2025 (Unaudited)
and for the Period Then Ended
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)

21. UTANG JANGKA PANJANG

Utang jangka panjang terdiri dari:

	31 Maret 2025/ March 31, 2025
<u>Utang bank</u>	
PT Bank UOB Indonesia	51.208
Dikurangi biaya transaksi tangguhan atas utang bank	(355)
Total	50.853
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	6.828
Total bagian jangka panjang	44.025
<u>Utang pembiayaan konsumen</u>	
PT Mizuho Leasing Indonesia Tbk	13.462
PT Bumiputera BOT Finance	6.656
PT Dipo Star Finance	3.881
PT Surya Artha Nusantara Finance	2.023
PT Mitsui Leasing Capital Indonesia	1.742
PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk	125
Total	27.889
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	13.066
Total bagian jangka panjang	14.823

Utang bank

PT Bank Central Asia Tbk

Pada Januari 2020, LIKU memperoleh pinjaman cicilan dengan batas maksimum Rp120.000. Pinjaman dijamin dengan aset tetap milik LIKU (Catatan 11). Pinjaman ini digunakan untuk membiayai pembangunan satu lini fasilitas produksi. Fasilitas pinjaman ini berlaku sampai dengan tanggal 16 Januari 2027. Pada tanggal 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024, tidak ada saldo terutang untuk fasilitas pinjaman ini.

PT Bank UOB Indonesia

CML memperoleh fasilitas pinjaman dengan batas maksimum sebesar Rp81.000. Fasilitas pinjaman ini berlaku sampai dengan tanggal 12 Juli 2030. Pinjaman ini dijamin dengan HGB milik CML (Catatan 11). Pinjaman ini digunakan untuk membiayai pembangunan gudang. Pada tanggal 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024, saldo pinjaman untuk fasilitas ini masing-masing adalah sebesar Rp51.208 dan Rp42.412.

21. LONG-TERM LOANS

Long-term loans consist of:

	31 Desember 2024/ December 31, 2024	
		<u>Bank loans</u>
	42.412	PT Bank UOB Indonesia
	(371)	Less deferred transaction cost on bank loan
	42.041	Total
	3.534	Less current maturities
	38.507	Long-term portions
		<u>Consumer financing payable</u>
	14.113	PT Mizuho Leasing Indonesia Tbk
	8.447	PT Bumiputera BOT Finance
	4.089	PT Dipo Star Finance
	2.306	PT Surya Artha Nusantara Finance
	2.450	PT Mitsui Leasing Capital Indonesia
	140	PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk
	31.545	Total
	13.234	Less current maturities
	18.311	Long-term portions

Bank loan

PT Bank Central Asia Tbk

In January 2020, LIKU obtained an investment credit facility in the maximum amount of Rp120,000. The loan is collateralized by fixed assets owned by LIKU (Note 11). The proceeds of the loan were used to build one production facility line. The loan facility is available until January 16, 2027. As of March 31, 2025 and December 31, 2024, there is no outstanding balance for this facility.

PT Bank UOB Indonesia

BP obtained a credit facility with total maximum amounts of Rp81,000. The facility was available until July 12, 2030. The loan is collateralized by HGB owned by CML (Note 11). The proceeds of the loan were used to build warehouse. As of March 31, 2025 and December 31, 2024, the outstanding loan for this facility amounted Rp51,208 and Rp42,412, respectively.

21. UTANG JANGKA PANJANG (lanjutan)

Utang pembiayaan konsumen

PT Bumiputera BOT Finance

- a. Pada tahun 2021, CML memperoleh pinjaman yang digunakan untuk membiayai pembelian mesin. Pinjaman ini dibayar secara bulanan dari bulan Agustus 2021 sampai dengan bulan November 2025. Pinjaman ini dijamin dengan mesin yang diperoleh dari penerimaan pinjaman (Catatan 11). Pada tanggal 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024, saldo pinjaman masing-masing sebesar Rp1.002 dan Rp1.379.
- b. Pada tahun 2021, BP memperoleh pinjaman yang digunakan untuk membiayai pembelian kendaraan. Pinjaman ini dibayar secara bulanan dari Mei 2021 sampai dengan September 2026. Pinjaman ini dijamin dengan kendaraan yang diperoleh dari penerimaan pinjaman (Catatan 11). Pada tanggal 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024, saldo pinjaman masing-masing sebesar Rp5.654 dan Rp7.068.

PT Dipo Star Finance

Pada tahun 2024, BP memperoleh pinjaman yang digunakan untuk membiayai pembelian kendaraan. Pinjaman ini dibayar secara bulanan dari 20 Januari 2025 sampai dengan 20 Januari 2029. Pinjaman ini dijamin dengan kendaraan yang diperoleh dari penerimaan pinjaman (Catatan 11). Pada tanggal 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024, saldo pinjaman masing-masing adalah sebesar Rp3.881 dan Rp4.089.

PT Surya Artha Nusantara Finance

Pada tahun 2021, BP memperoleh pinjaman yang digunakan untuk membiayai pembelian kendaraan. Pinjaman ini dibayar secara bulanan dari bulan Agustus 2021 sampai dengan bulan Januari 2027. Pinjaman ini dijamin dengan kendaraan yang diperoleh dari penerimaan pinjaman (Catatan 11). Pada tanggal 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024, saldo pinjaman masing-masing sebesar Rp2.023 dan Rp2.306.

PT Mitsui Leasing Capital Indonesia

- a. Pada tahun 2021, BP memperoleh pinjaman yang digunakan untuk membiayai pembelian kendaraan. Pinjaman ini dibayar secara bulanan dari bulan April 2021 sampai dengan bulan Maret 2026. Pinjaman ini dijamin dengan kendaraan yang diperoleh dari penerimaan pinjaman (Catatan 11). Pada tanggal 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024, saldo pinjaman masing-masing sebesar Rp536 dan Rp662.

21. LONG-TERM LOANS (continued)

Consumer financing payable

PT Bumiputera BOT Finance

- a. In 2021, CML obtained a loan which was used to finance the acquisition of machinery. The loan is payable in monthly installments starting from August 2021 until November 2025. The loan is collateralized by the machinery acquired from the proceeds of the loan (Note 11). As of March 31, 2025 and December 31, 2024, the outstanding loan amounted to Rp1,002 and Rp1,379, respectively.
- b. In 2021, BP obtained a loan which was used to finance the acquisition of vehicle. The loan is payable in monthly installments starting from May 2021 until September 2026. The loan is collateralized by the vehicle acquired from the proceeds of the loan (Note 11). As of March 31, 2025 and December 31, 2024, the outstanding loan amounted to Rp5,654 and Rp7,068, respectively.

PT Dipo Star Finance

In 2024, BP obtained a loan which was used to finance the acquisition of vehicles. The loan is payable in monthly installments starting from January 20, 2025 until January 20, 2029. The loan is collateralized by the vehicles acquired from the proceeds of the loan (Note 11). As of March 31, 2025 and December 31, 2024, the outstanding balance of consumer finance payable is amounted to Rp3,881 and Rp4,089.

PT Surya Artha Nusantara Finance

In 2021, BP obtained a loan which was used to finance the acquisition of vehicle. The loan is payable in monthly installments starting from August 2021 until January 2027. The loan is collateralized by the vehicle acquired from the proceeds of the loan (Note 11). As of March 31, 2025 and December 31, 2024, the outstanding loan amounted to Rp2,023 and Rp2,306, respectively.

PT Mitsui Leasing Capital Indonesia

- a. In 2021, BP obtained a loan which was used to finance the acquisition of vehicle. The loan is payable in monthly installments starting from April 2021 until March 2026. The loan is collateralized by the vehicle acquired from the proceeds of the loan (Note 11). As of March 31, 2025 and December 31, 2024, the outstanding balance of consumer finance payable is amounted to Rp536 and Rp662, respectively.

21. UTANG JANGKA PANJANG (lanjutan)

Utang pembiayaan konsumen (lanjutan)

PT Mitsui Leasing Capital Indonesia (lanjutan)

- b. Pada tahun 2020, BP memperoleh pinjaman yang digunakan untuk membiayai pembelian kendaraan. Pinjaman ini dibayar secara bulanan dari bulan Februari 2020 sampai dengan bulan September 2025. Pinjaman ini dijamin dengan kendaraan yang diperoleh dari penerimaan pinjaman (Catatan 11). Pada tanggal 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024, saldo pinjaman masing-masing adalah sebesar Rp1.206 dan Rp1.788.

PT Mizuho Leasing Indonesia Tbk

- a. Pada tahun 2023, BP memperoleh pinjaman yang digunakan untuk membiayai pembelian kendaraan. Pinjaman ini dibayar secara bulanan dari bulan Januari 2024 sampai dengan bulan Desember 2028. Pinjaman ini dijamin dengan kendaraan yang diperoleh dari penerimaan pinjaman (Catatan 11). Pada tanggal 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024, saldo pinjaman masing-masing adalah sebesar Rp1.048 dan Rp1.105.

Pada tahun 2024, BP memperoleh pinjaman yang digunakan untuk membiayai pembelian kendaraan. Pinjaman ini dibayar secara bulanan dari bulan November 2024 sampai dengan bulan November 2029. Pinjaman ini dijamin dengan kendaraan yang diperoleh dari penerimaan pinjaman. Pada tanggal 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024, saldo pinjaman masing-masing adalah sebesar Rp11.457 dan Rp11.944.

- b. Pada tahun 2024, CML memperoleh pinjaman yang digunakan untuk membiayai pembelian mesin. Pinjaman ini dibayar secara bulanan dari bulan Januari 2024 sampai dengan bulan Juni 2027. Pinjaman ini dijamin dengan mesin yang diperoleh dari penerimaan pinjaman (Catatan 11). Pada tanggal 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024, saldo pinjaman masing-masing adalah sebesar Rp957 dan Rp1.064.

PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk

Pada tahun 2023, LMK memperoleh pinjaman yang digunakan untuk membiayai pembelian kendaraan. Pinjaman ini dibayar secara bulanan dari 15 Mei 2023 sampai dengan 15 Mei 2025. Pada tanggal 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024, saldo pinjaman adalah sebesar Rp125 dan Rp140.

21. LONG-TERM LOANS (continued)

Consumer financing payable (continued)

PT Mitsui Leasing Capital Indonesia (continued)

- b. In 2020, BP obtained a loan which was used to finance the acquisition of vehicle. The loan is payable in monthly installments starting from February 2020 until September 2025. The loan is collateralized by the vehicle acquired from the proceeds of the loan (Note 11). As of March 31, 2025 and December 31, 2024, the outstanding balance of consumer finance payable is amounted to Rp1,206 and Rp1,788, respectively.

PT Mizuho Leasing Indonesia Tbk

In 2023, BP obtained a loan which was used to finance the acquisition of vehicles. The loan is payable in monthly installments starting from January 2024 until December 2028. The loan is collateralized by the vehicles acquired from the proceeds of the loan (Note 11). As of March 31, 2025 and December 31, 2024, the outstanding balance of consumer finance payable is amounted to Rp1,048 and Rp1,105, respectively.

In 2024, BP obtained a loan which was used to finance the acquisition of vehicles. The loan is payable in monthly installments starting from November 2024 until November 2029. The loan is collateralized by the vehicles acquired from the proceeds of the loan. As of March 31, 2025 and December 31, 2024, the outstanding balance of consumer finance payable is amounted to Rp11,457 and Rp11,944, respectively.

In 2024, CML obtained a loan which was used to finance the acquisition of machines. The loan is payable in monthly installments starting from January 2024 until June 2027. The loan is collateralized by the machines acquired from the proceeds of the loan (Note 11). As of March 31, 2025 and December 31, 2024, the outstanding balance of consumer finance payable is amounted to Rp957 and Rp1,064, respectively.

PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk

In 2023, LMK obtained a loan which was used to finance the acquisition of vehicles. The loan is payable in monthly installments starting from May 15, 2023 until May 15, 2025. As of March 31, 2025 and December 31, 2024, the outstanding balance of consumer finance payable is amounted to Rp125 and Rp140.

PT LAUTAN LUAS Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2025 (Tidak Diaudit)
dan Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT LAUTAN LUAS Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2025 (Unaudited)
and for the Period Then Ended
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)

21. UTANG JANGKA PANJANG (lanjutan)

Pembayaran utang jangka panjang selama periode:

21. LONG-TERM LOANS (continued)

Repayment of long-term loans during the periods:

Periode yang berakhir pada tanggal 31 Maret/ Period ended March 31,		
2025	2024	
Utang bank		Bank loans
PT Bank Central Asia Tbk	13.136	PT Bank Central Asia Tbk
-	13.136	
Utang pembiayaan konsumen		Consumer financing payable
PT Bumiputera BOT Finance	2.076	PT Bumiputera BOT Finance
PT Mitsui Leasing Capital Indonesia	644	PT Mitsui Leasing Capital Indonesia
PT Surya Artha Nusantara Finance	257	PT Surya Artha Nusantara Finance
PT Mizuho Leasing Indonesia Tbk	103	PT Mizuho Leasing Indonesia Tbk
PT Dipo Star Finance	-	PT Dipo Star Finance
PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk	15	PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk
3.656	3.095	
Total	16.231	Total

Suku bunga pinjaman yang dikenakan untuk utang tersebut diatas adalah sebagai berikut:

Incremental borrowing rate applied to the loans above are as follows:

2025	2024	
Rupiah	5,50%-10,00%	Rupiah

Grup harus mempertahankan rasio keuangan tertentu dan mematuhi beberapa pembatasan yang diatur dalam perjanjian pinjaman.

The group must maintain certain financial ratios and comply with several restrictions outlined in the loan agreement.

Pada tanggal 31 Maret 2025, Grup telah memenuhi semua rasio keuangan dan persyaratan-persyaratan sehubungan dengan perjanjian pinjaman-pinjaman tersebut di atas.

As of March 31, 2025, the Group have complied with the required financial ratios and covenants stated in the loan agreements.

22. KEPENTINGAN NONPENGENDALI

Rincian total ekuitas yang dapat diatribusikan kepada kepentingan nonpengendali Entitas Anak yang dikonsolidasikan adalah sebagai berikut:

22. NON-CONTROLLING INTEREST

The details of total equity attributable to non-controlling interests of consolidated Subsidiaries are as follows:

	31 Maret 2025/ March 31, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024	
PT Liku Telaga	173.021	165.513	PT Liku Telaga
PT Indonesian Acids Industry	33.185	32.844	PT Indonesian Acids Industry
PT Mahkota Indonesia	25.646	25.950	PT Mahkota Indonesia
PT Taruna Bina Sarana	16.930	15.563	PT Taruna Bina Sarana
PT Dunia Kimia Utama	15.771	14.276	PT Dunia Kimia Utama
Lain-lain	4.757	4.813	Others
Total ekuitas yang dapat diatribusikan kepada kepentingan nonpengendali entitas anak yang dikonsolidasikan	269.310	258.959	Total equity attributable to non-controlling interests of consolidated subsidiaries

PT LAUTAN LUAS Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2025 (Tidak Diaudit)
dan Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT LAUTAN LUAS Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2025 (Unaudited)
and for the Period Then Ended
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)

22. KEPENTINGAN NONPENGENDALI (lanjutan)

Porsi bagian kepentingan atas ekuitas entitas anak yang dimiliki oleh Perusahaan disajikan pada Catatan 2c.

Pada tanggal 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024, kepemilikan kepentingan nonpengendali yang dianggap material oleh Perusahaan adalah kepemilikan kepentingan nonpengendali atas PT Liku Telaga, PT Mahkota Indonesia dan PT Indonesian Acids Industry.

Ringkasan informasi keuangan dibawah ini disajikan berdasarkan nilai sebelum eliminasi saldo dan transaksi antar entitas:

	31 Maret 2025/ March 31, 2025
Aset lancar:	
PT Liku Telaga	182.427
PT Mahkota Indonesia	20.422
PT Indonesian Acids Industry	71.580
	274.429
Aset tidak lancar:	
PT Liku Telaga	243.262
PT Mahkota Indonesia	8.822
PT Indonesian Acids Industry	46.151
	298.235
Liabilitas jangka pendek:	
PT Liku Telaga	39.375
PT Mahkota Indonesia	1.543
PT Indonesian Acids Industry	34.143
	75.061
Liabilitas jangka panjang:	
PT Liku Telaga	15.183
PT Mahkota Indonesia	-
PT Indonesian Acids Industry	12.406
	27.589
Total ekuitas	470.014

22. NON-CONTROLLING INTEREST (continued)

Portion of subsidiaries equity interest held by the Company are disclosed in Note 2c.

As of March 31, 2025 and December 31, 2024, the non-controlling interest which is considered material to the Company's is non-controlling ownership interest in PT Liku Telaga, PT Mahkota Indonesia and PT Indonesian Acids Industry.

The summarized financial information below is provided based on amount before elimination of intercompany balances and transactions:

	31 Desember 2024/ December 31, 2024	
		Current assets:
	131.739	PT Liku Telaga
	22.685	PT Mahkota Indonesia
	51.939	PT Indonesian Acids Industry
	206.363	
		Non-current assets:
	296.256	PT Liku Telaga
	13.053	PT Mahkota Indonesia
	46.563	PT Indonesian Acids Industry
	355.872	
		Current liabilities:
	56.436	PT Liku Telaga
	7.360	PT Mahkota Indonesia
	15.204	PT Indonesian Acids Industry
	79.000	
		Non-current liabilities:
	16.534	PT Liku Telaga
	26	PT Mahkota Indonesia
	12.848	PT Indonesian Acids Industry
	29.408	
Total ekuitas	453.827	Total equity

PT LAUTAN LUAS Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2025 (Tidak Diaudit)
dan Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT LAUTAN LUAS Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2025 (Unaudited)
and for the Period Then Ended
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)

22. KEPENTINGAN NONPENGENDALI (lanjutan)

Ringkasan laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain:

	31 Maret 2025/ March 31, 2025
Penghasilan:	
PT Liku Telaga	98.771
PT Mahkota Indonesia	2.231
PT Indonesian Acids Industry	49.915
	<u>150.917</u>
Beban operasi:	
PT Liku Telaga	12.652
PT Mahkota Indonesia	1.080
PT Indonesian Acids Industry	4.834
	<u>18.566</u>
Penghasilan (beban) lain-lain - neto:	
PT Liku Telaga	12.645
PT Mahkota Indonesia	35
PT Indonesian Acids Industry	(23)
	<u>12.657</u>
Laba (rugi) sebelum pajak penghasilar	17.710
Beban pajak penghasilan - neto	(2.470)
Laba (rugi) tahun berjalan	15.240
Penghasilan (beban) komprehensif lain tahun berjalan - neto	<u>-</u>
Total laba (rugi) komprehensif periode berjalan	15.240

22. NON-CONTROLLING INTEREST (continued)

Summarized statement of profit or loss and other comprehensive income:

	31 Maret 2024/ March 31, 2024	
		<i>Revenues:</i>
	113.648	<i>PT Liku Telaga</i>
	20.324	<i>PT Mahkota Indonesia</i>
	34.280	<i>PT Indonesian Acids Industry</i>
	<u>168.252</u>	
		<i>Operating expense:</i>
	12.000	<i>PT Liku Telaga</i>
	4.189	<i>PT Mahkota Indonesia</i>
	7.976	<i>PT Indonesian Acids Industry</i>
	<u>24.165</u>	
		<i>Other income (expenses) - net:</i>
	(260)	<i>PT Liku Telaga</i>
	137	<i>PT Mahkota Indonesia</i>
	23	<i>PT Indonesian Acids Industry</i>
	<u>(100)</u>	
	(2.662)	<i>Profit (loss) before income tax</i>
	333	<i>Income tax expense - net</i>
	<u>(2.329)</u>	<i>Profit (loss) for the year</i>
	(359)	<i>Other comprehensive income (loss) for the year - net</i>
	<u>(2.688)</u>	<i>Total comprehensive income (loss) for the year</i>

PT LAUTAN LUAS Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2025 (Tidak Diaudit)
dan Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT LAUTAN LUAS Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2025 (Unaudited)
and for the Period Then Ended
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)

22. KEPENTINGAN NONPENGENDALI (lanjutan)

Ringkasan laporan arus kas:

	31 Maret 2025/ March 31, 2025	31 Maret 2024/ March 31, 2024
Kegiatan operasi:		
PT Liku Telaga	(3.935)	(1.993)
PT Mahkota Indonesia	4.029	(1.216)
PT Indonesian Acids Industry	8.003	2.295
	8.097	(914)
Kegiatan investasi:		
PT Liku Telaga	60.165	(4.272)
PT Mahkota Indonesia	-	1.005
PT Indonesian Acids Industry	(1.132)	(297)
	59.033	(3.564)
Kegiatan pendanaan:		
PT Liku Telaga	(2.218)	(1.381)
PT Mahkota Indonesia	-	(72)
PT Indonesian Acids Industry	(878)	(590)
	(3.096)	(2.043)
Kenaikan (penurunan) neto kas dan setara kas	64.034	(6.521)

22. NON-CONTROLLING INTEREST (continued)

Summarized statement of cash flows:

Operating activities:
PT Liku Telaga
PT Mahkota Indonesia
PT Indonesian Acids Industry
Investing activities:
PT Liku Telaga
PT Mahkota Indonesia
PT Indonesian Acids Industry
Financing activities:
PT Liku Telaga
PT Mahkota Indonesia
PT Indonesian Acids Industry
Net increase (decrease) cash and cash equivalent

23. MODAL SAHAM

Komposisi pemegang saham Perusahaan pada tanggal 31 Maret 2025 adalah sebagai berikut:

23. CAPITAL STOCK

The details of share ownership of the Company as of March 31, 2025 are as follows:

Pemegang Saham	Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Number of Shares Issued and Fully Paid	Persentase Pemilikan/ Percentage of Ownership	Jumlah Modal/ Amount	Stockholders
<u>Manajemen</u>				<u>Management</u>
Pranata Hajadi (Wakil Presiden Komisaris)	9.559.000	0,61%	1.195	Pranata Hajadi (Vice President Commissioner)
Indrawan Masrin (Presiden Direktur)	8.991.000	0,58%	1.124	Indrawan Masrin (President Director)
Jimmy Masrin (Wakil Presiden Direktur)	2.725.100	0,18%	341	Jimmy Masrin (Vice President Director)
<u>Non-Manajemen</u>				<u>Non-management</u>
PT Caturkarsa Megatunggal	882.864.000	56,59%	110.358	PT Caturkarsa Megatunggal
Masyarakat (masing-masing dengan pemilikan kurang dari 5%)	560.549.700	35,93%	70.068	Public (each below 5% ownership)
Subtotal	1.464.688.800	93,89%	183.086	Subtotal
Modal saham yang diperoleh kembali	95.311.200	6,11%	11.914	Treasury Stock
Total	1.560.000.000	100,00%	195.000	Total

Perusahaan melakukan pembelian kembali 7.116.300 saham yang beredar di publik sebesar Rp7.177, termasuk biaya administrasi pada periode Maret 2025 sebagai modal saham yang diperoleh kembali.

The Company bought back 7,116,300 shares outstanding in public amounting to Rp7,177, including administration fee on the period of March 2025 as treasury stocks.

PT LAUTAN LUAS Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2025 (Tidak Diaudit)
dan Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT LAUTAN LUAS Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2025 (Unaudited)
and for the Period Then Ended
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)

23. MODAL SAHAM (lanjutan)

Komposisi pemegang saham Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut:

Pemegang Saham	Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Number of Shares Issued and Fully Paid	Persentase Pemilikan/ Percentage of Ownership	Jumlah Modal/ Amount	Stockholders
<u>Manajemen</u>				<u>Management</u>
Pranata Hajadi (Wakil Presiden Komisaris)	9.559.000	0,61%	1.195	Pranata Hajadi (Vice President Commissioner)
Indrawan Masrin (Presiden Direktur)	8.991.000	0,58%	1.124	Indrawan Masrin (President Director)
Jimmy Masrin (Wakil Presiden Direktur)	2.725.100	0,18%	341	Jimmy Masrin (Vice President Director)
<u>Non-Manajemen</u>				<u>Non-management</u>
PT Caturkarsa Megatunggal	882.864.000	56,59%	110.358	PT Caturkarsa Megatunggal
Masyarakat (masing-masing dengan pemilikan kurang dari 5%)	567.666.000	36,39%	70.958	Public (each below 5% ownership)
Subtotal	1.471.805.100	94,35%	183.976	Subtotal
Modal saham yang diperoleh kembali	88.194.900	5,65%	11.024	Treasury Stock
Total	1.560.000.000	100,00%	195.000	Total

Perusahaan melakukan pembelian kembali 54.997.900 saham yang beredar di publik sebesar Rp62.410, termasuk biaya administrasi, sejak tanggal 28 Desember 2023 sampai 24 Desember 2024 sebagai modal saham yang diperoleh kembali.

23. CAPITAL STOCK (continued)

The details of share ownership of the Company as of December 31, 2024 are as follows:

The Company bought back 54,997,900 shares outstanding in public amounting to Rp62,410, including administration fee, since December 28, 2023 until December 24, 2024 as treasury stocks.

24. TAMBAHAN MODAL DISETOR

Rincian tambahan modal disetor adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2025/ March 31, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024	
Selisih antara nilai pengalihan dengan nilai buku atas penggabungan usaha pada tahun 1997	4.325	4.325	Differences between the transfer price and the book value on merger in 1997
Tambahan modal disetor dari penjualan modal saham yang diperoleh kembali pada tahun 2018	3.002	3.002	Additional paid-in capital from the sale of treasury stock in 2018
Tambahan modal disetor dari penjualan modal saham yang diperoleh kembali pada tahun 2021	2.517	2.517	Additional paid-in capital from the sale of treasury stock in 2021
Selisih antara nilai ekuitas bersih dengan imbalan yang dibayar atas pembelian investasi pada entitas anak tidak langsung pada tahun 2019	(13.903)	(13.903)	Differences between net equity value and the consider paid on acquisition of investment in indirect subsidiary in 2019
Lain-lain	99	99	Others
Total	(3.960)	(3.960)	Total

24. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL

The details of additional paid-in capital are as follows:

PT LAUTAN LUAS Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2025 (Tidak Diaudit)
dan Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT LAUTAN LUAS Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2025 (Unaudited)
and for the Period Then Ended
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)

25. DIVIDEN KAS DAN SALDO LABA YANG TELAH DITENTUKAN PENGGUNAANNYA

Dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang diaktakan dengan akta No. 47 pada tanggal 14 Mei 2024 oleh Notaris Surjadi, S.H., M.Kn., MM., MH. pemegang saham menyetujui penetapan penggunaan laba sebagai dana cadangan umum sebesar Rp200 dan pembagian dividen tunai sebesar Rp52.145. Perusahaan telah melakukan pembayaran dividen pada tanggal 13 Juni 2024.

25. CASH DIVIDENDS AND APPROPRIATION OF RETAINED EARNINGS

Based on Annual General Meeting of Shareholders which resolutions were notarized under deed No. 47 dated May 14, 2024 of Surjadi, S.H., M.Kn., MM., MH., the stockholders approved the appropriation of Rp200 from retained earnings as a general reserve and distribution of cash dividends of Rp52,145. The company has been paid the dividend on June 13, 2024.

26. PENDAPATAN

Rincian akun ini adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2025/ March 31, 2025
Pihak ketiga	
Penjualan	1.970.238
Pendapatan komisi	125
Pendapatan jasa:	
Bongkar muat, pengiriman dan transportasi	106.907
Sewa dan jasa pelayanan	408
Lain-lain	32.513
Total - Pihak ketiga	2.110.191
Pihak - pihak berelasi	
Penjualan	7.984
Pendapatan jasa:	
Bongkar muat, pengiriman dan transportasi	21
Sewa dan jasa pelayanan	1.095
Lain-lain	70
Total - Pihak-pihak berelasi	9.170
Total	2.119.361

Pada periode 2025 dan 2024, tidak ada penjualan kepada satu pelanggan yang nilainya melebihi 10% dari jumlah penjualan neto konsolidasi.

26. REVENUES

The details of this account are as follows:

	31 Maret 2024/ March 31, 2024	
		Third parties
	1.760.092	Sales
	818	Commissions
		Services:
	113.927	Handling and freight forwarding
	808	Rent and service charges
	37.037	Others
Total - Pihak ketiga	1.912.682	Total - Third parties
		Related parties
	4.677	Sales
		Services:
	60	Handling and freight forwarding
	174	Rent and service charges
	49	Others
Total - Pihak-pihak berelasi	4.960	Total - Related parties
Total	1.917.642	Total

For period 2025 and 2024, no sales to an individual customer exceeded 10% of the consolidated net sales.

PT LAUTAN LUAS Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2025 (Tidak Diaudit)
dan Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT LAUTAN LUAS Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2025 (Unaudited)
and for the Period Then Ended
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)

27. BEBAN POKOK PENJUALAN DAN JASA

Rincian dari akun ini adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2025/ March 31, 2025
<u>Beban Pokok Penjualan - Manufaktur</u>	
Bahan baku yang digunakan	595.398
Tenaga kerja langsung	29.508
Beban pabrikasi	98.373
Beban Pokok Produksi	723.279
Persediaan barang jadi	
Awal tahun	228.520
Pembelian	53.375
Akhir tahun	(205.752)
	799.422
<u>Beban Pokok Penjualan - Distribusi</u>	
Persediaan barang jadi	
Awal tahun	326.602
Pembelian	878.202
Akhir tahun	(332.466)
	872.338
	1.671.760
<u>Beban Jasa</u>	
Bongkar muat, pengiriman dan transportasi	93.953
Sewa dan jasa pelayanan	24.282
Lain-lain	6.834
	125.069
Total	1.796.829

Pada periode yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2025 dan 2024 tidak ada pembelian kepada pemasok yang nilainya melebihi 10% dari jumlah pembelian konsolidasi.

28. BEBAN USAHA, PENDAPATAN OPERASI LAIN DAN BEBAN OPERASI LAIN

Beban usaha, pendapatan operasi lain dan beban operasi lain terdiri dari:

	31 Maret 2025/ March 31, 2025
<u>Beban Penjualan</u>	
Gaji, upah dan kesejahteraan karyawan	52.540
Ongkos Angkut	36.953
Administrasi Bank	9.698
Jasa profesional	7.550
Penyusutan (Catatan 11, 12, 13)	7.308
Iklan dan promosi	3.761
Representasi dan sumbangan	3.221
Perbaikan dan pemeliharaan	2.324
Perjalanan dinas	2.089
Transportasi	1.798

27. COST OF SALES AND SERVICES

The details of this account are as follows:

	31 Maret 2024/ March 31, 2024
	550.143
	32.757
	95.987
	678.887
	284.033
	694.403
	(261.353)
	1.395.970
	210.732
	72.036
	(212.405)
	70.363
	1.466.333
	75.872
	21.626
	31.561
	129.059
Total	1.595.392

For period ended March 31, 2025 and 2024 there is no purchase from supplier exceeded 10% of the consolidated purchases.

28. OPERATING EXPENSES, OTHER OPERATING INCOME AND OTHER OPERATING EXPENSES

Operating expenses, other operating income and other operating expenses consist of the following:

	31 Maret 2024/ March 31, 2024
	48.671
	33.682
	9.184
	6.433
	6.761
	2.608
	1.966
	1.618
	1.419
	1.402

<u>Cost of Sales - Manufacturing</u>
Raw materials used
Direct labor
Factory overhead
Total Manufacturing Cost
Finished goods inventory
At beginning of year
Purchases
At end of year
<u>Cost of Sales - Distribution</u>
Finished goods inventory
At beginning of year
Purchases
At end of year
<u>Cost of Services</u>
Handling and freight forwarding
Rent and service charges
Others
Total

PT LAUTAN LUAS Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2025 (Tidak Diaudit)
dan Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT LAUTAN LUAS Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2025 (Unaudited)
and for the Period Then Ended
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)

28. BEBAN USAHA, PENDAPATAN OPERASI LAIN DAN BEBAN OPERASI LAIN (lanjutan)

Beban usaha, pendapatan operasi lain dan beban operasi lain terdiri dari: (lanjutan)

	31 Maret 2025/ March 31, 2025	
<u>Beban Penjualan (lanjutan)</u>		
Sewa dan jasa pelayanan	1.722	
Pajak, perizinan dan retribusi	1.079	
Pembalikan cadangan nilai realisasi neto (Catatan 8)	(10.595)	
Cadangan (pembalikan cadangan) piutang usaha (Catatan 6)	481	
Lain-lain	5.987	
Total Beban Penjualan	125.916	
<u>Beban Umum dan Administrasi</u>		
Gaji, upah dan kesejahteraan karyawan	89.906	
Jasa profesional	10.819	
Penyusutan (Catatan 11, 12, 13)	4.999	
Pajak, perizinan dan retribusi	4.452	
Perbaikan dan pemeliharaan	3.335	
Administrasi bank	1.574	
Dapur kantor, makanan dan kebersihan	1.359	
Listrik, air dan gas	1.358	
Perjalanan dinas	1.193	
Telekomunikasi	1.129	
Lain-lain	5.424	
Total Beban Umum dan Administrasi	125.548	
Total Beban Usaha	251.464	
<u>Pendapatan Operasi Lain</u>		
Laba penjualan aset tetap - neto (Catatan 11)	27.013	
Laba (rugi) penjualan investasi jangka pendek	(284)	
Lain-lain	14.595	
Total Pendapatan Operasi Lain	41.324	

28. OPERATING EXPENSES, OTHER OPERATING INCOME AND OTHER OPERATING EXPENSES (continued)

Operating expenses, other operating income and other operating expenses consist of the following: (continued)

	31 Maret 2024/ March 31, 2024	
<u>Selling Expenses (continued)</u>		
Rent and service charge	1.200	
Tax, licenses and retribution	890	
Reversal of provision for net realizable value (Note 8)	(4.591)	
Provision (reversal of provision) for impairment of trade receivables (Note 6)		
Others	4.703	
Total Selling Expenses	116.939	
<u>General and Administrative Expenses</u>		
Salaries, wages and employees benefits	87.703	
Professional services	12.557	
Depreciation (Note 11, 12, 13)	5.850	
Taxes, licenses and retribution	3.558	
Repairs and maintenance	4.326	
Bank charges	1.303	
Office Kitchen, meals and housekeeping	1.217	
Electricity, water and gas	1.174	
Business travel	1.174	
Telecommunication	1.212	
Others	6.452	
Total General and Administrative Expenses	126.526	
Total Operating Expenses	243.465	
<u>Other Operating Income</u>		
Gain on sale of fixed assets - net (Note 11)	79.491	
Gain (loss) on sale of short-term investment	(693)	
Miscellaneous	2.059	
Total Other Operating Income	80.857	

PT LAUTAN LUAS Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2025 (Tidak Diaudit)
dan Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT LAUTAN LUAS Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2025 (Unaudited)
and for the Period Then Ended
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)

28. BEBAN USAHA, PENDAPATAN OPERASI LAIN DAN BEBAN OPERASI LAIN (lanjutan)

Beban usaha, pendapatan operasi lain dan beban operasi lain terdiri dari: (lanjutan)

	31 Maret 2025/ March 31, 2025
<u>Beban Operasi Lain</u>	
Rugi selisih kurs - neto	659
Beban amortisasi	577
Lain-lain	1.340
Total Beban Operasi Lain	2.576

29. PENGHASILAN KEUANGAN

Penghasilan keuangan masing-masing sebesar Rp1.160 dan Rp701 pada kuartal pertama 2025 dan 2024 terdiri dari pendapatan bunga pinjaman pihak-pihak berelasi dan pendapatan bunga bank.

30. BEBAN KEUANGAN

Beban keuangan masing-masing sebesar Rp26.161 dan Rp21.805 pada kuartal pertama 2025 dan 2024. Beban ini terdiri dari beban bunga utang bank jangka pendek, beban bunga utang pembiayaan konsumen, beban bunga utang jangka panjang, beban bunga obligasi, amortisasi beban emisi obligasi dan beban bunga pinjaman pihak-pihak berelasi.

31. LIABILITAS IMBALAN KERJA

Perusahaan menyelenggarakan program pensiun iuran pasti untuk seluruh karyawan tetap. Program ini dikelola oleh Dana Pensiun Lembaga Keuangan (DPLK) Astra. Kontribusi Perusahaan untuk pensiun adalah sebesar 6% dari penghasilan dasar pensiun karyawan. Jumlah kontribusi yang dibebankan ke biaya operasi adalah masing-masing sebesar Rp493 dan Rp498 untuk kuartal pertama yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2025 dan 2024.

Pada tanggal 31 Desember 2024, Perusahaan mencatat akrual untuk uang pesangon, uang penghargaan masa kerja dan ganti kerugian yang ditentukan berdasarkan penilaian aktuarial yang dilakukan oleh Kantor Konsultan Aktuarial Steven & Mourits, aktuaris independen, berdasarkan laporannya pada tanggal 23 Januari 2025, dengan menggunakan metode *Projected-Unit-Credit*.

Grup juga mencatat penyisihan imbalan kerja untuk memenuhi imbalan minimum yang diwajibkan untuk dibayar kepada karyawan yang memenuhi persyaratan sesuai dengan UU Ketenagakerjaan yang berlaku.

28. OPERATING EXPENSES, OTHER OPERATING INCOME AND OTHER OPERATING EXPENSES (continued)

Operating expenses, other operating income and other operating expenses consist of the following: (continued)

	31 Maret 2024/ March 31, 2024	
		<u>Other Operating Expense</u>
	2.389	Loss on foreign exchanges - net
	1.047	Amortization expenses
	258	Miscellaneous
Total Other Operating Expenses	3.694	

29. FINANCE INCOME

Finance income amounting to Rp1,160 and Rp701 in first quarter of 2025 and 2024, respectively, consists of interest income on due from related parties and interest income from in banks.

30. FINANCE COSTS

Finance costs amounting to Rp26,161 and Rp21,805 in first quarter of 2025 and 2024, respectively. These costs consist of interest expense on short-term bank loans, interest expense on consumer financing, interest expense on long-term debts, interest expense on bonds, amortization bonds issuance cost and interest expense on due to related parties.

31. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY

The Company established a defined contribution plan covering substantially all of its permanent employees. This program is managed by Dana Pensiun Lembaga Keuangan (DPLK) Astra. The Company's contribution for retirement fund is computed at 6% of the employees' pensionable salaries. Total contributions charged to operations amounted to Rp493 and Rp498 for the first quarter ended March 31, 2025 and 2024, respectively.

As of December 31, 2024, the Company has recorded accruals for termination, gratuity and compensation benefits which were determined based on the actuarial valuations made by Kantor Konsultan Aktuarial Steven & Mourits, an independent actuary, and covered by its reports dated January 23, 2025, adopting the *Projected-Unit-Credit* method.

The Group has also made provisions for employee service entitlements in order to meet the minimum benefits required to be paid to qualified employees, as stipulated under the applicable Labor Law.

PT LAUTAN LUAS Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2025 (Tidak Diaudit)
dan Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT LAUTAN LUAS Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2025 (Unaudited)
and for the Period Then Ended
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)

31. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

Untuk periode yang berakhir pada tanggal March 31 2025 dan 31 Desember 2024, Grup memberikan imbalan pascakerja imbalan pasti kepada karyawannya sesuai dengan ketentuan undang undang ketenagakerjaan yang berlaku.

Asumsi dasar yang digunakan dalam menentukan kewajiban penysihan imbalan kerja pada periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut:

31. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY (continued)

For the period ended March 31, 2025 and December 31, 2024, the Group provides defined post-employment benefits to its employees in accordance with the applicable labor law.

The principal assumptions used in determining employee benefits liability as of December 31, 2024 are as follows:

	2024		
Tingkat kematian	TMII - 2019		Mortality rate
Tingkat kenaikan	5,5% p.a		Salary increment rate
Tingkat diskonto	7,10% - 7,15%		Discount rate
Usia pensiun	55 tahun/55 years		Retirement age
a. Perubahan estimasi liabilitas atas kesejahteraan karyawan adalah sebagai berikut:		a. Movements in the estimated liability for employee service entitlements are as follows	
	31 Maret 2025/ March 31, 2025	31 Maret 2024/ March 31, 2024	
Biaya imbalan kerja			Employee benefit expense
Beban jasa kini	5.175	5.000	Current service cost
Bunga neto liabilitas manfaat pasti	3.381	3.636	Net interest on net defined benefit liability
Total	8.556	8.636	Total
	31 Maret 2025/ March 31, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024	
Saldo awal	181.634	203.595	Beginning balance
<u>Perubahan yang dibebankan ke laba rugi</u>			<u>Changes charges to profit or loss</u>
Beban jasa kini	5.175	22.994	Current service cost
Beban jasa lalu	-	1.417	Past service cost
Beban bunga	3.380	12.927	Interest on obligation
Kurtailmen	-	(5.244)	Curtailments
Sub-total	190.189	235.689	Sub-total
<u>Laba pengukuran kembali yang dibebankan ke penghasilan komprehensif lain</u>			<u>Gains in re-measurement charged to to other comprehensive income</u>
Keuntungan aktuarial	-	(34.818)	Actuarial gain
Sub-total	190.189	200.871	Sub-total
Manfaat yang dibayar	(3.530)	(19.237)	Benefit paid
Saldo akhir	186.659	181.634	Ending balance
<u>Dikurangi:</u>			<u>Less:</u>
Bagian jangka pendek	(6.829)	(11.641)	Current portion
Bagian jangka panjang	179.830	169.993	Long - term liabilities

PT LAUTAN LUAS Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2025 (Tidak Diaudit)
dan Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT LAUTAN LUAS Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2025 (Unaudited)
and for the Period Then Ended
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)

31. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

- d. Profil jatuh tempo pembayaran kewajiban manfaat pasti yang tidak didiskontokan adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2025/ March 31, 2025
Dalam waktu 1 tahun	8.112
1 - 2 tahun	12.408
2 - 5 tahun	59.557
5 - 10 tahun	142.839
Lebih dari 10 tahun	1.123.612
Total	1.346.528

Durasi rata-rata liabilitas imbalan kerja karyawan pada tanggal 31 Desember 2024 adalah berkisar antara 9,26 sampai 27,76 tahun.

Tabel berikut ini mendemonstrasikan sensitifitas terhadap kemungkinan perubahan yang wajar pada tingkat diskonto dan tingkat kenaikan gaji, dengan variabel lainnya dianggap tetap, terhadap nilai kini dari liabilitas imbalan pasca-kerja pada tanggal 31 Desember 2024. Jumlah yang disajikan di bawah ini merupakan saldo yang akan dilaporkan jika tingkat diskonto dan gaji meningkat atau menurun sebesar 1%.

	Penambahan/ Increase
Dampak peubahan tingkat diskonto	(14.875)
Dampak peubahan tingkat kenaikan gaji	14.436

32. LABA PER SAHAM

Laba bersih per saham dasar dihitung dengan membagi laba tahun berjalan yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah modal yang di tempatkan dan disetor penuh pada tahun berjalan.

Berikut adalah data yang digunakan untuk perhitungan laba per saham:

	31 Maret 2025/ March 31, 2025
Laba tahun berjalan yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk	39.074
Jumlah rata-rata tertimbang modal saham yang ditempatkan dan disetor penuh (dalam lembar saham)	1.506.955.332
Laba neto per saham yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk (rupiah penuh)	26

31. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY (continued)

- d. The maturity profile of undiscounted defined benefit payment is as follows :

	31 Desember 2024/ December 31, 2024	
	11.641	Within 1 year
	12.408	1 - 2 year
	59.557	2 - 5 years
	142.839	5 - 10 years
	1.123.611	More than 10 years
Total	1.350.056	Total

The average duration of the employee benefit obligation as of December 31, 2024 is ranging between 9.26 to 27.76 years.

The following table demonstrates the sensitivity to a reasonably possible change in discount rate and salary increase, with all other variables held constant, of the present value of the obligations for post-employment benefit as of December 31, 2024. The amounts shown below represent the balances that would have been reported had the interest and salary rate increased or decreased by 1%.

	Pengurangan/ Decrease	
	13.853	Effect on changes of discount rate
	(15.710)	Effect on changes of salary increase rate

32. EARNINGS PER SHARE

The amount of basic earnings per share is calculated by dividing profit for the year attributable to owners of the parent entity by the issued and fully paid shares outstanding during the year.

The computation of profit per share is based on the following data:

	31 Maret 2024/ March 31, 2024	
	87.534	Profit for the year attributable to owners of the parent entity
	1.509.416.840	Weighted average at issued and fully paid shares (in numbers of shares)
Earnings per share attributable to owners of the parent entity (full amount)	58	

PT LAUTAN LUAS Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2025 (Tidak Diaudit)
dan Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT LAUTAN LUAS Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2025 (Unaudited)
and for the Period Then Ended
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)

33. SEGMENT OPERASI

Grup menetapkan segmen usaha dan segmen geografis, dimana segmen usaha dibedakan menjadi tiga kegiatan usaha utama: distribusi, manufaktur dan jasa.

Seluruh transaksi antar segmen telah dieliminasi.

Informasi konsolidasi menurut segmen usaha adalah sebagai berikut:

33. OPERATING SEGMENT

The Group has determined business segment and geographical segment, whereas business segment is divided into three core businesses: distribution, manufacturing and services.

All inter-segment transactions have been eliminated.

Consolidated information by business segment is as follows:

	31 Maret 2025/ March 31, 2025					
	Distribusi/ Distribution	Manufaktur/ Manufacturing	Jasa/ Services	Eliminasi/ Elimination	Konsolidasi/ Consolidated	
Pendapatan						Revenues
Penjualan ekstern	1.060.399	935.188	123.774	-	2.119.361	External sales
Penjualan antar segmen	17.868	36.125	12.460	(66.453)	-	Inter-segment sales
Total Penjualan	1.078.267	971.313	136.234	(66.453)	2.119.361	Total Sales
Beban pokok penjualan dan jasa	933.295	799.401	117.325	(53.192)	1.796.829	Cost of sales and services
Hasil segmen Laba kotor	144.972	171.912	18.909	(13.261)	322.532	Segment gross profit
Beban usaha	(132.526)	(106.291)	(25.341)	12.694	(251.464)	Operating expenses
Pendapatan operasi lainnya	430	14.647	12.283	13.964	41.324	Other operating income
Beban operasi lainnya	(2.086)	476	(966)	-	(2.576)	Other operating expenses
Laba usaha	10.790	80.744	4.885	13.397	109.816	Income from operations
Beban keuangan	(23.521)	(2.621)	(1.818)	1.799	(26.161)	Finance cost
Penghasilan keuangan	2.380	337	298	(1.855)	1.160	Finance income
Bagian atas laba entitas asosiasi - neto	2.162	-	(135)	(23.450)	(21.423)	Equity in net earnings of associated - net
Pajak final	(578)	-	-	-	(578)	Final tax
Beban pajak - neto	3.482	(15.964)	(907)	-	(13.389)	Income tax expense - net
Laba tahun berjalan	(5.285)	62.496	2.323	(10.109)	49.425	Profit for the year
Informasi lainnya						Other information
Aset segmen	6.381.893	2.567.289	585.065	(3.217.802)	6.316.445	Segment assets
Liabilitas segmen	2.066.708	953.985	279.523	(177.049)	3.123.167	Segment liabilities
Perolehan aset tetap	2.619	32.028	38.364	-	73.011	Acquisitions of fixed assets
Beban penyusutan aset tetap	3.556	26.630	4.806	-	34.992	Depreciation of fixed asset

PT LAUTAN LUAS Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2025 (Tidak Diaudit)
dan Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT LAUTAN LUAS Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2025 (Unaudited)
and for the Period Then Ended
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)

33. SEGMENT OPERASI (lanjutan)

Informasi konsolidasi menurut segmen usaha adalah sebagai berikut: (lanjutan)

33. OPERATING SEGMENT (continued)

Consolidated information by business segment is as follows: (continued)

	31 Maret 2024/ March 31, 2024					
	Distribusi/ Distribution	Manufaktur/ Manufacturing	Jasa/ Services	Eliminasi/ Elimination	Konsolidasi/ Consolidated	
Pendapatan						Revenues
Penjualan ekstern	905.857	876.462	135.323	-	1.917.642	External sales
Penjualan antar segmen	22.128	46.348	11.214	(79.690)	-	Inter-segment sales
Total Penjualan	927.985	922.810	146.537	(79.690)	1.917.642	Total Sales
Beban pokok penjualan dan jasa	794.405	749.253	119.866	(68.132)	1.595.392	Cost of sales and services
Hasil segmen Laba kotor	133.580	173.557	26.671	(11.558)	322.250	Segment gross profit
Beban usaha	(130.836)	(98.145)	(25.734)	11.250	(243.465)	Operating expenses
Penghasilan operasi lainnya	79.042	1.322	493	-	80.857	Other operating income
Beban operasi lainnya	(5.258)	1.573	(9)	-	(3.694)	Other operating expenses
Laba usaha	76.528	78.307	1.421	(308)	155.948	Income from operations
Beban keuangan	(19.482)	(4.491)	(1.205)	3.373	(21.805)	Finance cost
Penghasilan keuangan	3.460	184	240	(3.183)	701	Finance income
Bagian atas laba (rugi) entitas asosiasi - neto	79.284	-	110	(100.800)	(21.406)	Equity in net earnings (losses) of associated - net
Pajak final	(547)	-	-	-	(547)	Final tax
Beban pajak - neto	(8.054)	(16.525)	(119)	-	(24.698)	Income tax expense - net
Laba tahun berjalan	131.189	57.475	447	(100.918)	88.193	Profit for the year
Informasi lainnya						Other information
Aset segmen	5.845.496	2.475.965	459.696	(3.134.198)	5.646.959	Segment assets
Liabilitas segmen	1.696.186	926.704	187.337	(199.448)	2.610.779	Segment liabilities
Perolehan aset tetap	3.362	22.580	7.218	-	33.160	Acquisitions of fixed assets
Beban penyusutan aset tetap	3.932	26.682	4.594	-	35.208	Depreciation of fixed asset

Informasi konsolidasi menurut segmen geografis adalah sebagai berikut:

Consolidated information by geographical area is as follows:

a. Pendapatan:

a. Revenues

	Distribusi/ Distribution	Manufaktur/ Manufacturing	Jasa/ Services	Eliminasi/ Elimination	Konsolidasi/ Consolidated	
31 Maret 2025/						March 31, 2025
Dalam negeri	942.664	971.313	136.234	(66.453)	1.983.758	Domestic
Luar negeri	135.603	-	-	-	135.603	Overseas
Total	1.078.267	971.313	136.234	(66.453)	2.119.361	Total
31 Maret 2024/						March 31, 2024
Dalam negeri	826.530	922.810	146.537	(79.690)	1.816.187	Domestic
Luar negeri	101.455	-	-	-	101.455	Overseas
Total	927.985	922.810	146.537	(79.690)	1.917.642	Total

PT LAUTAN LUAS Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2025 (Tidak Diaudit)
dan Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT LAUTAN LUAS Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2025 (Unaudited)
and for the Period Then Ended
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)

33. SEGMENT OPERASI (lanjutan)

Informasi konsolidasi menurut segmen geografis adalah sebagai berikut: (lanjutan)

b. Total aset:

	31 Maret 2025/ March 31, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024
Distribusi		
Dalam negeri	5.522.195	4.901.749
Luar negeri	859.698	882.603
	6.381.893	5.784.352
Manufaktur		
Dalam negeri	2.567.289	2.363.561
Luar negeri	-	-
	2.567.289	2.363.561
Jasa		
Dalam negeri	585.065	536.351
Luar negeri	-	-
	585.065	536.351
Eliminasi	(3.217.802)	(2.623.880)
Neto	6.316.445	6.060.384

*Distribution
Domestic
Overseas*

*Manufacturing
Domestic
Overseas*

*Services
Domestic
Overseas*

Elimination

Net

c. Perolehan aset tetap:

c. Acquisitions of fixed assets:

	Distribusi/ Distribution	Manufaktur/ Manufacturing	Jasa/ Services	Jumlah/ Total
31 Maret 2025/				
Dalam negeri	2.619	32.028	38.364	73.011
Luar negeri	-	-	-	-
Total	2.619	32.028	38.364	73.011
31 Maret 2024/				
Dalam negeri	3.362	22.580	7.218	33.160
Luar negeri	-	-	-	-
Total	3.362	22.580	7.218	33.160

March 31, 2025
*Domestic
Overseas*

Total

March 31, 2024
*Domestic
Overseas*

Total

34. PERJANJIAN PENTING

- a. DKJ mengadakan perjanjian dengan Hiruta Riken Co., Ltd. Untuk memproduksi beberapa jenis produk kimia. Untuk itu, Perusahaan membayar royalti sebesar 25% dari laba neto penjualan produk tersebut. Perjanjian ini berlaku selama 10 tahun sejak ditanda tangannya perjanjian pada tahun 2012. Pada tanggal 1 Oktober 2022, DKJ memperpanjang perjanjian tersebut selama 10 tahun berlaku sejak ditandatanganinya perjanjian pada tahun 2022. Biaya royalti yang dibebankan ke beban usaha masing-masing sebesar Rp527 dan Rp433 untuk kuartal pertama tahun 2025 dan 2024.
- b. Pada tanggal 26 Juni 2020, Lautan Luas Singapore Pte. Ltd dan entitas anaknya ("LTLS") mengadakan perjanjian pembelian piutang dengan Parallax Venture Partners XXVIII Ltd. ("Parallax") yang selanjutnya diubah pada tanggal 23 November 2020. Dalam perjanjian ini, LTLS setuju untuk mengalihkan piutang dari PT Petro Energy senilai US\$23.187.474 (setara dengan Rp345.911) kepada Parallax dengan nilai sebesar US\$19.392.291 (setara dengan Rp289.294). Parallax akan membayar kepada LTLS melalui jadwal cicilan sebagai berikut:
- Pembayaran pertama - 15% dari total sebelum 31 Desember 2020
 - Pembayaran kedua - 35% dari total sebelum 31 Desember 2021
 - Pembayaran ketiga - 20% dari total sebelum 31 Desember 2022
 - Pembayaran keempat - 30% dari total sebelum 31 Desember 2023

Pada tanggal 1 November 2022, LTLS melakukan perubahan perjanjian pembelian piutang tersebut dengan Parallax. Dalam perubahan perjanjian ini, para pihak setuju untuk mengubah jadwal cicilan sebagai berikut:

- Pembayaran pertama - sebelum 31 Desember 2020 sebesar US\$2.925.000
- Pembayaran kedua - sebelum 31 Desember 2021 sebesar US\$6.819.622
- Pembayaran ketiga - sebelum 31 Desember 2022 sebesar US\$750.000
- Pembayaran keempat - sebelum 31 Desember 2023 sebesar US\$1.250.000
- Pembayaran kelima - sebelum 31 Desember 2024 sebesar US\$1.250.000
- Pembayaran keenam - sebelum 31 Desember 2025 sebesar US\$3.000.000
- Pembayaran ketujuh - sebelum 31 Desember 2026 sebesar US\$3.397.669

34. SIGNIFICANT AGREEMENTS

- a. DKJ entered into an agreement with Hiruta Riken Co., Ltd. to produce several kinds of chemical products. Therefore, the Company pays a royalty of 25% of net profit from sales of the product. The agreement is valid for 10 years since it was signed in 2012. In October 1, 2022, DKJ extended the agreement for 10 years which valid since it was signed in 2022. Royalty fees charged to operating expense are Rp527 and Rp433 in first quarter of 2025 and 2024, respectively.

- b. On June 26, 2020, Lautan Luas Singapore Pte. Ltd. and its subsidiaries ("LTLS") entered into receivables purchase agreement with Parallax Venture Partners XXVIII Ltd. ("Parallax") which later amended on November 23, 2020. Under this agreement, LTLS had assigned the outstanding due from PT Petro Energy amounting to US\$23,187,474 (equivalent to Rp345,911) to Parallax with total consideration of US\$19,392,291 (equivalent to Rp289,294). Parallax will pay to LTLS through several installment schedules as follows:

- 1st payment - 15% from total consideration before December 31, 2020
- 2nd payment - 35% from total consideration before December 31, 2021
- 3rd payment - 20% from total consideration before December 31, 2022
- 4th payment - 30% from total consideration before December 31, 2023

On November 1, 2022, LTLS amended such agreement with Parallax. Under this amendment, the parties agreed to amend the payment schedule as follows:

- 1st payment - before December 31, 2020 amounting US\$2,925,000
- 2nd payment - before December 31, 2021 amounting US\$6,819,622
- 3rd payment - before December 31, 2022 amounting US\$750,000
- 4th payment - before December 31, 2023 amounting US\$1,250,000
- 5th payment - before December 31, 2024 amounting US\$1,250,000
- 6th payment - before December 31, 2025 amounting US\$3,000,000
- 7th payment - before December 31, 2026 amounting US\$3,397,669

PT LAUTAN LUAS Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2025 (Tidak Diaudit)
dan Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT LAUTAN LUAS Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2025 (Unaudited)
and for the Period Then Ended
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)

34. PERJANJIAN PENTING (lanjutan)

Untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2025, LTLS belum menerima pembayaran dari Parallax dan nilai tercatat pada tanggal 31 Maret 2025 adalah sebesar US\$2.714.932 (setara dengan Rp45.035) dan US\$2.782.793 (setara dengan Rp46.161) yang masing-masing disajikan sebagai bagian dari piutang lain-lain dan aset tidak lancar lain-lain pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

Pada tahun 2024, LTLS telah menerima pembayaran dari Parallax sebesar US\$1.249.810 (setara dengan Rp19.879) dan nilai tercatat pada tanggal 31 Desember 2024 adalah sebesar US\$2.714.932 (setara dengan Rp43.879) dan US\$2.782.793 (setara dengan Rp44.975) yang masing-masing disajikan sebagai bagian dari piutang lain-lain dan aset tidak lancar lain-lain pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

35. KONTRAK BERJANGKA

Grup memiliki aset dan liabilitas tertentu yang terkait pada risiko pasar, terutama atas fluktuasi nilai tukar mata uang asing dan penggunaan instrumen derivatif sehubungan dengan aktivitas manajemen risiko mereka. Grup tidak memegang atau menerbitkan instrumen derivatif untuk tujuan diperdagangkan.

Pada tanggal 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024, Perusahaan dan entitas anaknya mengadakan kontrak berjangka mata uang asing untuk melindungi terhadap risiko mata uang asing pada aset dan liabilitas dalam dolar Amerika Serikat dan Reminbi Cina. Semua kontrak tersebut memiliki periode jatuh tempo kurang dari tiga bulan. Rincian saldo kontrak berjangka adalah sebagai berikut:

34. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

For the period ended March 31, 2025, LTLS have not received any payments from Parallax yet, hence, the outstanding balance as of March 31, 2025 amounted to US\$2,714,932 (equivalent to Rp45,035) and US\$2,782,793 (equivalent to Rp46,161) which was presented as part of other receivables and other non-current assets, respectively, in the consolidated statement of financial position.

In 2024, LTLS received payments from Parallax totaling US\$1,249,810 (equivalent to Rp19,879) hence, the outstanding balance as of December 31, 2024 amounted to US\$2,714,932 (equivalent to Rp43,879) and US\$2,782,793 (equivalent to Rp44,975) which were presented as part of other receivables and other non-current assets, respectively, in the consolidated statement of financial position.

35. FORWARD CONTRACTS

The Group has assets and liabilities which are exposed to market risks, primarily changes in foreign exchange rates, and uses derivative instruments in connection with its risk management activities. The Group does not hold or issue derivative financial instruments for trading purposes.

As of March 31, 2025 and December 31, 2024, the Company and its subsidiaries entered into forward contracts to protect itself against foreign exchange risks relating to its U.S. dollar and Chinese Renminbi denominated assets and liabilities. All the contracts have maturity date of less than three months period. The details of the outstanding forward contracts are as follows:

31 Maret 2025/March 31, 2025			
	Nilai nominal/ Value (dalam mata uang asing/ In foreign currency)	Nilai wajar/ Fair value (dalam rupiah/ in rupiah)	
<u>Aset Lancar</u>			<u>Current Assets</u>
<u>Perusahaan</u>			<u>Company</u>
Dollar Amerika Serikat			United States Dollar
PT Bank Mizuho Indonesia	11.100.000	2.682	PT Bank Mizuho Indonesia
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	800.000	202	PT Bank Maybank Indonesia Tbk
PT Bank HSBC Indonesia	200.000	24	PT Bank HSBC Indonesia
PT Bank Permata Tbk	200.000	68	PT Bank Permata Tbk
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	10.300.000	2.406	PT Bank Danamon Indonesia Tbk

PT LAUTAN LUAS Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2025 (Tidak Diaudit)
dan Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT LAUTAN LUAS Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2025 (Unaudited)
and for the Period Then Ended
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)

35. KONTRAK BERJANGKA (lanjutan)

Pada tanggal 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024, Perusahaan dan entitas anaknya mengadakan kontrak berjangka mata uang asing untuk melindungi terhadap risiko mata uang asing pada aset dan liabilitas dalam dolar Amerika Serikat dan Renminbi Cina. Semua kontrak tersebut memiliki periode jatuh tempo kurang dari tiga bulan. Rincian saldo kontrak berjangka adalah sebagai berikut: (lanjutan)

35. FORWARD CONTRACTS (continued)

As of March 31, 2025 and December 31, 2024, the Company and its subsidiaries entered into forward contracts to protect itself against foreign exchange risks relating to its U.S. dollar and Chinese Renminbi denominated assets and liabilities. All the contracts have maturity date of less than three months period. The details of the outstanding forward contracts are as follows: (continued)

31 Maret 2025/March 31, 2025			
	Nilai nominal/ Value (dalam mata uang asing/ In foreign currency)	Nilai wajar/ Fair value (dalam rupiah/ in rupiah)	
Entitas anak			Subsidiaries
Dollar Amerika Serikat			United States Dollar
PT Bank Central Asia Tbk	624.230	19	PT Bank Central Asia Tbk
Renminbi Cina			Chinese Renminbi
PT Bank HSBC Indonesia	2.117.634	4	PT Bank HSBC Indonesia
Total		5.405	Total
<u>Liabilitas Jangka Pendek</u>			<u>Current Liabilities</u>
Perusahaan			Company
Dollar Amerika Serikat			United States Dollar
PT Bank Mizuho Indonesia	800.000	25	PT Bank Mizuho Indonesia
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	1.800.000	34	PT Bank Danamon Indonesia Tbk
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	600.000	14	PT Bank Maybank Indonesia Tbk
Entitas anak			Subsidiaries
Dollar Amerika Serikat			United States Dollar
PT Bank HSBC Indonesia	786.579	151	PT Bank HSBC Indonesia
PT Bank Central Asia Tbk	63.000	2	PT Bank Central Asia Tbk
Renminbi Cina			Chinese Renminbi
PT Bank Central Asia Tbk	1.056.700	14	PT Bank Central Asia Tbk
Total		240	Total

PT LAUTAN LUAS Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2025 (Tidak Diaudit)
dan Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT LAUTAN LUAS Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2025 (Unaudited)
and for the Period Then Ended
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)

35. KONTRAK BERJANGKA (lanjutan)

Pada tanggal 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024, Perusahaan dan entitas anaknya mengadakan kontrak berjangka mata uang asing untuk melindungi terhadap risiko mata uang asing pada aset dan liabilitas dalam dolar Amerika Serikat dan Renminbi Cina. Semua kontrak tersebut memiliki periode jatuh tempo kurang dari tiga bulan. Rincian saldo kontrak berjangka adalah sebagai berikut: (lanjutan)

35. FORWARD CONTRACTS (continued)

As of March 31, 2025 and December 31, 2024, the Company and its subsidiaries entered into forward contracts to protect itself against foreign exchange risks relating to its U.S. dollar and Chinese Renminbi denominated assets and liabilities. All the contracts have maturity date of less than three months period. The details of the outstanding forward contracts are as follows: (continued)

		31 Desember 2024/December 31, 2024			
		Nilai nominal/ Value (dalam mata uang asing/ In foreign currency)	Nilai wajar/ Fair value (dalam Rupiah/ in Rupiah)		
<u>Aset Lancar</u>				<u>Current Assets</u>	
<u>Perusahaan</u>				<u>Company</u>	
Dolar Amerika Serikat				United States Dollar	
	PT Bank Mizuho Indonesia	11.500.000	3.666		PT Bank Mizuho Indonesia
	PT Bank Danamon Indonesia Tbk	5.000.000	2.260		PT Bank Danamon Indonesia Tbk
	PT Bank Maybank Indonesia Tbk	1.000.000	391		PT Bank Maybank Indonesia Tbk
	PT Bank HSBC Indonesia	400.000	125		PT Bank HSBC Indonesia
<u>Entitas anak</u>				<u>Subsidiaries</u>	
Dolar Amerika Serikat				United States Dollar	
	PT Bank Central Asia Tbk	395.447	81		PT Bank Central Asia Tbk
Total			6.523	Total	
<u>Liabilitas Jangka Pendek</u>				<u>Current Liabilities</u>	
<u>Perusahaan</u>				<u>Company</u>	
Dolar Amerika Serikat				United States Dollar	
	PT Bank Mizuho Indonesia	5.200.000	558		PT Bank Mizuho Indonesia
	PT Bank Danamon Indonesia Tbk	3.500.000	296		PT Bank Danamon Indonesia Tbk
	PT Bank Maybank Indonesia Tbk	200.000	38		PT Bank Maybank Indonesia Tbk
	PT Bank SMBC Indonesia Tbk	700.086	36		PT Bank SMBC Indonesia Tbk
<u>Entitas anak</u>				<u>Subsidiaries</u>	
Dolar Amerika Serikat				United States Dollar	
	PT Bank Central Asia Tbk	1.324.382	118		PT Bank Central Asia Tbk
Renminbi Cina				Chinese Renminbi	
	PT Bank HSBC Indonesia	1.407.115	2		PT Bank HSBC Indonesia
Total			1.048	Total	

Jumlah nosional digunakan untuk menghitung pembayaran yang akan dipertukarkan dalam kontrak berjangka mata uang asing. Jumlah nosional mencerminkan nilai awal masing-masing transaksi, dan karenanya, menyajikan volume transaksi, tetapi bukan merupakan suatu ukuran risiko.

Notional amount is used to calculate the payment to be exchanged under the forward contract. A notional amount represents the face value of each transaction and, accordingly, expresses the volume of these transactions, but is not a measure of exposure.

Berdasarkan kontrak berjangka, Perusahaan mempunyai komitmen untuk membeli Dolar Amerika Serikat dan Renminbi Cina dan menjual Rupiah.

Under the forward contracts, the Company contracted to buy US Dollar and Chinese Renminbi and sell Rupiah.

PT LAUTAN LUAS Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2025 (Tidak Diaudit)
dan Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT LAUTAN LUAS Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2025 (Unaudited)
and for the Period Then Ended
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)

35 KONTRAK BERJANGKA (lanjutan)

Laba atau rugi yang belum terealisasi dari instrumen kontrak berjangka adalah masing-masing sebesar Rp5.165 dan Rp3.728 disajikan sebagai bagian dari "Beban Operasi Lain" pada laporan laba rugi dan pendapatan komprehensif lain konsolidasian periode 2025 dan 2024.

35. FORWARD CONTRACTS (continued)

Unrealized gain on or loss the above outstanding forward amounting to Rp5,165 and Rp3,728, respectively, is presented as part of "Other Operating Expense" in period 2025 and 2024 consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

36 ASET DAN LIABILITAS KEUANGAN

Tabel berikut menyajikan nilai tercatat dan estimasi nilai wajar dari instrumen keuangan Grup:

36. FINANCIAL ASSETS AND LIABILITIES

The following table sets out the carrying values and estimated fair values of the Group's financial instruments:

	31 Maret 2025/ March 31, 2025		31 Desember 2024/ December 31, 2024		
	Nilai Tercatat/ Carrying Values	Nilai Wajar/ Fair Values	Nilai Tercatat/ Carrying Values	Nilai Wajar/ Fair Values	
Aset Keuangan Lancar					Current Financial Assets
Kas dan setara kas	541.860	541.860	282.501	282.501	Cash and cash equivalents
Investasi jangka pendek	2.002	2.002	2.487	2.487	Short-term investments
Piutang usaha	1.224.363	1.224.363	1.086.169	1.086.169	Trade receivables
					Non-trade receivables-
Piutang lain-lain - pihak ketiga	80.809	80.809	70.259	70.259	third parties
Kontrak berjangka	5.405	5.405	6.523	6.523	Forward contracts
Total aset keuangan lancar	1.854.439	1.854.439	1.447.939	1.447.939	Total current financial assets
Aset Keuangan Tidak Lancar					Non-current Financial Assets
Investasi pada instrumen ekuitas	173.959	173.959	192.818	192.818	Investmentss in equity instruments
Piutang pihak-pihak berelasi	27.401	27.401	27.079	27.079	Due from related parties
Aset tidak lancar lain-lain -					Other non-current assets -
Piutang pihak ketiga	46.161	46.161	44.975	44.975	Due from third party
Uang jaminan	3.674	3.674	3.463	3.463	Refundable deposits
Jaminan keanggotaan	487	487	487	487	Membership deposits
Total aset keuangan tidak lancar	251.682	251.682	268.822	268.822	Total non-current financial assets
Total Aset Keuangan	2.106.121	2.106.121	1.716.761	1.716.761	Total Financial Assets
Liabilitas Keuangan Jangka Pendek					Current Financial Liabilities
Utang bank jangka pendek	764.601	764.601	540.039	540.039	Short-term bank loans
Utang usaha	1.147.885	1.147.885	1.248.812	1.248.812	Trade payables
					Non-trade payable -
Utang lain-lain - pihak ketiga	138.678	138.678	113.118	113.118	third parties
Beban akrual	106.219	106.219	114.370	114.370	Accrued expenses
Utang jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	151.280	151.280	145.529	146.644	Current maturities of long-term debts
Kontrak berjangka	240	240	1.048	1.048	Forward contracts
Total liabilitas keuangan jangka pendek	2.308.903	2.308.903	2.162.916	2.164.031	Total current financial liabilities
Liabilitas Keuangan Jangka Panjang					Non-current Financial Liabilities
Utang pihak-pihak berelasi	331	331	332	332	Due to related parties
Utang jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	502.727	502.727	496.884	504.884	Long-term debts - net of current maturities
Total liabilitas keuangan jangka panjang	503.058	503.058	497.216	505.216	Total non-current financial liabilities
Total Liabilitas Keuangan	2.811.961	2.811.961	2.660.132	2.669.247	Total Financial Liabilities

PT LAUTAN LUAS Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2025 (Tidak Diaudit)
dan Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT LAUTAN LUAS Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2025 (Unaudited)
and for the Period Then Ended
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)

36. ASET DAN LIABILITAS KEUANGAN (lanjutan)

Metode-metode dan asumsi-asumsi di bawah ini digunakan untuk mengestimasi nilai wajar untuk masing-masing kelas instrumen keuangan:

a. Aset dan liabilitas keuangan lancar

Nilai wajar instrumen keuangan lancar dengan jatuh tempo dalam satu tahun atau kurang (kas dan setara kas, investasi jangka pendek, piutang usaha, piutang lain-lain, utang bank jangka pendek, utang usaha, utang lain-lain, beban akrual, dan utang jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun) diasumsikan sama dengan nilai tercatatnya karena bersifat jangka pendek.

b. Investasi jangka pendek dan Investasi pada instrumen ekuitas

Nilai wajar investasi kepemilikan saham yang disajikan sebagai bagian dari investasi jangka pendek sesuai dengan pertimbangan tujuan investasi oleh Grup, ditentukan dengan mengacu kepada harga kuotasian yang diterbitkan. Nilai wajar investasi pada kepemilikan saham pada instrumen ekuitas yang tidak tercatat di bursa telah diestimasi menggunakan pendekatan penilaian pasar dengan metode perbandingan perusahaan. Nilai wajar investasi pada kepemilikan saham pada instrumen ekuitas yang tercatat di bursa, yang disajikan sebagai bagian dari investasi jangka pendek dan investasi pada instrumen ekuitas yang diklasifikasikan berdasarkan pertimbangan tujuan investasi Grup, ditentukan dengan mengacu kepada harga kuotasian yang diterbitkan.

c. Aset dan liabilitas keuangan tidak lancar

Instrumen keuangan tidak lancar terdiri dari piutang pihak-pihak berelasi, uang jaminan, jaminan keanggotaan, utang pihak-pihak berelasi dan liabilitas jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun. Nilai wajar dari aset tidak lancar lain-lain tidak dapat diukur dengan handal karena tidak memiliki jangka waktu realisasi yang jelas; sehingga metode penilaian tidak praktis untuk dilakukan. Sedangkan nilai wajar dari utang jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun diukur dengan mendiskontokan arus kas masa datang menggunakan suku bunga yang berlaku dari transaksi pasar yang dapat diamati untuk instrumen dengan persyaratan, risiko kredit dan jatuh tempo yang sama.

d. Aset dan liabilitas derivatif

Nilai wajar kontrak berjangka diukur dengan menggunakan kurs kuotasi dan kurva *yield* yang berasal dari selisih kurs kuotasi mencocokkan jatuh tempo kontrak.

36. FINANCIAL ASSETS AND LIABILITIES (continued)

The following methods and assumptions are used to estimate the fair value of each class of financial instruments:

a. Current financial assets and liabilities

The fair values of current financial instruments with remaining maturities of one year or less (cash and cash equivalents, short-term investment, trade receivables, non-trade receivables, short-term bank loans, trade payables, non-trade payables, accrued expenses, and current maturities of long-term debts) are assumed to be the same as their carrying amounts due to their short-term nature.

b. Short-term investment and Investments in equity instruments

The fair values of investments in equity shares which is, presented as part of short-term investments according to the Group consideration for their nature of investment, are determined by reference to published price quotation in active markets. The fair values of investment in non-listed equity shares have been estimated using market approach valuation using comparable companies method. The fair values of investment in listed equity shares, which is presented as part of short-term investments and investment in equity instruments classified according to the Group's consideration for their nature of investment, have been determine with reference to published price quotation.

c. Non-current financial assets and liabilities

Non-current financial instruments consist of due from related parties, refundable deposits, membership deposits, due to related parties, and long-term debts - net of current maturities. The fair value of other non-current assets can not be measured reliably since they have no fixed realization period; therefore, adopting a valuation method is not practical to be done. However, the fair values of long-term debts - net of current maturities are measured by discounting future cash flows using applicable rates from observable current market transactions for instruments with similar terms, credit risk and remaining maturities.

d. Derivative assets and liabilities

The fair value of forward contracts are measured using quoted forward exchange rates and yield curves derived from quoted exchange rates matching maturities of the contracts.

PT LAUTAN LUAS Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2025 (Tidak Diaudit)
dan Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT LAUTAN LUAS Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2025 (Unaudited)
and for the Period Then Ended
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)

37. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Liabilitas keuangan utama Grup terdiri dari utang bank, utang obligasi dan utang usaha. Tujuan utama dari liabilitas keuangan adalah untuk meningkatkan permodalan dalam menunjang operasi dan investasi Grup. Grup memiliki beberapa jenis aset keuangan, seperti kas dan setara kas, piutang usaha, dan investasi jangka pendek, yang langsung muncul dari kegiatan usahanya.

Risiko utama dari instrumen keuangan Grup adalah risiko pasar (termasuk risiko mata uang asing dan risiko harga komoditas), risiko kredit dan risiko likuiditas. Direksi melakukan penelaahan dan persetujuan kebijakan atas pengelolaan masing-masing risiko ini dijelaskan secara detail sebagai berikut:

a. Risiko mata uang asing

Grup dapat menghadapi risiko nilai tukar mata uang asing karena biaya beberapa pembelian utamanya dalam mata uang dolar AS atau harga yang secara signifikan dipengaruhi oleh tolak ukur perubahan harganya dalam mata uang asing (terutama dolar AS) seperti yang dikutip dari pasar internasional. Apabila pembelian Grup di dalam mata uang selain rupiah, dan tidak seimbang dalam hal kuantitas dan/atau pemilihan waktu, Grup harus menghadapi risiko mata uang asing secara pelaporan Grup tersebut. Grup mengelola risiko ini dengan melakukan kontrak berjangka (Catatan 35).

Pada tanggal 31 Maret 2025, jika nilai tukar rupiah terhadap dolar AS melemah/menguat sebanyak 10% dengan semua variabel konstan, laba sebelum pajak penghasilan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2025 akan lebih rendah/tinggi sebesar Rp69.334, terutama sebagai akibat kerugian/keuntungan penjabaran mata uang dalam dolar AS.

b. Risiko harga komoditas

Dampak risiko harga komoditas yang dihadapi Grup terutama sehubungan dengan pembelian bahan baku utama seperti bahan kimia khusus dan bahan kimia dasar. Harga bahan baku tersebut secara langsung dipengaruhi oleh fluktuasi harga komoditas serta tingkat permintaan dan penawaran di pasar.

Kebijakan Grup untuk meminimalkan risiko yang berasal dari fluktuasi harga komoditas adalah dengan menjaga tingkat persediaan bahan kimia khusus dan bahan kimia dasar secara optimal untuk meyakinkan produksi dan distribusi yang berkelanjutan. Selain itu, Grup juga dapat mengurangi risiko tersebut dengan cara mendiversifikasi produk, ke bahan kimia khusus yang pada umumnya lebih stabil dibanding harga bahan kimia dasar.

37. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES

The Group's principal financial liabilities consist of bank loans, bonds payable and trade payables. The main purpose of the financial liabilities is to raise financing for the Group's operations and investments. The Group has various financial assets such as cash and cash equivalent, trade receivables, and short-term investments, which arise directly from its operations.

The main risks arising from the Group's financial instruments are market risk (including foreign currency risk and commodity price risk), credit risk and liquidity risk. The Board of Directors reviews and approves policies for managing each of these risks, which are described in more detail as follows:

a. Foreign currency risk

The Group faces currency exchange risk as the costs of certain key purchases are either denominated in U.S. Dollar or whose price is significantly influenced by their benchmark price movements in foreign currencies (mainly U.S. Dollar) as quoted in the international markets. To the extent that the purchases of the Group are denominated in currencies other than rupiah, and are not evenly matched in terms of quantity/amount and/or timing, the Group has exposure to foreign currency risk. The Group manages this risk by entering into forward contract (Note 35).

As of March 31, 2025, had the exchange rate of the rupiah against the U.S. dollar depreciated/appreciated by 10%, with all other variables held constant, income before income tax for the year ended March 31, 2025 would have been Rp69,334 lower/higher, mainly as a result of foreign exchange losses/gains on the translation of the net liabilities denominated in U.S. dollar.

b. Commodity price risk

The Group's exposure to commodity price risk relates primarily to the purchase of major raw materials, such as specialty and basic chemicals. The prices of these raw materials are directly affected by commodity price fluctuations and the level of demand and supply in the market.

The Group's policy is to minimize the risks arising from the fluctuations in commodity prices by maintaining the optimum inventory level of specialty and basic chemicals to ensure continuous production and distribution. In addition, the Group may seek to mitigate its risks by products diversification since the prices of specialty chemicals are generally more stable compared to those of basic chemicals.

**37. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN (lanjutan)**

c. Risiko kredit

Risiko kredit adalah risiko bahwa *counterparty* tidak akan memenuhi liabilitasnya berdasarkan instrumen keuangan atau kontrak pelanggan, yang menyebabkan kerugian finansial.

Risiko kredit yang dihadapi oleh Grup berasal dari kredit yang diberikan kepada pelanggan dan penempatan rekening koran dan deposito pada bank. Selain dari pengungkapan di bawah ini, Grup tidak memiliki konsentrasi risiko kredit.

Piutang usaha

Risiko kredit yang dihadapi oleh Grup berasal dari kredit yang diberikan kepada pelanggan. Untuk meringankan risiko ini, ada kebijakan untuk memastikan penjualan produk hanya dibuat kepada pelanggan yang dapat dipercaya dan terbukti mempunyai sejarah kredit yang baik. Ini merupakan kebijakan Grup dimana semua pelanggan yang akan melakukan pembelian secara kredit harus melalui prosedur verifikasi.

Grup memiliki kebijakan yang membatasi jumlah kredit untuk pelanggan tertentu, seperti, mengharuskan distributor dan agen untuk memberikan uang muka/jaminan pelanggan. Sebagai tambahan, saldo piutang dipantau secara terus menerus untuk mengurangi kemungkinan piutang yang tidak tertagih.

Ketika pelanggan tidak mampu melakukan pembayaran dalam jangka waktu yang telah diberikan, Grup akan menghubungi pelanggan untuk menindaklanjuti piutang yang telah lewat jatuh tempo. Jika pelanggan tidak melunasi piutang yang telah jatuh tempo dalam jangka waktu yang telah ditentukan, Grup akan menindaklanjuti melalui jalur hukum. Berdasarkan pada penilaian Grup, penyisihan khusus mungkin dibuat jika utang dianggap tidak tertagih. Untuk meringankan risiko kredit, Grup akan menghentikan penyaluran semua produk kepada pelanggan jika terjadi keterlambatan dan/atau gagal bayar dan akan menggunakan uang muka/jaminan pelanggan sebagai pembayaran atas gagal bayar tersebut.

**37. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND
POLICIES (continued)**

c. Credit risk

Credit risk is the risk that a counterparty will not meet its obligations under a financial instrument or customer contract, leading to a financial loss.

The Group has credit risk arising from the credits granted to the customers and placement of current accounts and deposits in the banks. Other than as disclosed below, the Group has no concentration of credit risk.

Trade Receivable

The Group is exposed to credit risk arising from the credit granted to its customers. To mitigate this risk, it has policies in place to ensure that sales of products are made only to creditworthy customers with proven track record or good credit history. It is the Group's policy that all customers who wish to trade on credit are subject to credit verification procedures.

The Group has policies that limit the amount of credit exposure to any particular customer, such as requiring distributors and agents to provide guarantee deposits. In addition, receivable balances are monitored on an ongoing basis to reduce the exposure to bad debts.

When a customer fails to make payment within the credit term granted, the Group contacts the customer to act on the overdue receivable. If the customer does not settle the overdue receivable within a reasonable time, the Group proceeds to commence legal proceedings. Depending on the Group's assessment, specific provisions may be made if the debt is deemed uncollectible. To mitigate credit risk, the Group ceases the supply of all products to the customer in the event of late payment and/or default and applies the customer's guarantee deposit as payment for such customer's account in default.

PT LAUTAN LUAS Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2025 (Tidak Diaudit)
dan Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT LAUTAN LUAS Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2025 (Unaudited)
and for the Period Then Ended
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)

37. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

c. Risiko kredit (lanjutan)

Kas dan setara kas

Grup juga menghadapi risiko kredit yang berasal dari penempatan dana di bank dalam bentuk rekening lancar maupun deposito berjangka. Untuk mengatasi risiko ini, Perusahaan memiliki kebijakan untuk menempatkan dananya hanya di bank-bank yang mempunyai reputasi yang baik.

Eksposur maksimum atas risiko kredit untuk Grup adalah sebesar nilai tercatat dari aset keuangan seperti yang disajikan pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

d Risiko likuiditas

Grup mengelola profil likuiditasnya untuk dapat mendanai pengeluaran modalnya dan membayar utang yang jatuh tempo dengan menjaga kecukupan kas dan setara kas, dan ketersediaan pendanaan melalui jumlah fasilitas kredit berkomitmen yang cukup.

Grup secara regular mengevaluasi proyeksi arus kas dan arus kas aktual dan terus menerus menjaga kestabilan hari utang dan hari piutangnya.

Tabel di bawah ini merupakan jadwal jatuh tempo liabilitas keuangan Grup pada tanggal 31 Maret 2025 berdasarkan pembayaran kontraktual semula yang tidak didiskontokan:

	Kurang dari Below 1 tahun/year	1-2 tahun/years	2-3 tahun/years	3-5 tahun/years	Lebih dari Over 5 tahun/years	Biaya transaksi atas utang/ Debt issuance cost	Nilai tercatat pada tanggal 31 Maret 2025/ Carrying value as of March 31, 2025
Utang bank jangka pendek/Short-term bank loans	764.601	-	-	-	-	-	764.601
Utang usaha/Trade payables	1.147.885	-	-	-	-	-	1.147.885
Utang lain-lain - pihak ketiga/ Non-trade payables - third parties	138.678	-	-	-	-	-	138.678
Beban akrual/Accrued expenses	106.219	-	-	-	-	-	106.219
Utang pihak-pihak berelasi/Due to related parties	-	331	-	-	-	-	331
Utang bank jangka panjang/Bank loans	6.828	16.965	18.363	8.466	586	(355)	50.853
Liabilitas sewa/Lease liabilities	26.186	27.591	-	-	-	-	53.777
Utang pembiayaan konsumen/Consumer financing payables	13.066	11.119	3.704	-	-	-	27.889
Utang obligasi - neto/Bonds payables - net	105.200	135.000	285.500	-	-	(4.212)	521.488
Total/Total	2.308.663	191.006	307.567	8.466	586	(4.567)	2.811.721

37. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (continued)

c. Credit risk (continued)

Cash and Cash Equivalent

The Group is also exposed to credit risk arising from the funds placed by the Company in banks in the form of current accounts and time deposits. To mitigate this risk, the Company has a policy to place its funds only in banks that have good reputation.

The maximum exposure to credit risk for the Group is equal to the carrying value of the financial assets as presented in the consolidated statement of financial position.

d. Liquidity risk

The Group manages its liquidity profile to be able to finance capital expenditure and service its maturing debts by maintaining sufficient cash and cash equivalents, and the availability of funding through an adequate amount of committed credit facilities.

The Group regularly evaluates its projected and actual cash flow information and continuously maintains the stability of its payables and receivables.

The table below summarizes the maturity profile of the Group's financial liabilities on March 31, 2025 based on original contractual undiscounted amounts to be paid:

PT LAUTAN LUAS Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2025 (Tidak Diaudit)
dan Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT LAUTAN LUAS Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2025 (Unaudited)
and for the Period Then Ended
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)

37. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Manajemen modal

Grup bertujuan mencapai struktur modal yang optimal untuk memenuhi tujuan usaha, di antaranya dengan mempertahankan rasio modal yang sehat, dan memaksimalkan nilai pemegang saham.

Beberapa instrumen utang bank Perusahaan memiliki persyaratan rasio keuangan maksimum yang harus dipenuhi. Perusahaan telah memenuhi semua persyaratan modal yang ditetapkan oleh pihak kreditur bank.

37. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (continued)

Capital management

The Group aims to achieve an optimal capital structure in pursuit of its business objectives, which include maintaining healthy capital ratios and maximizing stockholder value.

Some of the Company's debt instruments contain covenants that impose maximum leverage ratios. The Company has complied with all capital requirements by bank creditors.

38. ASET DAN LIABILITAS DALAM MATA UANG

Pada tanggal 31 Maret 2025, Grup memiliki aset dan liabilitas dalam mata uang asing. Aset dan liabilitas dalam mata uang asing pada tanggal tersebut disajikan dengan kurs yang berlaku pada tanggal 31 Maret 2025 adalah sebagai berikut:

38. ASSETS AND LIABILITIES IN FOREIGN CURRENCIES

As of March 31, 2025, the Group has assets and liabilities denominated in foreign currencies. These foreign currency-denominated assets and liabilities are presented using exchange rates as of March 31, 2025 as follows:

			Setara dengan Rupiah/Equivalent in Rupiah	
	Mata Uang Asing/ Foreign Currency		31 Maret 2025/ March 31, 2025	
Aset				Assets
Kas dan setara kas	US\$	7.815.327	129.641	Cash and cash equivalents
	VND	69.684.779.626	45.295	
	SG\$	470.607	5.839	
	EUR	105.428	1.886	
	RMB	606.903	1.386	
	THB	30.000	15	
	MYR	771	3	
Piutang usaha - pihak ketiga	US\$	2.041.081	33.857	Trade receivables - third parties
	VND	26.596.710.425	17.288	
	THB	20.044.017	9.795	
	EUR	53.340	990	
Piutang lain-lain - pihak ketiga	US\$	2.764.107	45.851	Non-trade receivables - third parties
	RMB	386.494	883	
	VND	3.200.000	2	
Piutang pihak-pihak berelasi	RMB	11.700.000	26.719	Due from related parties
Aset tidak lancar lain-lain - Piutang pihak ketiga	US\$	2.782.793	46.161	Other non-current assets - Due from third party
Total aset			365.611	Total assets

PT LAUTAN LUAS Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2025 (Tidak Diaudit)
dan Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT LAUTAN LUAS Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2025 (Unaudited)
and for the Period Then Ended
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)

38. ASET DAN LIABILITAS DALAM MATA UANG ASING (lanjutan)

Pada tanggal 31 Maret 2025, Grup memiliki aset dan liabilitas dalam mata uang asing. Aset dan liabilitas dalam mata uang asing pada tanggal tersebut disajikan dengan kurs yang berlaku pada tanggal 31 Maret 2025 adalah sebagai berikut: (lanjutan)

38. ASSETS AND LIABILITIES IN FOREIGN CURRENCIES (continued)

As of March 31, 2025, the Group has assets and liabilities denominated in foreign currencies. These foreign currency-denominated assets and liabilities are presented using exchange rates as of March 31, 2025 as follows: (continued)

			Setara dengan Rupiah/Equivalent in Rupiah	
		Mata Uang Asing/ Foreign Currency	31 Maret 2025/ March 31, 2025	
Liabilitas				Liabilities
Utang usaha - pihak ketiga	US\$	54.971.494	911.867	Trade payables - third parties
	RMB	6.085.149	13.897	
	EUR	365.901	6.547	
	THB	1.030.316	503	
	VND	535.710.701	348	
Utang bank	RMB	4.743.981	10.834	Bank loan
	US\$	70.146	1.164	
Utang lain-lain - pihak ketiga	US\$	2.159.182	35.817	Non-trade payables - third parties
	THB	782.153	382	
	VND	397.485.308	258	
Liabilitas sewa	SGD	122.044	1.514	Lease liabilities
Total Liabilitas			983.131	Total Liabilities
Liabilitas neto			617.520	Net Liabilities

39. AKTIVITAS YANG TIDAK MEMPENGARUHI ARUS KAS

Informasi pendukung arus kas konsolidasian sehubungan dengan aktivitas yang tidak mempengaruhi arus kas adalah sebagai berikut:

39. NON-CASH ACTIVITIES

Supplementary information to the consolidated statement of cash flows relating to non-cash activities follows:

	Catatan/ Notes	31 Maret 2025/ March 31, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024	
Perolehan aset hak-guna melalui liabilitas sewa	12	19.939	74.140	Acquisition of right-of-use assets credited to lease liabilities
Perolehan aset tetap melalui utang pembiayaan konsumen	11	-	17.721	Acquisitions of fixed assets under consumer financing arrangements

PT LAUTAN LUAS Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2025 (Tidak Diaudit)
dan Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT LAUTAN LUAS Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2025 (Unaudited)
and for the Period Then Ended
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)

40. TAMBAHAN INFORMASI ARUS KAS

Perubahan pada liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan pada laporan arus kas adalah sebagai berikut:

40. SUPPLEMENTARY CASH FLOW INFORMATION

Changes in liabilities arising from financing activities in the cash flow statement are as follows:

	1 Januari 2025/ January 1, 2025	Arus kas/ Cash flow	Selisih kurs/ Foreign exchange differences	Aktivitas non-kas/Non- cash activities	Biaya transaksi/ Transaction cost	31 Maret 2025/ March 31, 2025	
Utang bank jangka pendek	540.039	224.522	40	-	-	764.601	Short-term bank loans
Utang bank jangka panjang	42.041	8.796	-	-	16	50.853	Long-term bank loans
Utang pembiayaan konsumen	31.545	(3.656)	-	-	-	27.889	Consumer Financing
Liabilitas sewa	47.889	(13.964)	-	19.852	-	53.777	Lease liabilities
Utang obligasi	520.938	-	-	-	550	521.488	Bonds payable
Total	1.182.452	215.698	40	19.852	566	1.418.608	Total

	1 Januari 2024/ January 1, 2024	Arus kas/ Cash flow	Selisih kurs/ Foreign exchange differences	Aktivitas non-kas/Non- cash activities	Biaya transaksi/ Transaction cost	31 Desember 2024/ December 31, 2024	
Utang bank jangka pendek	373.811	166.110	118	-	-	540.039	Short-term bank loans
Utang bank jangka panjang	53.265	(10.853)	-	-	(371)	42.041	Long-term bank loans
Utang pembiayaan konsumen	26.484	(12.660)	-	17.721	-	31.545	Consumer Financing
Liabilitas sewa	28.279	(49.448)	46	69.012	-	47.889	Lease liabilities
Utang obligasi	553.492	(29.500)	-	-	(3.054)	520.938	Bonds payable
Total	1.035.331	63.649	164	86.733	(3.425)	1.182.452	Total

41. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN

Berdasarkan Keterbukaan Informasi Perusahaan No. 058/LTL-LCS/IV/2025 tanggal 14 April 2025, PT Lautan Air Indonesia telah melakukan pembelian sebagian saham milik Organo Corporation dalam PT Lautan Organo Water, sejumlah 3.780 saham atau setara dengan 21% dari seluruh saham yang telah diterbitkan oleh LOW, dengan nilai transaksi sebesar Rp16.234 sehingga Perseroan secara tidak langsung menjadi pengendali di dalam PT Lautan Organo Water.

41. EVENTS AFTER REPORTING PERIOD

Based on the Company's Information Disclosure No. 058/LTL-LCS/IV/2025 dated April 14, 2025, PT Lautan Air Indonesia has purchased a portion of the shares owned by Organo Corporation in PT Lautan Organo Water, totaling 3,780 shares or equivalent to 21% of LOW's total issued shares, with a transaction value of Rp16,234, thereby resulting in the Company indirectly becoming the controlling shareholder of PT Lautan Organo Water.

**42. STANDAR AKUNTANSI YANG TELAH DISAHKAN
NAMUN BELUM BERLAKU EFEKTIF**

Standar akuntansi yang telah diterbitkan sampai tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasian Grup namun belum berlaku efektif diungkapkan berikut ini. Manajemen bermaksud untuk menerapkan standar-standar tersebut yang dipertimbangkan relevan terhadap Grup pada saat efektif, dan dampaknya terhadap posisi dan kinerja keuangan konsolidasian Grup masih diestimasi pada tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian.

Mulai efektif pada atau setelah 1 Januari 2025

- Amendemen PSAK 221: Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing tentang kekurangan ketertukaran.

Amendemen ini memperjelas pengaturan terkait kondisi ketika suatu mata uang tidak bertukar serta pengungkapannya.

Amendemen PSAK 221 berlaku efektif untuk periode pelaporan yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2025, dengan penerapan dini diperkenankan.

Mulai efektif pada atau setelah 1 Januari 2026

- PSAK 109: Instrumen Keuangan dan PSAK 107: Instrumen Keuangan: Pengungkapan tentang Klasifikasi dan Pengukuran Instrumen Keuangan

Amendemen ini menambahkan dan mengklarifikasi ketentuan dalam PSAK 109 terkait dengan penghentian pengakuan liabilitas keuangan, serta mengklarifikasi penilaian karakteristik arus kas untuk aset keuangan dengan fitur *ESG-linked*, aset keuangan dengan fitur *non-recourse*, dan instrumen yang terikat secara kontraktual seperti *tranche*. Amendemen ini juga mengubah ketentuan dalam PSAK 107 terkait persyaratan pengungkapan investasi pada instrumen ekuitas yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain dan menambah ketentuan terkait instrumen keuangan dengan persyaratan kontraktual yang mengubah waktu atau jumlah arus kas kontraktual.

**42. ACCOUNTING STANDARDS ISSUED BUT NOT YET
EFFECTIVE**

The accounting standards that have been issued up to the date of issuance of the Group's consolidated financial statements, but not yet effective are disclosed below. The management intends to adopt these standards that are considered relevant to the Group when they become effective, and the impact to the consolidated financial position and performance of the Group is still being estimated as of completion date of consolidated financial statements.

Effective beginning on or after January 1, 2025

- Amendment of PSAK 221: The Effects of Changes in Foreign Exchange Rates - Lack of interchangeability.

This amendment clarifies the regulations regarding the conditions when a currency is not convertible and its disclosure.

Amendment of PSAK 221 are effective for reporting periods beginning on or after January 1, 2025, with early application permitted.

Effective beginning on or after January 1, 2026

- PSAK 109: Financial Instruments and PSAK 107: Financial Instruments: Disclosures about the Classification and Measurement of Financial Instruments

These amendments adding and clarify statement in PSAK 109 regarding derecognition of financial liabilities, as well as clarify the assessment of cash flow characteristic for financial assets with ESG-linked features, financial assets with non recourse features, and contractually bound instruments such as tranches. The amendments also revise the statement in PSAK 107 regarding the disclosure requirements for investments in equity instruments measured at fair value through other comprehensive income and adding statement related to financial instruments with contractual terms that alter the timing or amount of contractual cash flows.